

# HIKAYAT PALEMBANG

Muhammad Adil  
Saudi Berlian  
Kemas A. R. Panji

Penerbit

**RAFAH**press  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALEMBANG

Dilarang memperbanyak, mencetak, menerbitkan  
sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

**Ketentuan Pidana**

**Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia  
Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

---

**HIKAYAT PALEMBANG**

---

Penyunting : Muhammad Adil  
Saudi Berlian  
Kemas A. R. Panji  
Supervisor : Mal 'An Abdullah dan Duski Ibrahim  
Layout : Tri Septiana  
Desain Cover : Ismoko

Hak Penerbit pada **RafahPress** Palembang bekerjasama dengan  
Kesultanan Palembang Darussalam  
Program Pascasarjana UIN Raden Fatah  
Lembaga Kajian Melayu  
Pondok Pesantren Al Ittifaqiah  
Lembaga Budaya Ulu Melayu

Anggota IKAPI (No. 012/SMS/13)  
Dicetak oleh **CV. Amanah**  
Jl. Mayor Mahidin No. 142  
Telp/Fax : 366 625  
Palembang – Indonesia 30126  
E-mail : [noerfikri@gmail.com](mailto:noerfikri@gmail.com)

Cetakan I : Desember 2019  
Hak Cipta dilindungi Undang-undang pada Penulis  
All right reserved  
ISBN : 978-623-250-100-3

**Penyunting:**

Muhammad Adil  
Saudi Berlian  
Kemas A. R. Panji

**Supervisor:**

Mal 'An Abdullah dan Duski Ibrahim

**Anggota Tim Kajian/Transliterasi:**

Abdul Azim Amin, Abdurrahmansyah,  
Ahmad Syukri, Azhari Ilyas, Duski Ibrahim,  
Burhansyah, Deddy Mardiansyah, Rahmat Fajri,  
Habiburahman, Hafidhudin, Haljuliza Hapsari,  
Herlina, Husni Tamrin, Kemas A. R. Panji,  
Kemas Andi Syarifuddin, Mal'an Abdullah,  
Masyhur, Mgs. Emil S., Mgs. Jufri (Cek Jon), Muh.  
Abdillah, Muh. Adil, Muh. Daud, Muh. Noufal,  
Munir, Dudy Oskandar, Nyimas Umi Kalsum,  
Nor Huda Ali, Otoman, Rahmawati, Retno  
Purwanti, R.M. Fauwaz Diradja (SMB IV Jaya  
Wikrama), R.M. Rasyid, Saudi Berlian, Sodikin,  
Subur S.S., Vebri Al Lintani, Wahyu Rizky A.

# KATA SAMBUTAN SULTAN PALEMBANG DARUSSALAM

Assalamualaikum Wr.Wb.



Alhamdulillah, Kami ucapkan terima kasih kepada tim penyusun dan anggota kajian yang telah menyelesaikan penterjemahan “Naskah Hikayat Palembang” yang merupakan khazanah dan kekayaan intelektual Kesultanan Palembang Darussalam (KPD).

Kesultanan Palembang Darussalam, seperti kesultanan melayu lainnya pada abad ke-16 sudah menjadikan aksara arab menjadi aksara ibu mereka untuk berkomunikasi, hal ini dikarenakan penyebaran agama islam sudah menjadi bagian kehidupan bernegara, sehingga aksara arab lah yang kemudian digunakan sebagai aksara pergaulan mereka.

Kesultanan Palembang Darussalam sangat mengapresiasi terhadap tim “Kajian Reboan” yang berusaha untuk “alih aksara” dari aksara Arab Melayu menjadi Aksara Indonesia (Latin), karenanya dengan demikian kita mengetahui dan mencoba untuk mengenal kembali aksara ibu di Palembang Darussalam yang dahulu pernah berjaya, diharapkan generasi muda saat ini dapat mengetahui bahwa kita memiliki kekayaan budaya yang sangat indah yang patut kita lestarikan.

Semoga tim penyusun dan Anggota Kajian (kita semua) mendapatkan keberkahan, pahala dan amal zariah dari penyusunan buku ini dan Generasi berikut kita dapat mengetahui khazanah Pustaka Kesultanan Palembang Darussalam serta ikut melestarikan budaya Palembang Darussalam.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Palembang Darussalam, 26-Nopember-2019

Ttd

**Sultan Mahmud Badaruddin IV Jaya Wikrama**  
**(Raden Muhammad Fauwaz Diradja,S.H.,M.Kn.)**

**KATA SAMBUTAN  
DIREKTUR PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH - PALEMBANG**

Assalamualaikum Wr.Wb.



**Alhamdulillah**, Puji Syukur kepada Allah SWT. atas nama Pribadi dan Anggota Lembaga Kajian Melayu atau yang lebih dikenal dengan sebutan Majelis Reboan dapat menyelesaikan Kajian dan alih aksara Naskah Hikayat Palembang (Cod.Or.2276C).

Selain itu ungkapan rasa syukur ini dipanjatkan atas segala nikmat dan kesempatan yang diterima, terutama nikmat akal dan kesehatan, sehingga kami sebagai Pimpinan Lembaga maupun sebagai Anggota Lembaga Kajian Melayu dapat mewariskan sebuah buku alih aksara (transliterasi) dari salah satu Naskah Palembang, Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pecinta ilmu pengetahuan, dalam lingkup kajian keislaman dan Peradaban Melayu.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

**Palembang Darussalam, 20-Nopember-2019**

**Ttd**

**Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, M.Ag.**

## PENGANTAR

Alih aksara Naskah Hikayat Palembang (Cod.Or.2276C), oleh Tim Lembaga Kajian Melayu “Majelis Reboan” menjadi sebuah buku diharapkan dapat memperkaya kajian-kajian sejarah dan peradaban Melayu-Palembang, serta dapat memberikan manfaat bagi para pecinta ilmu pengetahuan. Dalam usaha Alih Aksara (transliterasi) naskah-naskah Palembang memakan waktu yang lama karena dilakukan hanya seminggu sekali (Setiap hari rabu) dan dilakukan dengan teliti, kata perkata dalam setiap kalimat yang ada, belum lagi ditambah benturan kegiatan lainnya yang kadang-kadang menyebabkan Majelis Reboan tertunda.

Akan tetapi, dari hasil kajian dan alih aksara ini kami merasakan banyak informasi penting yang ditemukan. Majelis Reboan ini terselenggara atas kerjasama berbagai pihak, dan memakai tempat/ruangan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai sebuah Universitas yang memiliki Distingsi Islam dan Peradaban Melayu. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh anggota kajian “Majelis Reboan” yang sudah bersedia meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukan pekerjaan dan aktivitas kesehariannya. Suasana Kajian memang selalu berubah komposisi dan jumlah anggota yang hadir, semua itu tidak menjadi halangan untuk melakukan kajian dan

pembahasan (lihat foto-foto Kegiatan pada halaman Lampiran).

Dalam Kesempatan ini atas nama anggota kajian dan tim penyunting buku mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu baik secara materi maupun dukungan moril ataupun izin pemakaian tempat diskusi, terima kasih tersebut kami sampaikan kepada;

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Prof. Drs. H.M. Sirozi, M.A., Ph.D. yang secara prinsip memberikan dukungan kepada Lembaga Kajian Melayu “Majelis Reboan” yang aktivitas kajiannya secara prinsip akan memperkuat Distingsi Islam dan Peradaban Melayu UIN Raden Fatah Palembang.
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, M.Ag. beserta jajarannya, yang telah memberikan izin tempat kajian dan memfasilitasi kegiatan “Majelis Reboan” setiap hari rabu.
3. Sultan Palembang, YM. Sultan Mahmud Badaruddin IV Jaya Wikrama (R.M. Fuawaz Diradja, S.H., M.Kn.), yang sudah bersedia terlibat aktif dan bersedia membantu untuk mencetak hasil-hasil kajian dari “Majelis Reboan” menjadi buku.
4. Para Pimpinan (Ketua) Lembaga-lembaga terkait yang juga bersedia memberikan bantuan dan apresiasi terhadap Majelis Reboan ini hingga terbitnya buku hasil kajian Naskah-naskah Palembang, antara lain; UIN Raden Fatah Palembang, Lembaga Kajian Melayu, Pondok

Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya, Lembaga Budaya Ulu Melayu, dan seluruh Anggota Tim Kajian.

Kajian tentang Naskah-naskah Melayu Palembang, tampaknya semakin menarik bila di barengi dengan kegiatan Alih aksara dan diterbitkan ulang. Hal ini akan membuka banyak informasi tentang *Situasi Sosial Politik, Peradaban Melayu dan Sejarah Palembang*. Misalnya dalam Naskah Hikayat Palembang ini banyak hal yang menarik untuk dipelajari kembali, sebut saja peristiwa Loji Belanda yang dihancurkan pada tahun 1811. dengan terjadinya peristiwa “Loji Sungai Aur” itu, bukannya mempererat persekutuan Palembang dengan Inggris, tetapi malah Sultan Mahmud Badaruddin (SMB II) di makzulkan oleh Raffles. Uraian dan suasana perasaan dari peristiwa ini dengan jelas diuraikan dalam naskah Hikayat Palembang (Cod.Or.2276C).

Dalam catatan dan uraian Drewes menyatakan bahwa Naskah Hikayat Palembang (Cod.Or.2276C), adalah sebuah Naskah tentang catatan Situasi Sosial Politik, dan Sejarah Palembang, bahkan Woelders menganggap apa yang teruraian dalam catatan naskah ini sebagai sebuah catatan sejarah yang terpecaya<sup>1</sup>.

Masih menurut Drewes bahwa Ki Rangga Satyanandita Ahmad bin Kiai Ngabehi Mastung, selain membuat Hikayat Palembang juga menyalin Naskah

---

<sup>1</sup> Taufik Abdullah. Beberapa Aspek Perkembangan Islam Di Sumatera Selatan. (dalam buku Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan Editor K.H.O Gadjahnata dan Sri Edi Swasono). Jakarta: UI-Press. 1986: halaman 53-54.

Hikayat Mareskalek<sup>2</sup>. Kiai Satyanandita Ahmad adalah seorang Jaksa di Palembang pada masa itu, Ia telah berhasil menyalin beberapa kitab pada tahun 1247 H (1831-1832 M)<sup>3</sup>.

Isi naskah Hikayat Palembang ini diuimulai dengan Sultan Mahmud Badaruddin (SMB I) yang naik tahta pada tahun 1136H./1723M. Pangeran ratu dibunuh oleh orang Bali pada tahun 1140H./1727M. Pada tahun 1150H./1737M. dibangun kota lama. Sebelas tahun kemudian didirikannya Mesjid (1161H./1748M).

Setelah mangkat Sultan Mahmud Badaruddin (SMB I) digantikan oleh Sultan Ahmad Najamuddin Adikusumo. Sultan ini pula sesudah mangkat digantikan oleh Sultan Muhammad Bahauddin. Raja ini memindahkan istananya ke kota Besar. Baginda mangkat dan digantikan oleh Sultan Mahmud Badaruddin (SMB II). Pada tahun 1226H./ 1811M. berlaku pembunuhan terhadap orang Belanda dan setahun kemudian dilancarkan ekspedisi orang Inggris di bawah pimpinan Gillespie (1227H./1812M).

Selanjutnya orang Belanda pula melancarkan ekspedisi di bawah komando H.M. Baron de Kock (1236H./1821M). Pada tahun 1240H./ 11824M Sultan Ahmad Najamuddin

---

<sup>2</sup> Hikayat Mareskalek pertama kali dikarang oleh Syaikh Abdullah bin Muhammad. Syaikh ini dilahirkan di Palembang tetapi ketika ia bermukim dipontianak Karya yang dibuatnya dipersembahkan kepada Sultan Sayid Kasim Al Qadri yang memerintah tahun 1808-1819 di Pontianak (kalimantan). Kemudian Hikayat Mareskalek disalin juga oleh Ki Rangga Satyanandita Ahmad bin Kiai Ngabehi Mastung, dan Ia juga membuat sambungan dari naskah Mareskalek ini yang berisi tentang Sejarah Palembang, itulah sebabnya oleh Drewes menyimpulkan bahwa Ki Rangga Satyanandita tidakhanya menyalin hikayat Mareskalek tetapi juga membuat Hikayat Palembang (Iskandar, 1996:452).

menyerang Kota. Sejarah ini berakhir dengan riwayat Sultan Ahmad Najamuddin dibuang ke Banda.<sup>4</sup>

Naskah Hikayat Palembang (Cod.Or.2276C) ini terdiri dari 79 halaman, dan pada setiap halaman (halm. 1-78) berisi 14 baris di setiap lembar halaman, kecuali pada halaman terakhir (79) hanya berisi 11 baris saja. Maka bila dihitung jumlah barisnya terdapat sebanyak 1.103 baris dari 79 halaman.

Isi Naskah Hikayat Palembang ini diawali dengan kalimat *“Alkisah maka tersebut perkataan cerita dari negeri Palembang pada zaman dahulu hingga sekarang...”* dan diakhiri dengan kalimat *“Demikianlah kira-kira tujuh bulan lamanya sultan Ahmad Najamuddin itu di Kapal perang Palembang itu, maka keluarlah dari Palembang di kapal perang itu juga, dibawa di negeri banda.”* ditulis dengan Bahasa Melayu Palembang, dan menggunakan Aksara Jawi atau yang oleh masyarakat Palembang disebut dengan istilah Aksara Arab Melayu/Arab Gundul.

Majelis Reboan berinisiatip untuk melakukan alih aksara dari naskah ini, Pembacaan dan pengkajiannya dilakukan secara bersama-sama pada setiap hari rabu sehingga kajian ini diberi nama “Majelis Raboan” diikuti oleh banyak anggota yang tertarik dan ingin bergabung, setidaknya pada periode pertama di tahun pertengahan 2018 sampai dengan pertengahan 2019, para anggota yang terlibat dalam kajian adalah sebagai berikut; Abdul Azim Amin, Abdurrahmansyah, Ahmad Syukri, Azhari Ilyas, Duski Ibrahim, Burhansyah, Deddy Mardiansyah, Rahmat Fajri, Habiburahman, Hafidhudin, Haljuliza

---

<sup>4</sup> Teuku Iskandar. Kesustraan Klasik Melayu Sepanjang Abad. Jakarta: Libra. 1996.  
Halaman 452-453

Hapsari, Herlina, Husni Tamrin, Kemas A. R. Panji, Kemas Andi Syarifuddin, Mal'an Abdullah, Masyhur, Mgs. Emil, Mgs. Jufri (Cek Jon), Muhammad Abdillah, Muhammad Adil, Muhammad Daud, Muhammad Noufal, Munir, Dudy Oskandar, Nyimas Umi Kalsum, Nor Huda Ali, Otoman, Rahmawati, Retno Purwanti, R.M. Fauwaz Diradja (SMB IV Jaya Wikrama), R.M. Rasyid, Saudi Berlian, Sodikin, Subur S.S., Vebri Al-Lintani, Wahyu Rizky Andhifani.

Kehadiran Anggota kajian dalam Majelis Reboan ini, datang silih berganti pada setiap hari rabu, sesuai dengan jadwal kosong aktivitas atau kegiatan masing-masing anggota. dan sistim yang diberlakukan dalam kajian ini adalah belajar dan membahas secara bersama-sama, kajian akan tetap berjalan meski tidak seluruh anggota hadir.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, Kami persembahkan buku alih aksara ini yang dicetak dengan dua Aksara berbeda (Aksara Jawi dan Aksara Latin) buku ini diberi judul **“Hikayat Palembang”** sesuai dengan nama dan isi naskah, Kami berharap buku ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kajian Melayu dan Sejarah Palembang, semoga para pembaca dan para pecinta ilmu pengetahuan dapat memberikan masukan berupa “kritik dan saran” yang konstruktif, agar apa yang telah dihasilkan dalam karya ini akan menjadi lebih baik.

Palembang, 16-Nop-2019

Penyunting,

Ttd

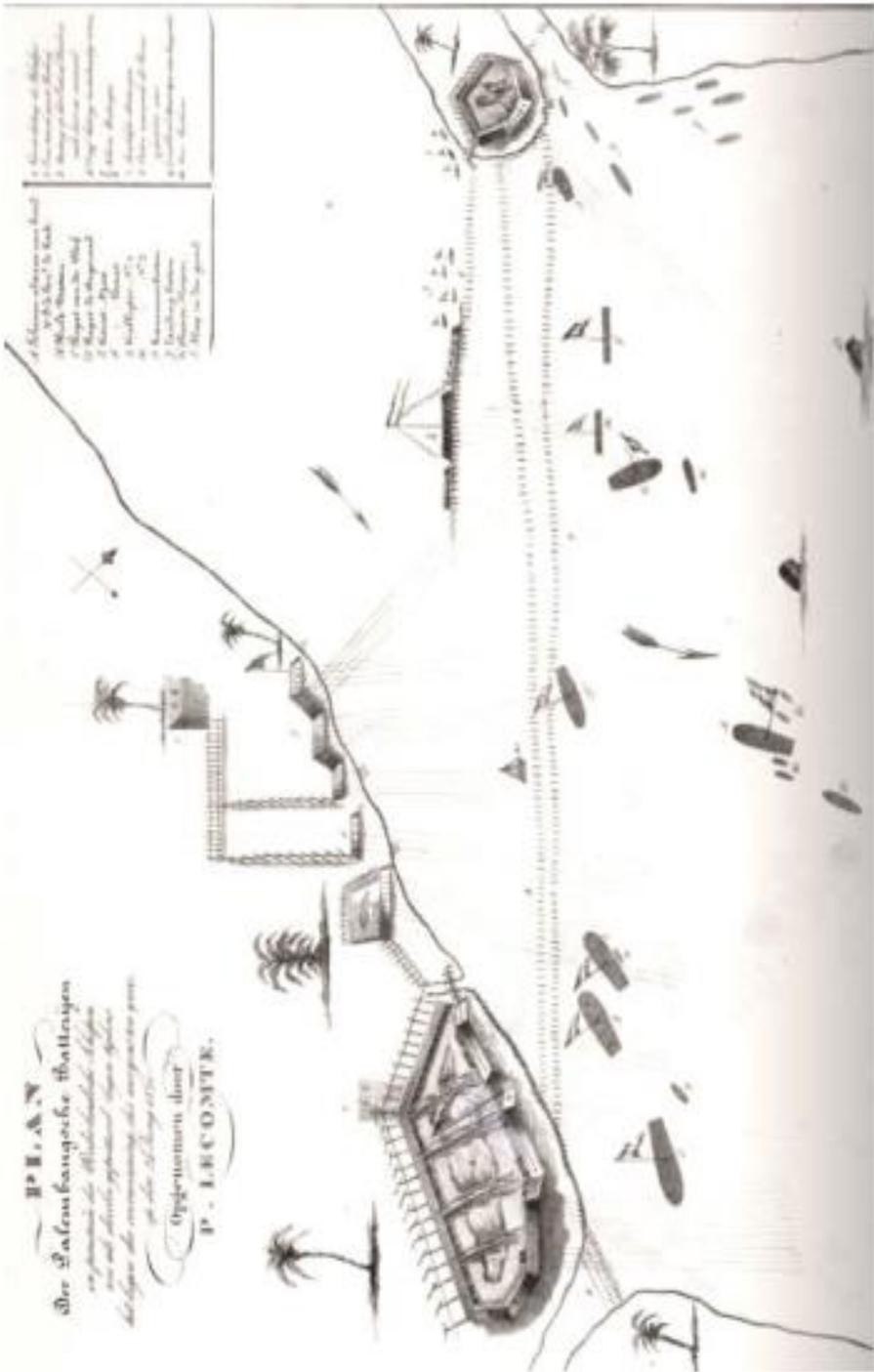
Muhammad Adil,

Saudi Berlian,

Kemas A. R. Panji

## DAFTAR ISI

Halaman Depan .....	i
Kata Sambutan Sultan Palembang Darussalam .....	iv
Kata Sambutan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang .....	vi
Pengantar Penerbitan .....	vii
Daftar Isi .....	xiii
Teks Naskah Hikayat Palembang dan Transliterasi ..	1-160
Daftar Pustaka .....	161
Lampiran .....	165
Biodata Penyunting .....	195



Gambar Benteng Pulau Kemaro dan Benteng Tambak Bayo

TEKS NASKAH

1 القصف المکتر بسوء فکسان جریت دریم نکریم فلیبع فدرمان دهو  
 2 هیفا لارغ ترالو رای لاکر باق فصل ترالو فنجمن جیتان چکر کیران دایگه  
 3 اوله اهل کبتر او ان بز عار بز جفتان ترالو فنجم لاکر ترالو رای من فری حال  
 4 ایحو الی ملکوان لکال رج ایغدیاس تحت کر جان دد الم نکریم فلیبع بر کننی  
 5 مجادی رج مرسته دد الم نکریم فلیبع دغنی لکال هولوان شغاری سبلی دن  
 6 نکریم بعد لوار سبتر نانه فکدان منتو دان نکریم بلیسوخ اید دان کوان  
 7 بقتر بسوء اید دباوه فرسته نکریم فلیبع بلین لر بر مول بھو اکو هیفونکن دد الم  
 8 کورع این ان کشفه در فدر جریت دد الم نکریم فلیبع لکیر او کور افتره دد الم  
 9 کورع ادرنجیم دهولو مالکدان کور غر در فدر خبران ادرغیتره تو نومک  
 10 اید دان کوان تر کن دد الم کور ترا این دغنی اوران ش ادرین جریت دریم  
 11 لکال رج ایغ مرسته دیاتس تحت کر جان نکریم فلیبع اید ترالو باق کال  
 12 فصل ای بر کننی ایجادی رج دیاتس تحت کر جان مرسته دد الم نکریم  
 13 فلیبع ادا الا لاش دغنی اوران بتول دکننی اتون مجادی رج دان ادا  
 14 الا لاش دغنی بسب فراغ دان ادا الا لاش در فدر بسب و صینه بینی فسن

Alkisah maka tersebut perkataan cerita dari Negeri Palembang pada zaman dahulu /1/ hingga sekarang terlalu ramai banyak pasal terlalu panjang ceritanya jika kiranya diikat /2/ oleh ahli sastrawan yang arif bijaksana terlalu panjang lagi terlalu ramainya perihal /3/ ihwalnya kelakuan segala raja-raja yang di atas tahta kerajaan di dalam Negeri Palembang berganti-ganti /4/ menjadi raja merintah di dalam Negeri Palembang dengan segala huluan Batangari Sembilan dan /5/ negeri yang di luar seperti Tanah Bangka dan Mentok dan negeri Belitung itu dan semuanya /6/ yang tersebut itu di bawah perintah Negeri Palembang sekaliannya.

Sebermula bahwa aku himpulkan di dalam surat ini /7/ akan setengah daripada cerita di dalam Negeri Palembang sekira-kira aku dapat di dalam /8/ surat orang yang dahulu-dahulu kala dan aku dengar daripada perkhabaran orang yang tua-tua pada masa itu /9/ dan aku aturkan di dalam surat-surat ini dengan uraiannya. Adapun cerita dari /10/ segala raja-raja yang merintah di atas tahta kerajaan Negeri Palembang itu terlalu banyak sekali /11/.

Pasal ia berganti ganti menjadi raja di atas tahta kerajaan merintah di dalam Negeri /12/ Palembang adakalanya dengan aturan betul diganti anaknya menjadi raja, dan ada /13/ kalanya dengan sebab perang dan adakalanya daripada sebab wasiat yakni pesan /14//

1 تملاماش راج لاکر هید و ذ برو صیت کند لیکن قبا و امتریش در آن  
2 اورغ بیره اسیکن دشمن کو منته جلو اگومایک لیانو بیخ اکی منگنتی اگو  
3 نیاد اگو کو ملکی افنگو منگنتی اکی منجادی بلج دمیکله بزدر جان اوله اسبال  
4 قبا و امتری ان سیلی اورغ دد الم نگر ی فلیتر لرتز مان بیخ و صیت اترجوز  
5 دان ادا لاش دشمن کب بر فرغ دشمن اورغ بیانته هلند و ان افسل  
6 ادر فرغ اترج فلیتر ادر دور د هو لو نیاد لاکر مارا ایلیرد خلیتر مپورح  
7 لو در ان منجادی کتی جادی راج دیانس تحت کر جان دد الم نگر ی فلیتر  
8 خاصه عیار اورغ خوتیه سهدان تر لالو با تو فصل فر مارا ان راج دد الم نگر ی  
9 فلیتر جکد کور تر لالو فنجع چیر بیان بر فرغ دین برد ای دشمن اورغ خوتیه  
10 بونی کاتو کلایز مان د هو لو کب مروت مک اوله بیخ دچر بست کن این در فرغ  
11 زمان فرامیان فلیتر دشمن هلند و بیخ منجادی امان کستوی نگر ی فلیتر  
12 مولای در فرغ زمان سوی خاکد سلطان محو و بیدر الدین بیخ قبور رت  
13 د لمانه بقد کوبه کاد اتر کور اتر ایز مکد بسوخ اورغ نگر ی فلیتر نمان  
14 سلطان لمانه کب سلطان محو و بیدر الدین اتر لره بیخ مولای مپورح

tatkala masanya raja lagi hidup berwasiat kepada sekalian Peggawa Menterinya dan /1/ orang besar-besar sekalian dengan sumpah “Jikalau aku mati ‘si-anu’ yang akan mengganti aku /2/ tiada aku sukai anakku mengganti akan menjadi raja” demikianlah yang dikerjakan oleh segala /3/ Peggawa Menteri dan sekalian orang di dalam Negeri Palembang seperti mana yang wasiat itu juga /4/; dan adakalanya dengan sebab berperang dengan orang putih, yaitu Belanda; dan apabila /5/ oleh daripada perang itu Raja Palembang undur di hulu tiada lagi mau ilir di Palembang menyuruh /6/ saudaranya menjadi ganti jadi raja di atas tahta kerajaan di dalam Negeri /7/ Palembang menahan bicara orang putih.

Syahdan terlalu banyak pasal perakaranya raja-raja di dalam Negeri /8/ Palembang jika disurat terlalu panjang ceritanya berperang dan berdamai dengan orang putih /9/ bukan satu kali zaman dahulu-dahulu sebermula maka adalah yang diceritakan ini daripada /10/ zaman perdamaian Palembang dengan Belanda yang menjadi aman sentosa Negeri Palembang /11/ dimulai daripada zaman Sri Paduka Sultan Mahmud Badaruddin yang kuburnya /12/ di Lemabang yang di kubah Kawah Terkurap itu maka disebut orang Negeri Palembang namanya /13/ Sultan Lemabang sebab Sultan Mahmud Badaruddin itulah yang memulai membuat /14//

1 کورت دان کو به فرقیوران و لما بنج ایت هفتک لارغ کلال رجم بیغ منایغ  
2 و دالم نگریم فلیمغ و تانم و لما بنج اد فون اصلن سلطان محمود بدرالمرین ایت  
3 بر محامضیران جای و بیکر احابیر افو با تو فصل و ان لب کرانن مک ایجا ایت  
4 و افغ فیکیران دسرتای اوله کلال قبا و امت تریب و دالم نگریم فلیمغ  
5 موفاقہ چارادغی هلندہ منجانو کن کر جان دیافون کو درایغ تو ایت  
6 در بایس کر جان نگریم فلیمغ بر نما سلطان محمد عالم الدین بعد کورغ اورغ فلیمغ  
7 لارغ بر نما سلطان انوم بیغ قیورن دکون کله ایت دان اوله لب  
8 مک و جات کن کر جان ن ایت کران دیافون انوزیم فالیمغ قبا لای بر نما  
9 قیورن و اخاب بیغ بالاکستی سلطان انوم ایت مجادی راج دالم  
10 نگریم فلیمغ معسودن مک و قیورن اخاب ایت اوله بیغ با تو چار ایت بیغ نیاد  
11 بایکر و دالم نگریم فلیمغ دغی قشکه اورغ بیغ بشر دالم نگریم فلیمغ دن  
12 فرستن کند کلن رعیت نگریم مک کلال رعیت دان قبا و امت تری قون  
13 موفاقہ دغی قیورن جای و بیکر اما ادنک سلطان انوم ایت کھون  
14 موفاقتی کران ایت کن منجاری بیغ اعان کتو کن دالم نگریم فلیمغ کتاب

kota dan gubah perkuburan di Lemabang itu hingga sekarang segala raja-raja yang mati /1/ di dalam Negeri Palembang ditanam di Lemabang./2/

Adapun asalnya Sultan Mahmud Badaruddin itu bernama Pangeran Jayawikrama; berapa banyak pasal dan sebab kerananya maka ia itu /3/ dapat pikiran, disertai oleh segala Penggawa Menteri di dalam Negeri Palembang, /4/ mufakat bicara dengan Holanda, menjatuhkan kerajaan dia punya saudara yang tua itu /5/ dari atas kerajaan Negeri Palembang bernama Sultan Muhammad Alimuddin yang disebut orang Palembang /6/ sekarang bernama Sultan Anom, yang kuburnya di Kebun Gede itu. Dan adalah sebabnya /7/ maka dijatuhkan kerajaannya itu, karena dia punya anak yang paling tua sekali bernama /8/ Pangeran Depati, yang bakal ganti Sultan Anom itu menjadi raja di dalam /9/ Negeri Palembang maksudnya. Dan maka Pangeran Depati itulah yang banyak bicaranya yang tiada /10/ baik di dalam Negeri Palembang dengan pangkat orang yang besar-besar di dalam Negeri Palembang dan /11/ perintahnya kepada sekalian rakyat negeri; maka segala rakyat dan Penggawa Menteri pun /12/ mufakatlah dengan pangeran Jayawikrama adinda Sultan Anom itu.

Syahdan /13/ mufakatan semuanya itu akan mencari aman sentosanya di dalam Negeri Palembang supaya 14//

1 کسانغی رعیت نکریه دان اورغ کچیل ادا فته کچد و فن دغنی کستورکی امان  
 2 ددالم نکریه نایله دغنی کجال حجابضی دلوار نکریه دان نوچوکنی شکارکی  
 3 سسبلینی دصو لو نکریه کلفنی کسرمول نله کتھوانله کند سلطان انم ایت  
 4 فقاوا منریه نکریه نایله پاتومو فاقه کفدا ادره ن فغیران جلی و  
 5 کراما ایت مک سلطان انوم دغنی انتق برغان فغیران دفایف ایت اکی منجاری  
 6 دایاضوق ممبوش فغیران جاب و کیر اما ایت تیاد نمنا فد حال رود فاش  
 7 ایت بایک دان بیدراز کالی فغیران جاب و کیر اما ایت دامو اورغ مال دن  
 8 نباد کتھوان اورغیغ منامو ایت دان ادا کالان د بیدیل اورغیغ فاجر و نشان  
 9 مکو فغیران جاب فون جاتر د ایز تیاد لو کرا ایت فقا فوس د مکان فلو ایت مک  
 10 تله بر او لامان د مکن ایت فغیران جاب و کیر اما بر جازر ددالم کتھوش بیخ  
 11 نما کد مین ایت دغنی کجال رعیت ن دان له لایز فیک مناد و کتھوش سلطان  
 12 انم ایت سرته بر جازر کرام ددالم کتھوش کسدریک کسب مال تیاد لسان ایت  
 13 رعیت دوری کسب کد مین ایت کد اوستی د جانی د بوند اوله رعیت فغیران دفایف  
 14 دان رعیت سلطان انوم کتھوش بر او لامان رکوس ددالم نکریه فایف ایت

kesenangan rakyat negeri dan rakyat kecil-kecil dapat kehidupan dengan sentosa aman /1/ di dalam Negeri Palembang dengan segala jajahan di luar negeri dan pucukan Batanghari /2/ Sembilan di hulu Negeri sekaliannya.

Sebermula telah ketahuanlah kepada Sultan Anom itu /3/ Penggawa Menteri Palembang banyak mufakat kepada adindanya Pangeran Jayawi /4/ krama itu maka Sultan Anom dengan anaknya bernama Pangeran Depati itu akan mencari /5/ daya hendak membunuh Pangeran Jayawikrama itu tiada nampak padahal rupanya /6/ itu baik, dan beberapa kali Pangeran Jayawikrama itu diamuk orang malam dan /7/ tiada ketahuan orang yang mengamuk itu dan ada kalanya dibedil orang fajar di tangganya /8/ maka Pangeran Jaya pun jatuh di air tiada luka, itu tangga putus dimakan peluru itu maka /9/ telah berapa lamanya demikian itu Pangeran Jayawikrama berjaga-jaga di dalam kampungnya yang /10/ bernama Kedipan itu dengan segala rakyatnya; dan lah lagi pergi mengadukannya Sultan /11/ Anom itu serta berjaga keras di dalam kampungnya sendiri siang malam tiada lena dan apabila /12/ rakyat dari sebelah Kedipan itu kedapatan di jalan, dibunuh oleh rakyat Pangeran Depati /13/ dan rakyat Sultan Anom.

Syahdan berapa lamanya rusuh di dalam Negeri Palembang itu /14//

1 عالم اورغ بر بوخ بوخن لاهم نگرې بياد بولې لينا دان مگاني خون تر لاهو  
2 ماصلا ب و الكغ درې لاورغ بياد دانغ وان اورغ درې هولو خون تا كرخ  
3 ميلير دان تر لاهو كو فز مكي ايت ددالم نگرې فليغ وان دي هولو نگرې ان  
4 د ايلير نگرې خون تر لاهو پا بول اورغ لاهون هيا مون كبر مول فز ملس  
5 ايتوله فخير ان جاي ديكر اما اونون كن كتاوي دش بر كيو بي بنسا تولو غني  
6 دان اونون فخير ان جاي ديكر اما ايت بياد له كهوان كند سلطان انوم دان  
7 در فو ب سلطان انوم تر لاهو كراي بگزان كند اورغ كر يني لاهو بر نمود كور صا  
8 بونه مكدغي تدبير الله سبحانه و تعال جو كز بنم كن مجادي كن هيا ن  
9 مكنه تيبام اونون فخير ان جاي ديكر اما ايت سمنله كتاوي دش سلا من  
10 سرته صبهوت كسترز انشا فليتر دش صلهه مالو كمنني تولو غ مجا تر كن  
11 كرجان سلطان انوم ايت در ياتس تحت كرجان نگرې فليغ ايت دان  
12 فخير ان جاي ديكر اما اشكوز مجادي برج سرته مفا من كن انشا فليغ  
13 دشني كمنني مكر اونون فخير انوم بون له كسترز فز چيني كملامان انشا را  
14 فليغ دشني كمنني دان فز چيني ماني باير ساتو ملكي ايتوله امته فوله لقا

malam-malam orang berbunuhan sesama senegeri tiada boleh lena dan makanan pun terlalu /1/ mahal sebab dagang dari laut tiada dapat dan orang dari hulu pun takut /2/ milir dan terlalu susah pada masa itu di dalam Negeri Palembang dan di hulu negeri dan /3/ di hilir negeri pun terlalu banyak lah orang samun menyamun.

Sebermula pada masa /4/ itulah Pangeran Jayawikrama (mengirim) utusan ke Betawi dengan bersembunyi minta tolongan /5/, dan utusan Pangeran Jayawikrama itu tiadalah ketahuan kepada Sultan Anom; dan /6/ daripada sebab Sultan Anom terlalu keras jaganya kepada orang Kedipan kalau bertemu disuruh /7/ bunuh. Maka dengan takdir Allah s.w.t. juga yang akan menjadi akan hambanya /8/ maka tiba-tiba utusan Pangeran Jayawikrama itu sampailah ke Betawi dengan selamatnya /9/ serta membuat kontrak antara Palembang dengan Belanda:

“Kalau Kumpeni tolong menjatuhkan /10/ kerajaan Sultan Anom itu dari atas tahta kerajaan Negeri Palembang itu dan /11/ Pangeran Jayawikrama sanggup menjadi raja serta mengamankan antara Palembang /12/ dengan Kumpeni.”

Maka utusan itu pun membuatlah kontrak perjanjian selama-lamanya antara /13/ dan Palembang dengan Kumpeni; dan perjanjian:

“Mau bayar satu kali itulah empat puluh (40) laksa /14/

1 سریشکته دغنی بود اولیکه امنتم فوله دان بود و فراموشان امنتم فوله اولی اراغ  
2 دان خنیر از جای دیگر اما جگه کرده بخادای مرج در الم نگرید دان از ام  
3 فراون توغنی در الم نگرید فایلمه میکن جو اول فر کنفی سرتیب بادیم دان  
4 چو لادان کهنه سموان یاد جوال تخت لاین دان کو ایضه کت ایه کالو اورغ  
5 نگرید جوال فد لاین اورغ را منس دان لاکر ان مجموع فاریه تهمه دانه بند  
6 فرنیو ۲ تا هنس براف بخدا تهمه جوال کند کنفی دغنی هر سرد لاغنی سریشکته الم  
7 ساتو لای دان کالی تیا بولیه جوال کند اورغ لاین دان کالو اول فر باغ  
8 فلیخ جوال کند اورغ لاین دیر امنس دیوان اول سلطان فایلمه دان جلور اول  
9 اورغ کچل ۲ کدافتق ای بر جوال تیر کند لاین بنسادر امنس در فر کنفی  
10 د بوند اول سلطان فایلمه دان لاکر کنفی بولیه دو دو مجموع لوجی دغنی  
11 اولو مو اراوغنی اور ان تشارف کورت تهمه دان فایلمه بند بولیه کالو  
12 هاری میگو لاین هاری در فر هاری میگو تیا بولیه دان لاکر فایلمه جانن  
13 فر هور فرام کالو تیا بولیه دان کنفی جگه بولیه دو دو فایلمه جلور هنه تری  
14 فریک فایلمه بر این ۲ کھولونگرید بریمه تھو کند منتریب فایلمه جلور بر این ۲

ringgit dengan budak laki-laki empat puluh dan budak perempuan empat puluh orang /1/ dan Pangeran Jayawikrama jika sudah menjadi raja di dalam negeri, dan apa-apa /2/ peruntungan di dalam Negeri Palembang, melainkan jual pada Kumpeni seperti gading dan /3/ cula dan sahang semuanya tiada dijual tempat lain dan semua yang tersebut itu kalau orang /4/ negeri jual pada lain orang, rampas; dan lagi akan membuat parit timah di Tanah Bangka /5/, pada tiap-tiap tahun berapa yang dapat timah dijual kepada Kumpeni dan harga delapan ringgit dalam /6/ satu kati dan sekali-kali tiada boleh jual kepada orang lain dan kalau ada priyayi /7/ Palembang berjual kepada orang lain, dirampas, dibuang oleh Sultan Palembang; dan jika-lau ada /8/ orang kecil-kecil kedapatan ia berjual timah kepada lain bangsa dirampas daripada Kumpeni /9/ dibunuh oleh Sultan Palembang.

Dan lagi Kumpeni boleh duduk membuat loji di Palembang /10/ di ulu muara Sungai Aur, akan tetapi Kuto Bambu dan pasang bendera boleh kalau /11/ hari Minggu; lain hari daripada hari Minggu tiada boleh. Dan lagi Palembang jangan /12/ perahu perang masuk tiada diboleh; dan Kumpeni jika sudah duduk di Palembang jikalau hendak ia /13/ pergi di Palembang bermain-main ke hulu negeri beritahu kepada Menteri Palembang jikalau bermain-main /14//

1 بزجانی اتر بر فر اهو کھو لو نگرې تباد مېرې تا هو کند من ترې بېخ  
2 جولو تخکو غ کرتے بلار ایتہ دہونہ اور غ جاهدہ ۲ تباد سو اتر بچاران دان  
3 جکو بزجان اتر بر فر اهو کھیلہ نگرې تباد سو اتر از لار غن دان کز شہو تہا  
4 او تو کن من ترې درې فایغ د غن فر اهو کھچې ان فرکات بر موتہ تہمہ ایتہ  
5 دنائیکہ د فو لہ او ندر کرس لافز بتاوی دان ایل تہ سودہ د تر ہما  
6 سموان د بایر لہ ہر ش کند او تو کن سر تہ کور تہ سلطان فایغ د ارا تہ دان  
7 لامان او تو کن من ترې درې فایغ ایتہ تیکہ بولن کمنی تخکو غ ماکی دان  
8 جلو تہ درې تیکہ بولن ماکی کندیرې دان جکو او تو کن فایغ فولغ مستی  
9 مبارک لور تہ چند رال بتاوی سنی فایغ د ارا تہ د غن کمنی بھ تہیلہ د فایغ  
10 د غن کبال رعیتہ نگرې فایغ د غن کمال حتر ہا ان سناغ تزلالو راسی دان  
11 کولتہ درې بتاوی ایتہ د باج د غن تراغ دھاو فر ج فایغ دان کبال نگرې  
12 د غن تہر از تر ہما کیر یعنی درې بتاوی دان اتوران ایتولہ بھ د اتہ کند اخر  
13 ن د فایغ کمال ادا لوجی هلندہ د فایغ کبر مول ستلہ کودہ او تو کن فقیرن  
14 حای ویکر اما ایتہ مہر ک تر از فر حین انشا ر فایغ د غن هلندہ مک

berjalan atau berperahu ke hulu negeri tiada memberi tahu kepada Menteri yang /1/ juluk Tumenggung Kertanegara, itu dibunuh orang jahat-jahat tiada suatu bicaranya dan /2/ jikalau berjalan atau berperahu ke hilir negeri tiada suatu apa larangan.

Dan lagi tiap-tiap tahun /3/ (mengirim) utusan Menteri dari Palembang dengan perahu sekoci dan fregat bermuatan timah itu /4/ dinaikkan di Pulau Underus di laut Betawi. dan apabila timah sudah diterima /5/ semuanya dibayarlah harganya kepada utusan, serta surat Sultan Palembang diarak; dan /6/ lamanya utusan Menteri dari Palembang itu tiga bulan Kumpeni tanggung makan, dan /7/ jikalau lebih dari tiga bulan, makan sendiri. Dan jikalau utusan Palembang pulang, mesti /8/ membawa surat Jenderal Betawi sampai di Palembang diarak dengan Kumpeni yang tinggal di Palembang /9/ dengan segala rakyat Negeri Palembang dengan pasang meriam dan senapang terlalu ramainya dan /10/ surat dari Betawi itu dibaca dengan terang di hadap Raja Palembang dan segala negeri /11/ dengan beberapa terima kiriman dari Betawi. Dan aturan itulah yang datang kepada akhir/12/nya di Palembang selagi ada loji Belanda di Palembang.”

Sebermula setelah sudah utusan Pangeran /13/ Jayawikrama itu membuat kontrak perjanjian antara Palembang dengan Belanda maka /14//

1 او تو کن فقیران جای و بیکر اما ایستون کردان فیلیم تیا دکھوان کند  
2 انوم تله او تو کن ایتره داتغ کند فقیران جای و بیکر اما مکھ فقیران جای  
3 و بیکر اما فون تر لالو کوردغن کلین فیلو استریب بچ موفاقت دغندیم  
4 ایتره کبب حاصل چارادان موفاقت استارادغن کمبخی سلامالامان  
5 مکھ فقیران جای و بیکر اما فون برکس له اوبه دان فیلو رود دالم کمبوشن  
6 بنه برنما کورین ایتره کسهدان تله برا فلامان استاراشن ایتره مکھ ملسقله  
7 کومیا رس دغن لاقه فراغ ذری بتاوی سببی ملسو فیلیم لالو کند  
8 سلطان انوم تیا زد و لیکن فقیران جای و بیکر اما تله داتغ فد کوا توها  
9 رب ستریم اوله سلطان دتیار کنی تر لالو سرامین مشارق کومرته دریب  
10 بتاوی ایتره دغن فیلو استریب دان کمال سبب تکریب دان امریغ  
11 بنش ددالم تکریب فیلیم کوران بر همینون کند تیارکن سلطان انوم ایتره  
12 تر لالو سرامین مکان دان مینوم ملسو ستره دان کمال فیلیم کوران کومیا رس ایتره  
13 کن مندا مکنی استار سلطان انوم دغن کومیران فقیران جای  
14 و بیکر اما تله کلسنجی چاراشن مکھ کومیا رس فون بر مات کند سلطان انوم

utusan Pangeran Jayawikrama itu pun keduanya (pulang ke) Palembang tiada ketahuan kepada /1/ Anom telah (mengirim) utusan itu datang kepada Pangeran Jaya /2/ wikrama maka Pangeran Jayawikrama pun terlalu suka dengan sekalian Penggawa Menteri yang mufakat dengan dia /3/ itu sebab hasil bicara dan mufakat antara dengan Kumpeni selama-lamanya /4/ maka Pangeran Jayawikrama pun berkemaslah ubat dan peluru di dalam kampungnya /5/ yang bernama Kedipan itu.

Syahdan telah berapa lama antaranya itu maka masuklah /6/ Komisariss dengan kapal perang dari Betawi sampai masuk Palembang, lalu kepada /7/ Sultan Anom tiada diperdulikan Pangeran Jayawikrama telah datang pada suatu ha/8/ri diterima oleh Sultan di Pamarakan terlalu ramainya mengarak surat dari /9/ Betawi itu dengan Penggawa Menteri dan segala rakyat negeri dan orang /10/ besar-besar di dalam Negeri Palembang; karena berhimpunnya kepada Pamarakan Sultan Anom itum/11/ terlalu ramainya makan dan minum, masang meriam dan senapang karena Komisariss itu /12/ akan mendamaikan antara Sultan Anom dengan saudaranya Pangeran Jaya /13/ wikrama. Setelah selesai bicaranya maka Komisariss pun berkata kepada Sultan Anom /14//

1 این فرادانکه کسی بی ما و فولغ دبتاویک هذو ممبری کلامه ذکر ی  
2 ما و فاشخ مرید کافل دو اهار ی سرت فیست امه جاوب سلطان انوم بائیکه  
3 مکو کومبار بنس فون تور و نله فولغ د کافل تله براف هاری لامان مکر  
4 لواتو هاری دری کافل فراغ ایفتون ماسخ مزیم سرت فیست ای  
5 رد فاش کشفدان کند هاری یغلده و ایته کافل ایفتون ماسخ مزیم  
6 دغنی فلورون ماسخ کوت کراتون فلیمخ بایته تمته فدالمن سلطان  
7 ایته سرت فغیران جای و یکر اما فون ماسخ مزیم دان لیلادری کدیفن  
8 ایته دغنی تمغیکدان سور و کمال رعیمه ن کتله کوت کراتون نموده سلطان  
9 انوم ایته د کاشخ دری کافل فراغ سرت د کاشخ فغیران جای دری کدیفن  
10 ایته تیا د کاشخه مبالسوی تر کجوت مکه کال رعیمه سلطان انوم فون هاسد  
11 لاری بر جری بری تیا کتھران کاکمان ایتملطان دیرین سرت ممالوا  
12 اتوا سرتین مکه سلطان انوم فون تیغبلاده اکوت کراتن دغنی سلطان  
13 اتوا سرتین دغنی پیر و فجا و امنتر جش یغقله بر ستیا دغندی تله د مکن  
14 کند هاری ایوا کوز سلطان انوم فون تیا د تاحن لالویر لاری

ini perkara telah selesai dia mau pulang di Betawi hendak memberi selamat di negeri /1/ mau pasang meriam di kapal dua hari serta pesta. Maka jawab Sultan Anom: “Baiklah.” /2/ Maka Komisaris pun turunlah pulang di kapal. Telah berapa hari lamanya maka /3/ suatu hari dari kapal perang itu pun pasang meriam serta pesta ia /4/ rupanya.

Syahdan kepada hari yang ke dua itu kapal itu pun pasang meriam /5/ dengan pelurunya memasang Kuto keraton Palembang, yaitu tempat pedaleman Sultan /6/ itu serta Pangeran Jayawikrama pun memasang meriam dan lela dari Kedipan /7/ itu dengan tempik dan sorak segala rakyatnya. Setelah Kuto Keraton tempat Sultan /8/ Anom itu dipasang dari kapal perang serta dipasang Pangeran Jaya dari Kedipan /9/ itu tiada lagi sempat membalas sebab terkejut. Maka segala rakyat Sultan Anom pun habislah /10/ lari bercerai-berai tiada ketahuan lagi ke mana-mana ia melarikan dirinya serta membawa /11/ anak isterinya maka Sultan Anom pun tinggallah di dalam Kuto Keraton dengan sekalian /12/ anak isterinya dengan beberapa Penggawa Menterinya yang telah bersetia dengan dia. Telah demikian. /13/ Kepada hari itu juga Sultan Anom pun tiada tahan lalu berlari /14//

1 کاپو برکوت یعنی سلطان انور دان اکثرین ارضی سلطان فیکو او املتری بعینه  
2 سموان پنج تا که ادا کیا ملک سلطان انور فون برناهن دما او لوروت برهما  
3 کمنوع چندی بموع بیستخ میغونکن رعیت دکتو تر لالو تکس برمول  
4 ال فشیان جایک ویکر اما فون کنده سلطان انور ایه لور در بریا الم  
5 کورت کراتن ایه مک فشیان جایک ویکر اما ایغون لیکر ال سپور مفا  
6 و امنتری دان رعیت علو کلام کورت کراتون فلیخ اینه دشنی ال کجات  
7 سموان فون کدیادنی فون دان لیلکس فمور کس دان تو مبا فون کورس  
8 تباد تر کلت لکوردان تا کور تا لور دیر اوت اوله سلطان ایه قول بی ما خلی  
9 فراغ کومبارس فون سوده میلیه کران دد انور جبین انبی سلطان  
10 ایه سوده لاری ملور ربی دالیم کورت کور اتون کمنی مد تر لور فم کلا  
11 مکرتکه کومبارس ایغون سوده فون دنما ویکر مکرتکه فشیان جایک  
12 ویکر اما ایه دشنی سلطان انور بر خفا مسمام او ربع فلیخ دان فشیان  
13 جایک ویکر اما ایه برنگور دد لکورت کراتون دان کنده رعیتن دال کمنون  
14 دکوین بر بیستخ دان سلطان انور فون برنگور دد ال بر بیستخ دکمنون چندی

ke luar Kuto dengan sekalian anak dan isterinya dengan sekalian Penggawa Menteri rakyat /1/ semuanya yang lagi ada setia maka Sultan Anom pun bertahan di Ulu laut bernama /2/ Kampung Candi membuat benteng menghimpunkan rakyat di situ terlalu teguh.

Sebermula /3/ akan Pangeran Jayawikrama pun setelah Sultan Anom itu keluar dari dalam /4/ Kuto Keraton itu maka Pangern Jayawikrama itu pun segeralah menyuruh Pengga /5/ wa Menteri dan rakyat masuk ke dalam Kuto Keraton Palembang itu dengan alat senjata /6/ semuanya pun sedia dengan meriam dan lela, senapang, pemuras, dan tombak, pedang, keris, /7/ tiada terkata lagi dan takut kalau direbut oleh Sultan itu pula sebab kapal /8/ perang Komisariss pun sudah milir karena di dalam perjanjian apabila Sultannya /9/ itu sudah lari ke luar dari dalam Kuto Keraton, Kompeni tidak tolong lagi. /10/ Maka telah Komisariss itu pun sudah pulang di Betawi, maka tinggallah Pangeran Jaya /11/ wikrama itu dengan Sultan Anom berperang sama-sama orang Palembang dan Pangeran /12/ Jayawikrama itu berteguh di dalam Kuto Keraton dan setengah rakyatnya dalam kampungnya /13/ di Kedipan berbenteng. Dan Sutan Anom pun berteguh di dalam bentengnya di kampung Candi. /14//

1 ترلاو جبر کلاز با تو کند ان قنبارا منتریک دان رعیت نلیمغ فون برهمنون  
2 کندان کران سلطان انوم ایته راج فلیمغ کلاز با تو هر تان دان الة کجانت  
3 جادی اورغ فلیمغ فون با بعله تورخ لکر کند سلطان انوم ایته استمو اول  
4 کند یکن اورغ فقیر دان میسکنی کس فوروخ مکن کران نکری کلاز رود  
5 مکان فون ترلاو ماهل اد فون کن فقیران جای کراما ایستون نیاد  
6 براق با تو رعیت کن تشار با تو مغلان مندر ای لایع بشاد اورغ تیمور  
7 دان الیرد انا دان اورغ بو کس دن بوری دان جوهر سوان ایستیکس  
8 یغور بر فرغ مک ترلاو رامین انشار فقیران جای دیگر امام علی سلطان  
9 بود دان سلطان انوم ایته تبار تر کیر کلاز کن مختور هر پرت قصد ش  
10 ایته ترلاو با تو کلاز فنجم بر یکت هدنا اورغ فرغ کراغ میرغ دان دانغ  
11 مندا نغ بر امنوا مر امنوا دانی براق با تو فقیران دان منتریک قلوب  
12 رعیت انشار کدو ابله ایته ماشینی سماه انو فلیمغ نیاد بولیه بر نحو اشارا  
13 اشار اورغ کورین دغنی رعیت کمنور فر چندوی ایته براق کای بر نحو  
14 برامو براق با تو مایه جان تیاد بر کهنان بر مایه دغنی مبنون

Terlalu besar lagi banyak kepadanya Penggawa Menteri dan rakyat Palembang pun berhimpun /1/ kepadanya karena Sultan Anom itu Raja Palembang lagi banyak hartanya dan alat senjatanya. /2/ Jadi orang Palembang pun banyaklah turut lagi kepada Sultan Anom itu. Istimewa pula /3/ kepada sekalian orang fakir dan miskin sebab turut makan karena negeri lagi rusuh /4/ makanan pun terlalu mahal.

Adapun Pangeran Jayakrama itu pun tiada /5/ berani banyak rakyatnya akan tetapi banyak pahlawan mendari laut bangsa orang Timor /6/ dan Alim Dana dan orang Bugis dan Brunei dan Johor semuanya itu terbiasa /7/ tempur berperang. Maka terlalu ramainya antara Pangeran Jayawikrama dengan Sultan /8/ saudaranya Sultan Anom itu tiada terkira-kira lagi akan mengatur cerita kisahnya /9/ itu terlalu banyak lagi panjang berbagai-bagai rupa orang perang serang-menyerang dan datang- /10/ mendatang rampok-merampok; dan berapa banyak priyayi dan Menteri dan /11/ rakyat antara kedua belah itu matinya sama-sama anak Palembang tiada boleh bertemu antara- /12/ antara orang Kedipan dengan rakyat Kampung Candi itu berapa kali bertemu /13/ beramuk beberapa banyak mati di jalan tiada berketahuan yang mati dengan membunuh. /14//

1 استیون اول فدا ما اهارى اية انكائن بشراى كمنوع كدينى بير اؤن باؤر  
2 فظلا ومنتري ان مرىء ولفكر ان مرىء بىتنخ سلطان انؤد كمنوع  
3 چنيدى مكر اى كبل سلطان انوم فون بير اؤن باؤر فظلا ومنتري دان  
4 مرىء فون ملور مري كمنوع چنيدى دغنى الت سجانن چلو مالم صا  
5 رىء ملفكر ان مرىء كوت كراتون بشردان كن مرىء بىتنخ دىء  
6 كمنوع كدينى دان اقبيل برمود جان كدو ابلا انكائن اية مكر برامو  
7 له سالم اية هيند كشيخ مكر برهنتى مكر نير اؤن فظلا ومنتري ان مرىء  
8 شرماتى كدو ابلا اية دن اقبيل فاكى صارىء داتقاله سانو كدو ابلا  
9 ايتري تباد امشكون بر فرس اية كوان مشيل ميت اور غنچ ماتى بر اية  
10 دان اور غنچ كوك مرىء ساعه تباد كمنوع اؤن ابر جان دكبله نكرى فليغ  
11 فدا مالى اية مرىء نله بران لامان بر فرس اية مكر سلطان انوم ايتون  
12 اوندرد رىء نكرى فليغ دغنى انؤد كتر بشردان فظلا ومنتري سوان  
13 اية تورون كمنوع بير اؤن باؤر فظلا ومنتري لالومود رىء كمنوع  
14 بشارىء بر اؤن نله سنجى كمنوع بر اؤن مكر سلطان انوم ايتون لارىء

Istimewa pula pada malam hari itu Angkatan Besar dari kampung Kedipan beberapa banyak /1/ Penggawa Menteri dan rakyat melanggar akan merebut benteng Sultan anak di Kampung /2/ Candi. Maka dari sebelah Sultan Anom pun beberapa banyak Penggawa Menteri dan /3/ rakyat pun keluar dari Kampung Candi dengan alat senjatanya. Jikalau malam hari /4/ melanggar akan merebut Kuto Keraton Besar dan akan merebut benteng di /5/ Kampung Kedipan. Dan apabila bertemu di jalan kedua belah Angkatan itu maka beramuk /6/ lah semalam-malam itu hingga siang; maka berhenti. Maka beberapa Penggawa Menteri dan rakyat /7/ yang mati kedua belah itu. Dan apabila pagi-pagi hari datanglah sanak kedua /8/ belah itu yang tiada mengikut berperang itu, semuanya mengambil mayat orang yang mati-mati /9/ itu dan orang yang luka-luka yang sangat tiada lagi kuwawa berjalan. Demikianlah Negeri Palembang /10/ pada masa itu rusuh.

Telah berapa lamanya berperang itu maka Sultan Anom itu pun /11/ undurlah dari Negeri Palembang dengan anak isterinya dan Penggawa Menterinya semuanya /12/ itu turun ke perahu beberapa banyaknya membawa alat senjata lalu mudik ke hulu masuk /13/ Batanghari Rawas. Telah sampau ke hulu Rawas maka Sultan Anom itu pun lari /14//

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14

پیر جالین دارت داغی سلطان بلا منتراش سومان لالو پیله کنگری جمبی مک  
تله و تزد نگری جمبی تر جمله اوله سلطان جمبی کلینی ایته دما سکنی کدالم  
نگری جمبی ان سلطان دغنی انو اکثریش ایته دما سکن اوله سلطان جمبی ایت  
کدالم کوت کراتون بر سهاد غندی مک تله بر افراما ش سلطان ایته دود و نگری  
جمبی منجاریک دایا هندو صر برتو نگری فیلیغ مک سلطان جمبی ایتو فون  
بر اکثری انو سلطان انوم بر نماد بنا یوسند مراغ مک شتفله سلطان انوم ایت  
دود و نگری جمبی سرت بر مشنون سلطان جمبی فیلیغ مک تر کتله  
فول فکشان نگری فیلیغ انیل سلطان انوم نوده بر لاری دجمبی ایته مک بر افا  
اورغ ۲۲ دان کندیو سلطان انوم بیغ شغلیه فیلیغ نگری فیلیغ سومان د فیلر له  
اوله فغیران جاپ و کوراما مک تله کسید نگری فیلیغ کمال رعیت نگری بیغ  
لاری ۲ ایته سومان لوده فوله نگری کترغ لاما جو کسر مول تله دکین  
مک موفاقته لسلین فضا و امنتری دان اورغ سرت دد ان نگری فیلیغ  
دغنی کمال رعیت دان فسیح فوجو کن فر دیشی کمال سر زهولوان میلیر  
کفلیغ دبار و فر کماهن دان تیغ فسالین دان سومان در یب نگری سنی کنر

berjalan darat dengan sekalian bala tentaranya semuanya lalu nyebelah ke Negeri Jambi. Maka /1/ telah datang di Negeri Jambi diterimalah oleh Sultan di Jambi sekaliannya itu dimasukkannya ke dalam /2/ Negeri Jambi dan Sultan dengan anak isterinya itu dimasukkan oleh Sultan Jambi itu /3/ ke dalam Kuto Keraton bersama dengan dia. Maka setelah berapa lamanya Sultan itu duduk di Negeri /4/ Jambi mencari daya hendak merebut Negeri Palembang. Maka Sultan Jambi itu pun /5/ beristeri anak Sultan Anom bernama Denayu Benderang. Maka tetaplah Sultan Anom itu /6/ duduk di Negeri Jambi serta bermenantikan Sultan Jambi.

Alkisah maka tersebutlah /7/ pula perkataan Negeri Palembang, apabila Sultan Anom sudah berlari di Jambi itu. Maka beberapa /8/ orang-orang dan gundik Sultan Anom yang tinggal di Palembang – di Negeri Palembang, semuanya dipeliharalah /9/ oleh Pangeran Jayawikrama. Maka telah selesailah Negeri Palembang. Segala rakyat negeri /10/ yang lari-lari itu semuanya sudah pulang di negeri seperti seperti lama juga.

Sebermula telah demikian. /11/ Maka mufakatlah sekalian Penggawa Menteri dan orang besar-besar di dalam Negeri Palembang /12/ dengan segala rakyat dan Pasirah Pucukan Perwatin segala marga huluan, milir /13/ ke Palembang membawa persembahan dan timbang pesalin dan semuanya dari Negeri sampai kepada /14//

1 هر لوان بتغاريب سيميلن سلطنتي موفاقت دشن کو که حاييتني هتد ز مندر ميکن  
2 فخيران جاي ديگر اما ايتد سلطان مرنتهکن نگري فليمن دشن کلال ججاخن سون  
3 لشهدان مکفد وقت ايتوله بر ويرش فاد که فخيران جاي ديگر اما سنجادي  
4 راج نگري فليمن بر لکر نگري فاد که سلطان محمود بدر الدين دو قلده دياتس  
5 که جهان نگري فليمن ان فون تراش بنغ تون کلالی لکر نما فخيران راتو مک سلطان  
6 محمود بدر الدين ايتد مبهوت منترت فغبا واد ان لورع کترت مان عاده مروج دد الم  
7 نگري فليمن مک شغله سلطان محمود بدر الدين ايتد دياتس که جهان نگري فليمن  
8 مک کلند کشتي رب بناوب مبهوت لوجي دريک تخته داد لوموا لک لوجي او ايتد  
9 برکوت بمبود ان برکوت کشتي کيتو سنوان سوده دد الم کترت او مک تله کشتي  
10 نگري فليمن او فون شمال سلطان محمود بدر الدين سنجادي راج ايتد کند تاراج  
11 سز بسو کراتس نيک فوله ان تاهن کند ترجم ليکوسر هاري بوان جواد لاکر کند  
12 هاري خمس فوکل ساتر مک شغله نگري فليمن انشا ر دغن هلند بر ماسيه  
13 ماسيهن فرتيوز تاهن او تون فليمن فکي بناوي مفرکن سيمه دري تانه  
14 بشک برازي ما پوز کشتي بلي دغن هرزه لافن مريکيتي ساتر فیکون ان تياو بوليه

huluan Batangari Sembilan sekaliannya muafakat dengan suka hatinya hendak mendirikan /1/ Pangeran Jayawikrama itu Sutan merentah Negeri Palembang dengan segala jajahan semuanya. /2/

Syahdan maka pada waktu itulah berdirinya Paduka Pangeran Jayawikrama menjadi /3/ raja di Negeri Palembang bergelar nama Sri Paduka Sultan Mahmud Badaruddin duduklah di atas /4/ kerajaan Negeri Palembang dan puteranya yang tua sekali digelar nama Pangeran Ratu. Maka Sultan /5/ Mahmud Badaruddin itu membuat Menteri Penggawa dan Lurah seperti mana adat raja di dalam /6/ Negeri Palembang. Maka tetaplah Sultan Mahmud Badaruddin itu di atas kerajaan Negeri Palembang/ /7/ Maka masuklah Kumpeni dari Betawi membuat loji. Diberi tempat di ulu muara Sungai Aur itu. /8/ Berkerat bambu dan besar Kuto Kumpeni. Di situ semuanya sudah di dalam kontrak.

Maka telah sempurnalah /9/ Negeri Palembang. Adapun tatkala Sultan Mahmud Badaruddin menjadi raja itu kepada tarikh /10/ seribu seratus tiga puluh enam (1136) tahun kepada tujuh likur (27) hari bulan Jumadil Akhir kepada /11/ hari Kamis pukul satu (1) tetaplah Negeri Palembang antara dengan Holanda berkasih- /12/ kasihan. Pada tiap-tiap tahun utusan Palembang pergi di Betawi mengantarkan timah dari tanah /13/ Bangka berapa banuyak Kumpeni beli dengan harga delapan ringgit satu pikulnya dan tiada boleh /14//

- 1 اورغ ہنگریک فیلیخ بر جو الہیتمہ کند بیغ لاین در فرزند کنفی کالوکتھوان دی
- 2 بونہ اولہ سلطان فیلیخ سرست دیر امنسی پیرازیغ کدافتن اورغ منتو دان
- 3 اورغ فیلیخ بونہ اولہ سلطان فیلیخ بکیزن بر جو الہیتمہ کند انگورسی کبیر مول
- 4 اد انولہ تاھن مان سلطان محمود بدر الدین مجاوی ربع دد الم نکزی فیلیخ ایہ
- 5 مکہ قوتراش فیخیران راترماتی دیا مؤ اولہ اورغ بالی امنہ فولہ اورغ یایتہ
- 6 بودو کندیری بکتر کشا جو چورائن داری سلطان انوم در یب جیبی مکہ کوان
- 7 اورغ بابی ایہ کوان دہونہ مکادہ فاہر فیخیران راترو دیا مؤ بابی ایہ کند تا ریح
- 8 سرب کواتسی امنہ فولہ تاھن کند لاین ہاری بونن رجب فلک ہاری
- 9 جمعت فولہ لاین مکہ کنسی اولہ اذندش بر کبر فول فیخیران راستو سلطانیتہ
- 10 مکہ کستولہ نکزی فیلیخ نور زمان ایہ مکہ سلطان محمود بدر الدین مسیح کورت
- 11 باتو بیغ دسوت اورغ فیلیخ کورت لاما کند تا ریح سرب کواتسی ایہ فولہ تاھن
- 12 کند امنہ ہاری بونن جماد الاخر ہاری اتنی فولہ ام ملی ایٹولہ مسیح کورت لاما
- 13 مکادہ کند تا ریح سرب کواتسی ام فولہ کساتو تاھن سلطان محمود بدر الدین
- 14 مسیح مسیح فیلیخ بیغ ادا سارغ کند لاین لیکور ہاری بونن جماد الاخر ہاری

orang-orang Negeri Palembang berjual timah kepada yang lain daripada Kumpeni kalau ketahuan di /1/ bunuh oleh Sultan Palembang serta dirampas. Beberapa yang kedapatan orang Mentok dan /2/ orang Palembang dibunuh oleh Sultan Palembang sebab karena berjual timah kepada Inggeris.

Sebermula /3/ ada sepuluh tahun lamanya Sultan Mahmud Badaruddin menjadi raja di dalam Negeri Palembang itu /4/ maka puteranya Pangeran Ratu mati diamuk oleh orang Bali empat puluh orang yaitu /5/ budak sendiri sebab terkena cucuk-rasan dari Sultan Anom dari Jambi. Maka semuanya /6/ orang Bali itu kemudian dibunuh. Maka adalah Paduka Pangeran Ratu diamuk bali itu kepada tarikh /7/ Seribu Seratus Empat Puluh (1140) – tahun, kepada delapan (8) – hari, bulan Rajab pagi-pagi hari /8/ Jumat pukul delapan. Maka diganti oleh adindanya bergelar pula Pangeran Ratu. Setelah itu /9/ maka sentosalah Negeri Palembang pada zaman itu.

Maka Sultan Mahmud Badaruddin membuat Kuto /10/ Batu yang disebut orang Palembang Kuto Lamo kepada tarikh Seribu Seratus Limapuluh (1150) tahun /11/ kepada empat (4) hari bulan Jumadil Akhir hari Isnin pukul enam (6). Masa itulah membuat Kuto Lamo. /12/ Maka adalah kepada tarikh Seribu Seratus Enampuluh Satu (1161) – tahun, Sultan Mahmud Badaruddin /13/ membuat Masjid Palembang yang ada sekarang kepada Delapan Likur (28) – hari, bulan Jumadil Awwal hari /14//

1 اینین عاری فایک عاری کمدان مکد امان له نگری فیلیخ فدتران ایت  
2 فدتیوم موسیم فرامود انگ لبال رود فاماسو فیلیخ دان دریب تانه بلمک کلور  
3 تیمه دان دریب بلینوغ کلور بسی سوان اند نسا و نوغنی نگری فیلیخ بیرو باو پاتر  
4 فرار نوغنی نگری مکد له لامان سلطان محمود بدر الدین ایزه مجادی مرج دیانس  
5 تحت کر جان نگری فیلیخ ایت نیکر فوله لیم تاغنی ای و اقات کفد تاریخ کر بر  
6 کراس توجه فوله کاسو کز نیکد عاری بون فدما لبت وقت مغرب مسک  
7 دکتی اوله فوتران مجادی سلطان یایته فقیران را تو بر نما سلطان احمد  
8 نجم الدین نایکد دیانس کر جان نگری فیلیخ دان فوتران بیغ نون اسلای و جشگی  
9 فقیران را تو بر بود سلطان احمد نجم الدین مجادی راج ایزه منتغنی کلبانی  
10 جوز انوران فیلیخ دغن کمنی فدتیوم تالیض او نون کتاوی مباواکن تیمه  
11 دان تیو تاغنی مغابرو سورتا دریب بشای بر سما او غنی فیتزدان کستن  
12 و فیلیخ مکد یاد بر او لامان دانغ سورتا دریب کتاوی کمنی میتا هندق  
13 بین کورت با تو لب کمنی با پتو دروی دان کولم فدتیوم تاغنی بکر جا کورت کمو  
14 ایزه مکد قبولکنی اوله سلطان فیلیخ مکد کورت لوجی کمنی و فیلیخ کورت با تو

Isnin hari pagi-pagi hari.

Syahdan maka amanlah Negeri Palembang pada zaman itu /1/ pada tiap-tiap musim perahu dagang segala rupa masuk Palembang. Dan dari tanah Bangka keluar /2/ timah dan dari Belitung keluar besi. Semuanya itu peruntungan Negeri Palembang. Beberapa banyak /3/ peruntungan negeri. Maka adalah lamanya Sultan Mahmud Badaruddin itu menjadi raja di atas /4/ tahta kerajaan Negeri Palembang itu tigapuluh lima (35) tahun. Ia wafat kepada tarikh Seribu /5/ Seratus Tujuh-puluh Satu (1171) kepada tiga (3) – hari, bulan, malam Sabtu waktu Magrib. Maka /6/ diganti oleh puteranya menjadi sultan yaitu Pangeran Ratu bernama Sultan Ahmad /7/ Najamuddin naik di atas kerajaan Negeri Palembang dan puteranya yang tua sekali di-jenangkan /8/ Pangeran Ratu.

Sebermula Sultan Ahmad Najamuddin ini menjadi raja itu menetapkan bagaimana /9/ juga aturan Palembang dengan Kumpeni pada tiap-tiap tahun (mengirim) utusan ke Betawi membawakan timah /10/ dan tiap-tiap tahun mengarak surat dari Betawi bersama-sama dengan Petor dan kapten /11/ di Palembang. Maka tiada berapa lamanya datang surat dari Betawi Kumpeni mintak hendak /12/ membuat Kuto Batu sebab Kumpeni banyak rugi dan susah pada tiap-tiap tahun bekerja Kuto Bambu /13/ itu. Maka dikabulkan oleh Sultan Palembang. Maka baharu kuto loji Kumpeni di Palembang Kuto Batu,/14//

1 اية فدر زمان سلطان احمد نجم الدين سرش كهنی با پوتنزه ما ناسیه ببراؤ کیر یمن  
2 در ی تباری کند سلطان فلیغ مکر بر تبه له بر کلمه ۲ هن انشا رکهنی دغنی فلیغ کله  
3 براؤ الامان مکر سلطان احمد نجم الدين استون بر طر نما سون احمد نجم الدين دان  
4 دان فوتران فخران سر تواتره ائگله نام سلطان محمد بها الدين دان براف  
5 مکر مکر فول کومیسارس مبار الامانی فراغ کنلیغ مند افکن کهنون احمد  
6 نجم الدين مینا اوتغ فرجهین نکر ب فلیغ ائمه فوله لفسار سفیکله دان بر جع ائمه  
7 فوله دان کابیس ائمه فوله سرش کومیسارس ایه منجور کن سور کتر غنی سلطان  
8 مکر بدیر الامان دهول مکر جلوب کهنون احمد نجم الدين ایه بلوم ادا بقدر بایر کن  
9 مکر کومیسارس فون لولر در ی نکر ب فلیغ فوله کناری و میکنله حال  
10 نکر ب فلیغ لئو سا امان لئو بیخ سوده جوز بیکار له لامان کهنون احمد نجم الدين  
11 دیاتس تحت کرجان مرسته نکر ب فلیغ ایه در ا فوله لیم تا هن ای واقات  
12 کند تاریخ سر ب کراتس سبیل فوله بتول کند و ا فوله حار ب بون ناز القیل  
13 نو مال اشین فوله لیم صج مکر کنجی اوله فوتران سلطان محمد بها الدين  
14 ایه نایکه دیاتس تحت کرجان نکر ب فلیغ دان فوتران بیخ تواتره ائگله کن نما

itu pada zaman Sultan Ahmad Najamuddin; serta Kumpeni banyak nerima kasih beberapa kiriman /1/ dari Betawi kepada Sultan Palembang. Maka bertambah-tambah lah berkasih-kasih antara Kumpeni dengan Palembang.

Setelah /2/ beberapa lamanya Sultan Ahmad Najamuddin itu pun bergelar nama Sunan Ahmad Najamuddin, dan /3/ putearnya Pangeran Ratu itu diangkat nama Sultan Mahmud Bahauddin. Dan berapa /4/ maka masuklah satu pula Komisariss membawa kapal perang ke Palembang mendapatkan Suhunan Ahmad /5/ Najamuddin mintak utang perjanjian Negeri Palembang empat puluh laksa ringgit dan bujang empat /6/ puluh (40) dan gadis empat puluh (40), serta Komisariss itu menunjukkan surat keterangan Sultan /7/ Mahmud Badaruddin dahulu. Maka jawab Suhunan Ahmad Najamuddin itu belum ada yang dibayarkan. /8/ Maka Komisariss pun keluarlah dari Negeri Palembang pulang ke Betawi. Demikianlah hal /9/ Negeri Palembang sentosa aman seperti yang sudah juga. Maka adalah lamanya Suhunan Ahmad Najamuddin /10/ di atas tahta kerajaan merentah Negeri Palembang itu dua puluh lima - tahun. Ia wafat /11/ kepada tarikh Seribu Seratus Sembilan Puluh betul, kepada dua puluh – hari, bulan Zul Qaidah /12/ pada malam Isnin pukul lima Subuh.

Maka diganti oleh puteranya Sultan Muhammad Bahauddin /13/ itu naik di atas tahta kerajaan Negeri Palembang; dan putearnya yang tua diangkatlah nama /14//

1 فمخيران را تو مکه فوز جهان سلطان محمد بها الدین ایتیز لیه قول معمره دین  
2 امان کشتوس دود الم نکرې فلیخ دغن عادلی مولاکند کلا رعنی نکرې است  
3 اورم دلخ لاکر ایا تو کسین کفر فقیردان مسکین شهیدان نیاد بر و لاما ن سلطان  
4 محمد بها الدین ایتیز مجادی راج مرسته نکرې فلیخ دغن کلان حیا صنی ایتیز مکه  
5 سلطان محمد بها الدین ایغون مسموع کوت بسره فلیخ بز اد اد تو غلو کمنفی  
6 سارخ تله کوده کوت بسره نکلار سردمدان نامن مکه سلطان محمد بها  
7 الدین ایغون بر فیندانه کوت بسره کتد تاریخ سوبه دارش کلسن تا هن  
8 کتد نیکو لیکوس هاری بون شعبان هاری ایشی فاکې هاری مکه فقیران  
9 را تو قول معنکی دود و د الم کوت بعلاما ایتیز دغن بیراز رعیت فتکاران  
10 دلوار کوت ایتیز مکه زمان ایتیز بر نمبه بر لاضی کسین دغن کمنفی ند تنوم تا هن  
11 اونون دان مشارق کورت در ی بتاوی ان دبلاوی دمکین جوز مغاراف  
12 سور و در ی سلطان فلیخ امکیله فرتنوم موسیم لرتنمان کستن بز کوده جوز  
13 د الم کتراق فرجهین نکرې نیاد بر اوسم کتله بیرا تا هن لاما ن سلطان محمد  
14 بها الدین ایتیز مجادی راج دیاس تحت کرجان نکرې فلیخ مکه سوار تا هن

Pangeran ratu. Maka pada zaman Sultan Muhammad Bahaud-din itu terlebih pula makmur dan /1/ aman sentosa di dalam Negeri Palembang dengan adil murah kepada segala rakyat negeri dan /2/ orang dagang, lagi banyak kasihan kepada fakir dan miskin.

Syahdan tiada berapa lamanya Sultan /3/ Muham-mad Bahauddin itu menjadi raja merentah Negeri Palembang dengan sekalian jajahan itu maka /4/ Sultan Muham-mad Bahauddin itu pun membuat Kuto Besar di Palembang yang ada ditunggu Kumpeni /5/ sekarang. Telah sudah Kuto Besar dengan segala rumah dan taman maka Sultan Muham-mad Baha /6/ uddin itu pun berpindah lah ke Kuto Besar itu kepada tarikh Seribu Dua Ratus Sebelas – tahun, /7/ kepada Tiga Likur – hari, bulan Syakban hari Isnin pagi-pagi hari; maka Pangeran /8/ Ratu pula mengganti duduk di dalam Kuto yang lama itu dengan beberapa rakyat Penggawanya /9/ di luar Kuto itu maka zaman itu bertambah-tambah berkasih-kasihan dengan Kumpeni pada tiap-tiap tahun /10/ (mengirim) utusan dan mengarak surat dari Betawi. Dan di Betawi demikian juga mengarak /11/ surat dari Sultan Palembang.

Demikianlah pada tiap-tiap musim seperti mana ketetapan yang sudah. Juga /12/ dalam kontrak perjanjian Negeri. Tiada berubah-ubah setelah beberapa tahun lamanya Sul-tan Muhammad /13/ Bahauddin itu menjadi raja di atas tahta kerajaan Negeri Palembang. Maka Suatu tahun /14//

1     وَيُؤَلِّمُهُ فَوَلَّاهُ كَوْمِسَارِيْسَ مَبَارَاكَ الْفَرَاغِ مَلِكُوْهُ فَايْبُوْغُ مَعْدَا فَاغْنِيْكَنْ سُلْطَانِ  
2     مُحَمَّدِ بَهَا الدِّيْنِ مِيْنَا فَرَنْجِيْبِيْنَ نَكْرِيْ فَايْبُوْغُ اَمْنَةُ فَوَلَّاهُ لَسَا رِيْبِيْكِيَّةَ صَرِيْحَةَ كَوْمِسَارِيْسَ  
3     مُنْتَبُوْكَنْ كَوْمِسَارِيْسَ كَرَاغْنِ سُلْطَانِ مُحَمَّدِ بَدْرِ الدِّيْنِ مَلِكُوْهُ لَا كَرَفِيْعِيْرَ اِنْ حَبَابِيْ وَبِكْرَا مَعَا  
4     مِيْنَا فَرَنْجِيْبِيْنَ كِتَاوِيْبِيْ كَرَفَرْمَلْسَ اِيْتِيْ كَمَلْ سَلَا اُوْرُوْغُ كِيْجِيْلَ كِيْسِيْ نَكْرِيْ فَايْبُوْغُ  
5     مَلِيْحِيْكَنْ كَاغْنِ فَرَاغِ اَشَاغْنِ كَوْمِسَارِيْسَ اِيْتِيْ نَايِيْ كَرَاغْنِ مَعْدَا فَوَلَّاهُ كَوْمِسُلْطَانِ فَايْبُوْغُ  
6     دَغْنِيْ بِيْرَاغِ الشُّجْرَا اِنْ مَكْ سُلْطَانِ مُحَمَّدِ بَهَا الدِّيْنِ اِيْتِيْغُوْرَ بَرِيْحَارِ الدَغْنِيْ  
7     كَوْمِسَارِيْسَ دَرْتَحَا اُوْرُوْغُ فَرَنْجِيْبِيْنَ نَكْرِيْ فَايْبُوْغُ اَمْنَةُ فَوَلَّاهُ لَسَا رِيْبِيْكِيَّةَ  
8     اِيْتِيْغُوْلَا اَدَاغْنِ اَلْمَايِ فُوْرِيْ مِيْسِيْجِيْ هُوْرُوْ كَمَلْ كَمَلِيْ بُوْلَهْ سَايِيْ بَايِرِ سَمُوْرَاغْ  
9     اِنْ كِتَاوُ اُوْرُوْغُ كِيْجِيْلَ اَلْمَايَةِ غَلُوْرُ اِنْ اِيْتِيْجَكْ مَبَارِيْسَتِيْغُ بَايِيْغُ مَوْلِيْهِ كِيْتِ بَايِرِيْ  
10    دُوْا فَوَلَّاهُ لَسَا رِيْبِيْكِيَّةَ اِيْتِيْ مَكَلْمَلْ مَكِيْنِيْ عِيْلَا سُلْطَانِ مُحَمَّدِ بَهَا الدِّيْنِ اِيْتِ  
11    صَرِيْحَةَ دَغْنِيْ فَرَنْجِيْبِيْنَ كَمَلْ كَمَلِيْ مَكَلْمَلْ اَوْلَهْ كَوْمِسَارِيْسَ كَرَفَرْمَلْسَ اِنْ فَرَنْجِيْبِيْنَ  
12    سُلْطَانِ فَايْبُوْغُ اِيْتِيْ مَكْ مَبَارِيْلَهْ سُلْطَانِ فَايْبُوْغُ فَرْمَلْسَ اِيْتِيْ كَمَلْ كَوْمِسَارِيْسَ  
13    هَاغْنِ دُوْا فَوَلَّاهُ لَسَا رِيْبِيْكِيَّةَ لَا اِنْ تِيَا مَكَلْمَلْ اُوْرُوْغُ كَرَاغْنِ اِيْتِيْ دُوْا فَوَلَّاهُ اَوْلَهْ  
14    كَوْمِسَارِيْسَ كَمَلْ سُلْطَانِ مُحَمَّدِ بَهَا الدِّيْنِ مَكَلْمَلْ اِنْتَا رَا فَايْبُوْغُ دَغْنِيْ بَتَاوِيْبِيْ

datanglah pula Komisaris membawa kapal perang masuk Palembang mendapatkan Sultan /1/ Muhammad Bahauddin minta perjanjian Negeri Palembang empat puluh (40) laksa ringgit; serta Komisaris /2/ menunjukkan surat keterangan Sultan Mahmud Badaruddin masa lagi Pangeran Jayawikrama /3/ minta pertolongan ke Betawi. Maka pada masa itu maka pada masa itu gemparlah segala orang kecil se isi Negeri Palembang /4/ melihatkan kapal perang Angkatan. Komisaris itu naik ke darat mendapatkan Sultan Palembang /5/ dengan beberapa alat.

Syahdan maka Sultan Muhammad Bahauddin itu pun berbicaralah dengan /6/ Komisaris. Diterimalah utang perjanjian Negeri Palembang empat puluh laksa ringgit /7/ itu. “Betul-lah ada utang saya punya nenek dahulu kepada Kumpe- ni, boleh saya bayar semuanya. /8/ Akan tetapi orang kecil- kecil sakit (sangat keberatan) mengeluarkan itu. Jika membayar setengah, yaitu boleh kita bayarkan /9/ dua puluh (20) laksa ringgit itu.” Maka setelah demikian bicara Sultan Muhammad Bahauddin itu /10/ serta dengan permintaan kepada Kumpe- ni. Maka kabulkan oleh Komisaris seperti mana permintaan /11/ Sultan Palembang maka membayarliah Sultan Palembang pada masa itu kepada Komisaris /12/ hanya dua puluh laksa ringgit, lain tiada. Maka Surat Cap Keterangan itu dipulangkan oleh /13/ Komisaris kepada Sultan Muhammad Bahauddin. Maka selesailah antara Palembang dengan Betawi. /14//

1 نیاد سو اتوا از افیتان در رب فیلیخ بیخ فنتس کمنی نورتره دان از ام فیلیخ  
2 در رب کمنی بیخ فنتس سلطان فیلیخ نورتره مکمله فدینوم تاهن او نورکن ایه دیلیخ  
3 دیلیخ سو اتوا زحین «هاد فی لیلی نگر ی کافو کوکدغرو فنتو مغارنو سو سرتا در رب کمنی  
4 ایه تر لا نور امیاش فدینوم ۳۰ تاهن ملس من ۴۰ دان کسافغ بیخ فایا پوز هداد فی سراج فیلیخ  
5 دغنی فیترب بر عبینون اسکن فیلوا و امن تریب دان اورغ بیخ فنگله بسره الم انگریب  
6 فیلیخ نسما متاد زده تارکن بسماکن ان مینوم امیکله فدینوم تاهن دان نمته کوت  
7 کمنی ایه اورغ فیلوا لوجی فدینومان ایه اتوا اورغ فیلوا که افع هللد دمیله جلوا  
8 بیخ فیلیخ جلان بز فر امر کهلیر مک لوجی کمنی ایه ماسغ منغ حرمة کند سلطان فیلیخ  
9 ایه دان جک سلطان فیلیخ بز فر امر کهلوا نیاد ملس من ۴۰ لوجی کمنی لیه نیاد  
10 لیلیان در رب لوجی کمنی ایه سلیمان اتوا ان بیکتول لوده ددالم کنترورت  
11 کمنی دغنی برح دغلیتر بر غیم بر نامه کهن دان کراف کالی فر یالی فیلیخ تر امین  
12 اول سلطان فیلیخ بر حوالا شیمه کند انگریس دان با پوز اورغ لوکو منچو رب  
13 بر حوالا شیمه کند انگریس ایه لیه هر کش الم بس ریکنه کاتو فیکون دان  
14 دان نور ترغ بر حوالا کند کمنی دتاوی دلا فی ریکنه کاتو فیکون لیه زحین

tiada suatu apa-apa permintaan dari Palembang yang pantas Kumpeni turuti dan apa-apa permintaan /1/ Kumpeni yang pantas Sultan Palembang turut. Demikianlah pada tempo-tempo tahun utusan itu di Palembang /2/ membaca surat di hadapan se isi Negeri, siapa suka dengar. Waktu mengarak surat dari Betawi /3/ itu terlalu ramainya pada tiap-tiap tahun masing meriam dan senapang beberapa banyak di hadapan Raja Palembang /4/ dengan Petor, berhimpunlah sekalian Penggawa Menteri dan orang yang pangkat besar di dalam Negeri /5/ Palembang sama menghadap di Pamarakan Besar makan dan minum. Demikianlah pada tiap-tiap tahun.

Dan tempat Kuto /6/ Kumpeni itu orang panggil Loji, pada zaman itu. Atau orang panggil Gedung Belanda. Demikianlah jikalau /7/ Raja Palembang jalan berperahu ke hilir, maka Loji Kumpeni itu pasang meriam hormat kepada Sultan Palembang /8/ itu; dan jika Sultan Palembang berperahu ke hulu tiada pasang meriam di Loji Kumpeni sebab tiada /9/ kelihatan dari Loji Kumpeni itu. Selama-lamanya aturan begitulah sudah dalam kontraknya. /10/

Kumpeni dengan Raja Palembang bertambah-tambah berkasihkasihan dan kerap kali priyayi Palembang terampas /11/ oleh Sultan Palembang sebab berjual timah kepada Inggeris dan banyak orang sukar mencuri timah /12/ berjual timah kepada Inggeris itu sebab harganya enam belas (16) ringgit satu pikulnya dan dan /13/ turut berjual kepada Kompeni di Betawi delapan ringgit satu pikulnya sebab perjanjian /14//

1 نكړې نطيرم دغني كهنې ددالم كسرتو ن نله ملكي له كسلاعا لامان نكړې غاييخ  
2 برتبه امان كسولس كسلاعا بردي دغني كهنې ان رعيته كسي نكړې دغني كسلاعا  
3 ايتونون ياقو براد نونو غ لب نكړې كسولس كسلاعا دكلم فون بايونو دبري لافغ  
4 دان اري د ارتح دان اري هو لوكران رج غاييخ فون زمان ايتو نر اللوعاديل  
5 كسولس نر نغني غاييخ كسلاعا رعيته نكړې ان كسلاعا دكلم كسلاعا ان مكرادله  
6 لامان زما ن كړې خادير سلطان محمد به الدين مجادي راج دباست تحت كرجان  
7 نكړې غاييخ نياست دوانو له توجه تاهن لامان مكا ايتون واخه له كند تا ريخ  
8 سر بس دوارش دلامن بلس ناصن كند ليكور حاربي بون ذالحج حاربي  
9 اشيني نولا امنه مكر كندها ح ايتو فون تراش فخير ان راقو ملكتي كرجان  
10 كړې نادر ايجند ن دباست تحت كرجان نكړې غاييخ برنام سلطان محمود  
11 بدر الدين دهادن كسلاعا امتريان توان دان او دغ عالم دان كسلاعا  
12 رعيته نطيرم دان فون تراش بچ تو كسلاعا بر نغنا فخير ان براتواد فون سلطان محمود  
13 بدر الدين ايتو امنه برسود سراك كسلاعا نغ تو غل دان او دغ ن بچ تو ايتو بر نغنا فخير  
14 ادي مملكه داغلي نغنا فخير ان دغايي دان او دغ ن موده بر نغنا فخير ان

Negeri Palembang dengan Kumpeni di dalam kontraknya telah demikianlah selama-lamanya Negeri Palembang /1/ bertambah-tambah aman sentosa selama berdamai dengan Kumpeni dan rakyat seisi negeri dengan segala jajahan /2/ itu banyak beruntung sebab negeri sentosa segala dagang pun banyak masuk dari laut /3/ dan dari darat dan dari hulu karena raja Palembang pada zaman itu terlalu adil /4/ sentosa perintahnya meliharakan segala rakyat negeri dan sekalian dagang.

Syahdan maka adalah /5/ lama zamannya Seri Paduka Sultan Muhammad Bahauddin menjadi raja di atas tahta Kerajaan /6/ Negeri Palembang yaitu dua puluh tujuh (27) tahun lamanya maka ia pun wafatlah kepada tarikh /7/ seribu dua ratus delapan belas – tahun, kepada selikur hari bulan Zulhijjah hari /8/ Isnin pukul empat (4). Maka kepada hari itu puteranya Pangeran Ratu mengganti kerajaan /9/ Seri Paduka ayahandanya di atas tahta kerajaan Negeri Palembang bernama Sultan Mahmud /10/ Badaruddin di hadapan segala Penggawa Menteri dan tuan dan orang alim-alim dan segala /11/ rakyat Palembang dan puteranya yang tua sekali bernama Pangeran Ratu. Adapun Sultan Mahmud /12/ Badaruddin itu empat bersaudara laki-laki yang tunggal. Dan adindanya yang tua itu bernama Pangeran /13/ Adimanggala diangkatnya nama Pangeran Depati, dan adindanya muda bernama Pangeran /14//

1 ادي کسوم، انگلتن نام فقيران اري کسوم دان او ندرن نينغ مودا کالاي  
2 بر نام فقيران نالت کسوم، انگلتن نام فقيران کور يا کسوم دان بيراف  
3 با پوز کور سلطان محمود بدر الدين ايتو سلطان ايتو ابولايت دان فرامبران تيا دکوت  
4 کن دکني که مورا مکستقله سلطان محمود بدر الدين ايتو مجادي رجم دنکري  
5 فلينغ و دودد اکوت کراتن بسن ان فقيران رانوفونان ايتو دوددوالم  
6 کوت دکوت کور جوسر نمنغ دان انوران نکرې فلينغ ايتو نمنغ نمنغ مان د هولو  
7 جوسر نمنغ و امنري دان انوران بکيان جوسر بز نله سوده تر عاده دوا نکرې  
8 فلينغ کلاما امان استيو اول انصار ادغن کمنني بر تيمب کاسيه بر کاسيه نينور تا هن  
9 او تون کمنغ نينغ سوده جوسر ادون قدر زمان ايتو کال باو اعين اين هلند  
10 سلاني هان اد اعکوس دوا نکرې خولو نينغ با سولا اين تيا دکوت دان تله براف  
11 لابان سلطان محمود بدر الدين ايتو منگني ايتو منغون مجادي رجم دودو ديا  
12 نس نمت کرجان نکرې فلينغ ايتو فدکوات تا هن جدرال بناوي ايتو بر کني  
13 بر نما جدرال مسالو نرالاکرک فرستون نر جبر کنه سلطان فلينغ دان لاکرک  
14 تيمه درې فلينغ و او نغش بلوم و بايرن هندو و بايرن دغني برک او تون فلينغ

Adikesuma diangkatnya nama Pangeran Ariakesuma, dan adindanya yang muda sekali /1/ bernama Pangeran Natakeseuma diangkatnya nama Pangeran Suriakesuma. Dan beberapa /2/ banyak saudara Sultan Mahmud Badaruddin itu yang lain ibu laki-laki dan perempuan tiada disebut /3/ kan di sini.

Sebermula maka tetaplah Sultan Mahmud Badaruddin itu menjadi raja di Negeri /4/ Palembang duduk di dalam Kuto Keraton Besar dan Pangeran Ratu puteranya itu duduk di dalam /5/ Kuto dekat di situ juga tempatnya. Dan aturan Negeri Palembang itu tentu seperti zaman dahulu /6/ juga. Penggawa Menteri dan aturan bagaimana juga yang telah sudah teradat di dalam Negeri /7/ Palembang selama-lamanya. Istimewa pula antara dengan Kumpeni bertambah-tambah kasih kasihan. Tiap-tiap tahun /8/ (mengirim) utusan seperti yang sudah juga. Adapun pada zaman itu segala Bawah Angin ini Belanda /9/ sekalian. Hanya ada Inggeris di dalam negeri Pulau Pinang itulah lain tiada.

Syahdan telah berapa /10/ lamanya Sultan Mahmud Badaruddin itu mengganti ayahandanya menjadi raja duduk di a /11/ tas tahta kerajaan Negeri Palembang itu. Pada suatu tahun Jenderal Betawi itu berganti / 12/ bernama Jenderal Maskalek. Terlalu keras perintahnya, terkhabar kepada Sultan Palembang. Dan lagi harga /13/ timah dari Palembang diutangnya belum bayarnya, hendak dibayarnya dengan beras. Utusan Palembang /14//

1 تیار تر ماؤ تو بمالک بوکن فرجینی املکن ایتد ان جک فتواصن این تیار بار  
2 اواع بار عالی تاهن هموکر تیار لکور تیرم و سرب فلیخ کب تیار موهال سیمکلات  
3 چندرال مسالو جکلو تیرم تیار لکور میستی نگریم فلیخ دکاویک بار سنی  
4 دان لاکو کر تیرم نور و لکن سرب اتوران سلیمان مکه او تو ک فلیخ تیار تیرما  
5 لب بوکن فرجینی دان لاکو یار تو قول بغلائین اتوران براوب مکه او تو سن  
6 فولغ کنایه کسان ک کور سلطان فلیخ کور مان بچار اجذال مسالو ایتد مکه  
7 اد اول سلطان فلیخ دانسته خبر چندرال مسالو ایتد هندو ملنکر فلیخ مکه سلطان  
8 فلیخ خون غمناک رعیت دان کبال قبا و امنتری مبع بیستخ دایله نگریم  
9 نمان نمند ایتد بوانغ ایتد کبرایم چیراغ بیستخ ان کبال فوجوکن بتقاری کسبان  
10 خون کوان میلیر بلکر جا بیستخ دوبراغ ایتد ترا لور امین کمال فریایک دان مندر  
11 ایتون سوان بر هیضن دوبروغ بلکر جان توان شود در سلطان بایله قصه رایغ  
12 امری کسوم دان فرمکن ایتد صلوات بیان اد ادق الاموجی فلیخ اد نور نیار بر خا  
13 لامان مکه سلطان فلیخ دانسته خبر در فد توان عربک مشکک انگورین فولغ فلیخ  
14 ایتد مکه کبال فرهودا کت تیار دبرین لکور مکه سلطان فلیخ خون ترکیب مرسته و خبر

tidak mau menerima sebab bukan perjanjian demikian itu. Dan jika pada tahun itu tiada dibayar /1/ uang barangkali tahun muka tiada dikeluarkan timah dari Palembang sebab tiada tiada modalnya. Maka kata /2/ Jenderal Maskalek, “Jikalau timah tiada keluar mesti Negeri Palembang dimasuki barisan”. /3/ Dan lagi harga timah diturunkan dari aturan selamanya. Maka utusan Palembang tiada diterima /4/ sebab bukan perjanjian. Dan lagi banyak pula yang lain-lain aturan berubah. Maka utusan /5/ pulang ke Palembang dikatakannya kepada Sultan Palembang seperti mana bicara Jenderal Maskalek itu. Maka /6/ ada pula Sultan Palembang dapat khabar Jenderal Maskalek itu hendak melanggar Palembang.

Maka Sultan /7/ Palembang pun ngimpunkan rakyat dan segala Penggawa Menteri membuat benteng di Ilir Negeri /8/ namanya tempat itu Borang. Itu seberang menyeberang benteng. Dan segala Pucukan Batangari Sembilan /9/ pun disuruh milir bekerja benteng di Borang itu terallu ramainya segala Priyayi dan Menteri /10/ itu pun semuanya berhimpun di Borang bekerja. Dan Tuanya, saudara Sultan yaitu Pangeran /11/ Ariakesuma. Dan pada masa itu Belanda masih ada di dalam Loji Palembang. Adapun tiada berapa /12/ lamanya maka Sultan Palembang dapat khabar daripada tuan Arab-Arab, mengatakan Inggeris di Pulau Pinang /13/ itu memegang segala perahu dagang tiada diberinya keluar. Maka Sultan Palembang pun terkejut serta dapat khabar /14//

1 انگریسی ایته مکدایه مکنج کباله کنگ نیاده برین مکنج ایته انگریسی مکنج  
2 ایته دمان بلوم تاهوم مک سلطان فیلیپ ایتنون پوریا دوامنتریک او توکس  
3 کند انگریسی عن بریمو بی تیار کنهوان کفد هلند د فیلیپ مک دوامنتریک ایتنون  
4 فر کله مابا واکو تاس سلطان فیلیپ کفولون فیلیپ نیاده مکنج کفد ایته کند انگریسی  
5 او توکس سلطان فیلیپ ایته مک دیار اوق انگریسی کورته سلطان فیلیپ ایته سرته کفان  
6 کند مکنج او توکس ایته مکنج انگریسی حدوق مکنج بتاوی کور مکنج مکنج  
7 لدا او مک جاوب او توکس فیلیپ بکیان توان دو عمال هلند فیلیپ ایته مک  
8 مات انگریسی او کیر اوله سلطان مکنج کباله هلند یقند فیلیپ ایته مکنج مکنج  
9 مان سلطان فیلیپ فون لوکوب دی کور مکنج کسیر مکنج کسیر مکنج  
10 بتاوی کوره مکنج اوله انگریسی جاغی کور مکنج کور مکنج کور مکنج  
11 هلند ایته سموان داریک مکنج فیلیپ د ان کور سلطان فیلیپ کور مکنج کور مکنج  
12 مکنج ایله کور انگریسی بلوم مکنج مکنج مان کور سلطان کور مکنج کور مکنج  
13 جاوب او توکس فیلیپ بکیان توان کور لوجی هلند فیلیپ کور مکنج کور مکنج  
14 کور مکنج مکنج د ان کور مکنج کور مکنج کور مکنج کور مکنج

Inggeris itu maka ia megang segala dagang tiada diberinya keluar sebab itu Inggeris mau perang /1/ entah di mana-mana belum tahu Maka Sultan Palembang itu pun menyuruh dua Menteri utusan /2/ kepada Inggeris denga bersembunyi tiada ketahuan kepada Holanda di Palembang. Maka dua Menteri itu pun /3/ pergilah membawa surat Sultan Palembang ke Pulau Pinang tiada nampak di Palembang.

Setelah datang kepada Inggeris /4/ utusan Sultan Palembang itu maka di arak Inggeris surat Sultan Palembang itu serta katanya /5/ kepada Menteri utusan itu mengatakan Inggris hendak mukul Betawi lagi menghimpunkan /6/ soldadu. Maka jawab utusan Palembang bagaiman tuan dari hal Holanda di Palembang itu /7/ maka kata Inggeris usirlah, Sultan keluarkan segala Holanda yang di Palembang itu kalau ia melawan /8/ mana Sultan Palembang punya suka, sebab dari kuasa negerinya sendiri. Tetapi jikalau negeri /9/ Betawi sudah kalah oleh Inggeris jagnan lagi diapa-apakan. Biarlah Inggeris ngeluarkan /10/ Holanda itu semuanya dari Negeri Palembang. Dan jika SultanPalembang hendak ngeluarkannya /11/ masa inilah; sebab Inggeris belum melanggarnya mana suka Sultan sebab dia punya negeri. Maka /12/ jawab oleh utusan Palembang bagaimana tuan karena loji Holanda di Palembang Kuto Batu terlalu teguh, dengan meriam dan soldadunya cukup karena Negeri Palembang kurang senjata lagi /14//

1 دوج خلیفہ نیار بیکس تراغ مکروہ الحضرہ دکیس ای انگریس سلطان فایمبج پیر انونہی  
2 کاطغ دغل او بد نالو رون مکروہ و کوس ای تو فون و لفظ تلمہ سنی و فایمبج کسمبکن کتو  
3 سلطان فایمبج کمالد چار انگریس ای مکروہ سلطان فایمبج اتیون برتوبه بیجا کتو  
4 او توغسج جی او متری بیج جکران دستوا فون پیر انونہی متری منوطو کسراج  
5 برکتی مالواد انرا هو انگریس دان فر صو هلندہ دریب بتاوی سلطان  
6 هندو کیکراتا هو او نور موفاقتی کمال کمال ۳ بیچاره فایمبج و فایمبج کن غلو کین  
7 کندی فایمبج ایسمو ان سونہ نیکان بیچاره انگریس یی نیایک کالو بتاوی دانہ  
8 لولہ انگریس کالو سید و رانہ نگریم بتاوی اولہ انگریس جادی نیاد باینکران  
9 انگریس صحت فایمبج لاما لاما ان دان ملک کن کیت شت کن کیا و جو کز بیج منغ کن  
10 فرغ بتاوی ای تلمہ دیکین موفاقت بیچاره فایمبج مکروہ دریب ای تلمہ کسین مکروہ  
11 متری بر جکر دوغسج دان دستوا مالواد استخبار جیوی کماله اتواتیاد اولہ انگریس  
12 جایتن غنا کور کمال کین او رن نگریم کالو تلمہ هلندہ فایمبج کور ان فر هو  
13 انگریس تر لالو باہتر کورہ دریب باہتر پیر ان کساند خاف ان فرد وقت  
14 ایہ نیاه لولہ کور کور داغ واری جاوا کتو کتو کتو جادی تیاه لہ تاہو

orang Palembang tiada biasa perang maka di dalam khabar dikirimi Inggeris itu Sultan Palembang beberapa peti /1/ senapang dengan ubat pelurunya. Maka utusan itu pun pulanglah. Telah sampai di Palembang, disampaikan kepada /2/ Sultan Palembang segala dibicara Inggeris itu. Maka Sultan di Palembang itu pun bertambah-tambah jaga negeri. /3/ Di Sungsang ada Menteri yang jaga dan Mentok pun beberapa pula Menteri menunggu di sana. /4/ Berganti-ganti kalau ada perahu Inggeris dan perahu Belanda dari Betawi Sultan /5/ hendak segera tahu.

Adapun mufakatnya segala kepala-kepala bicara di Palembang di Palembang akan mengeluarkan /6/ Kumpeni di Palembang itu semuanya menurut bagaimana bicara Inggeris itu baik kalau Betawi dapat /7/ oleh Inggeris kalau tidak dapat negeri Betawi oleh Inggeris, jadi tiada baik karena /8/ Belanda sahabat Palembang selama-lamanya. Dan melainkan kita nantikan siapa juga yang menang akan /9/ perang Betawi itu. Telah demikian mufakat bicara di Palembang. Maka dari itu-lah sebabnya maka ada /10/ menteri berjaga di Sungsang dan di Mentok kalau dapat khabar Betawi kalah atau tiada oleh Inggeris /11/ jangan Nampak segala sekalian orang negeri kalau tahu Belanda di Palembang karena perahunya /12/ Inggeris terlalu banyak sudah dari Barat nyemberang ke Tanah Jawa. Dan pada waktu /13/ itu tiada seorang dagang datang dari Jawa ke Palembang atau ke Barat, jadi tiadalah tahu /14//

1 کفر خیر بتاویک دان اورغ فایمغ خون کلی ایته باقره تانده جاوا تیاده لویاویغ  
2 بیغ دانغ او کورتن خون تیاده خیرن خدر و حست طایه تیاده کاتون فرضه واکم بیغ  
3 بر لایر لایر تان جان حلیتکل نزهوا غلکریں جوز هیسه کننی فایمغ خون تیاده  
4 جودز دفته کورتن دارب بتاویک اوله فر ماسایه کولله رعیت فایمغ لیر تیاده  
5 واکم دانغ دارب جاوا امله سلطان فایمغ ایستون بر تبه اگر اس جاکر نگرکی  
6 دان دکوال دان بر تبه اگر اس فریایک دان منتریم بکر جانیشغ د بورغ ایته  
7 بر از مریم دان اورغیش جاکر کیودان د فو لوتچ اسپر ایته سواتر بیستغ دغنی  
8 بیرو فریم دغنی اورغیش جاکر کیودان موزیز کھوود راوی اس کھوونغ اید کوروتو  
9 بیستغ دغنی بر از فریم دغنی اورغیش جاکر کیودان د ایلیر فایمغ لامال کوروتو  
10 بیستغ دغنی بر از فریم دان اورغیش جاکر کیودان دیاتو امیر ایته کوروتو  
11 بیستغ دغنی بر از فریم دان اورغیش جاکر کیودان د کونوغ میری ایته  
12 سواتر بیستغ دغنی بر از فریم دغنی اورغیش جاکر کیودان سوان بیستغ  
13 ایددنی لایر دغنی تلر بر تنو کمالن بر از فریم ایته ان منتری حلیله  
14 رعیت فایمغ دان اولر خون سوان فریم اولوانه و منقل حیلیر کوروتو

kepada khabar Betawi. Dan orang Palembang pun masa itu banyak di Tanah Jawa tiada seorang /1/ yang datang atau suratnya pun tiada khabarnya.

Pada waktu itu tiada satu perahu dagang yang /2/ berlayar di laut Tanah Jawa melainkan perahu Inggeris juga; hingga Kumpeni di Palembang pun tiada /3/ juga dapat surat dari Betawi. Adalah pada masa itu susahlah rakyat Palembang sebab tiada /4/ dagang yang datang dari Jawa. Maka Sultan Palembang itu pun bertambah-tambah keras jaga negeri /5/ dan dikawal. Dan bertambah-tambah keras Priyayi dan Menteri bekerja benteng di Borang itu. /6/ Beberapa meriam dan orang yang jaga di situ. dan di Pulau Anyar itu suatu benteng dengan /7/ beberapa meriam dengan orang yang jaga di situ. Dan mudik ke hulu di rawa-rawa sekampung itu suatu /8/ benteng dengan beberapa meriam dengan orang yang jaga di situ. Dan di Ilir Palembang lama suatu /9/ benteng dengan beberapa meriam dan orang yang jaga di situ. Dan di Batu Ampar suatu /10/ benteng dengan beberapa meriam dan orang yang jaga di situ. Dan di Gunung Meru itu /11/ suatu benteng dengan beberapa meriam dan orang yang jaga di situ. Dan semuanya benteng itu /12/ di tepi laut dengan telah bertentu kepalanya beberapa Pangeran dan Menteri Hulubalang /13/ rakyat Palembang dan ulu pun semuanya Pasirah uluan dipanggil milir semuanya. /14/

- 1 تله برقی لامان نگرې نایم بر جاکر ۲ ایه مرت مستی کن فرخاران درې
- 2 بتاوی بیراق منترې بیج جاکر دکوال کو غنخ دان دمنستو قد مکلی ایه تیو ۲
- 3 دکنه فرا هو کچی ۲ یلو د فری نشا کرا کی بر مو مک اوله ندر کو اتو مال د اتع کورغ عزاب
- 4 نام کید زین با فقیه باو اورغ مفاد فر سلطاد غلیبغ دان کید زین با فقیه
- 5 ایه اورغ لاری درې تانه جاوانته بیکمان بو اتنی دی لاری ایه دان کید
- 6 زین با فقیه ایوله بیج مباو خیر بن کنگر مرغ دشن پتان مغان نگرې بتاوی
- 7 سوده دانسه اوله انگریسی دان بیراق فرا هو کنگ دلا فرج بتاوی بیج بناکی اوله
- 8 انگریسی تیفر د اتع مو کول بتاوی ایه بیج لمبه لاری د فاشن دشن مریم بیفر
- 9 اورغ دکنه بیج مای اتر فلیش فون ادا هو ز بقمائی د فر اهو دکنه ایه دان کید
- 10 زین با فقیه ایه بر جبر کند سلطان فلیش دی ملیت کندی بری جندرد نگرې سا
- 11 وی ایه سوده او ندر دشن کلین سر عین نگرې تیماوی سوده د توغکو انگریسی
- 12 سوده لاین اتور شهیدان نشال مکن کید زین با فقیه ایه بر توه دشن سلطان
- 13 قد وقت فولکل موا پس مال مک وقت کبغ حادی ایه کلور سلطان کنفا
- 14 فغاد زین مشیو کین شاپور مستوی دان بر عیت سوان کولر غلور کن سلون

Telah berapa lamanya Negeri Palembang berjaga-jaga itu; serta menanti-nantikan perkhabaran dari /1/ Betawi. Beberapa Menteri yang jaga di Kuala Sungsang dan Mentok. Pada masa itu, tiap-tiap /2/ dagang perahu kecil-kecil satu diperiksa keras.

Sebermula maka adalah pada suatu malam datang seorang Arab /3/ nama Sayyid Zain Bafaqih, dibawa orang mengadap Sultan Palembang. Dan Sayyid Zain Bafaqih /4/ itu orang lari dari Tanah Jawa – entah bagaimana buatannya dia lari itu. Dan Sayyid /5/ Zain Bafaqih itu membawa khabar yang sungguh terang dengan nyatanya mengatakan “Negeri Betawi /6/ sudah dapat oleh Inggeris, dan beberapa perahu dagang di laut Betawi yang binasa oleh /7/ Inggeris, tempoh datang mukul Betawi itu yang lambat lari dipasangkan meriam. Beberapa /8/ orang dagang yang mati. Anak Palembang pun ada juga yang mati di perahu dagang itu.” Dan Sayyid /9/ Zain Bafaqih itu berkhabar kepada Sultan Palembang, dia melihat sendiri Jenderal di negeri Beta /10/ wi itu sudah undur dengan sekalian rakyatnya. Negeri Betawi sudah ditunggu Inggeris, /11/ sudah lain aturan.

Syahdan tatkala masa Sayyid Zain Bafaqih bertemu dengan Sultan /12/ pada waktu pukul dua belas malam. Maka waktu siang hari itu keluarlah Sultan kepada /13/ pengadapan, mengimpunkan Pangeran Menteri dan rakyat semuanya. Suruh ngeluarkan semuanya /14//

1 کهنی هلند در فد لوجی مک فر کیله فریای دان منتری دغن هبا و رعیه  
2 سرت الت سنجت کهنی فنوم لوجی کهنی ایه اولیه رعیت فریای به ان منتری  
3 ایه مک کلین کهنی اینو فون تز کجوت مک سموان اورغ بسرا دان لکداد و هلند  
4 دان جواد اغن انتر اکثرش فون دکلور کن اورغله تور دن کفر اهو نوب دن  
5 اورغ جواد اساتو فر اهو توب جوز کد و افر اهو ایه دلا بون کن دلا فته فکان کد مه صلح  
6 اوله فد ماس سموان کهنی دکلور کن در بر اام کوت ش ایه کند تا ترح سرب و ا  
7 رتس دو افوله ام تاهن کند دلائق لیکور هاری بون شعبان هاری ثلاث  
8 فوکل امنه دان کند تیکه هاری بون رمضان فد هاری احد دلور لا کلور کن  
9 در بی کوال کو غش کد و اش فر اهو ایه مک کند تیکه هاری بون رمضان سلطان  
10 پور ب مولای مرو بون کوت دان روم کهنی ایه سموان مک هابسه کهنی  
11 هلند دالم کرب فیلخ هیفک انو کچل فون نیاد لاهان کاتو هلند توان سلیم  
12 نماش دان او ماش اورغ فیلخ ایتو جوز بزغ نسب لاری دهورن تر فکغ اورغ  
13 اورغ نکوی فد لاین هاری کوده لسی ایه مک دلور سلطان بواغ کهور لو  
14 کند در کنی پوریه نماش دماکنی کند باجم اسلام مک تله هابسه رو بون کوت هلند

ganti Belanda daripada loji. Maka pergilah Priyayi dan Menteri dengan membawa rakyat /1/ serta alat senjata sampai penuh loji Kumpeni itu oleh rakyat, Priyayi, dan Menteri /2/ itu. Maka sekalian Kumpeni itu pun terkejut. Maka semuanya orang besar-besar dan suldadu Belanda /3/ dan Jawa dengan anak isterinya pun dikeluarkan oranglah turun ke perahu Tub dan /4/ Orang Jawa satu perahu Tub juga. Kedua perahu itu itu dilabuhkan di laut pangkalan Ki Demang Soleh. /5/

Adalah pada masa semuanya Kumpeni dikeluarkan dari dalam Kutanya itu kepada tarikh seribu dua /6/ ratus dua puluh enam – tahun, kepada delapan likur – hari, bulan Syakban hari Selasa /7/ pukul empat . Dan kepada tiga hari bulan Ramadan pada hari Ahad disuruh keluarkan /8/ dari Kuala Sungsang keduanya perahu itu. Maka kepada tiga hari bulan Ramadan Sultan /9/ menyuruh memulai merebut Kuto dan rumah Kumpeni itu semuanya. Maka habislah Kumpeni /10/ Belanda dalam Negeri Palembang hingga anak kecil pun tiada lagi. Hanya satu Belanda, Tuan Bilam (William?) /11/ namanya, dan umaknya orang Palembang itu juga lepas sebab lari di hutan. Terpegang oleh /12/ orang negeri pada lain hari. Sudah selesai itu maka disuruh Sultan buang ke hulu /13/ kepada dusun Burai namanya, dimasukkan kepada agama Islam. Maka telah habis roboh Kuto Belanda; /14//

- 1 دنیلمغ فون برنیم ۲ کرامی جهن بیتخ دان مبابلی ات کجات تله براؤ لاماش
- 2 مکه تفله سور دهن ورفند انگریس ملو فیلیم کند سلطان مر یقبادمان هلندخ
- 3 دنیلمغ ایچ کوش مملکت سلطان کوره لاماد ملور کن دریم فیلیم لدا تیغ فرست بورقد
- 4 انگریس دهو لو کوره دلون ملور ایچ سلوم بتاوی دافه اوله انگریس مکه انگریس
- 5 هندو نلیت دمان نمند لوجی هلند دهو لو مملکت مستری د فیلیم جاؤ
- 6 دریم کینی کینو پاپو اورغ جاوه ۲ دنون او توکن ایچ دیدو دکن ویرود مکه امغ
- 7 صالعه نیت دفلهار بکیمان عاده اورغ برنند میکنی مکه او توکن انگریس
- 8 ای تو فون فو لنه کبتاوب مکه تیاد براؤ لاماش مکه ملو فور او توکن انگریس
- 9 دو اورغ عرب غاش قشیران شرنو شیچ دشن کبد بکر روم کدوان ایچ مکن
- 10 فیلیم کند سلطان انسه از ۲ کریش بلوم براؤ هاری مکه او توکن ایغون لاری
- 11 کدوان ملور دریم فیلیم فد نشان کن دیونه اوله سلطان فیلیم کبر مو ایچ تله
- 12 براؤ لاماش مکه سلطان فیلیم ایغون سپور او توکن کتادی دشن لرتیش
- 13 بکیمان عاده فیلیم السلام ۲ ن مکه و امشتری یقباد لورج جادی او توکن ایچ دان
- 14 نام نمکون لور اشریت دشن نمکون لور اید بر اجماد توکن کند جنرال

di Palembang pun bertambah-tambah keras membuat benteng dan memperbaiki alat senjata telah berapa lamanya. /1/

Maka datanglah suruhan daripada Inggeris masuk Palembang kepada Sultan meriksa di mana Holanda yang /2/ di Palembang itu semuanya. Maka kata Sultan, “Sudah lama dikeluarkan dari Palembang sedatang perintah daripada /3/ Inggeris dahulu. Sudah dusuruh keluar itu sebelum Betawi dapat oleh Inggeris.” Maka Inggeris /4/ hendak melihat di mana tempat loji Holanda dahulu. Maka kata menteri-menteri Palembang “Jauh /5/ dari sini. Di situ banyak orang jahat-jahat.” Adapun utusan itu didudukkan di rumah Ki Demang /6/ Soleh serta dipelihara bagaimana adat orang besar-besar. Telah demikian, maka utusan Inggeris /7/ itu pun pulang ke Betawi. Maka tiada berapa lamanya maka masuk pula utusan Inggeris /8/ dua orang Arab namanya Pangeran Syarif Muhammad dengan Sayyid Bakar Rum keduanya itu masuk /9/ Palembang kepada Sultan. Entah apa-apa kerananya, belum berapa hari maka utusan itu pun lari. /10/ Keduanya keluar dari Palembang, pada sangkanya akan dibunuh oleh Sultan Palembang.

Sebermula maka telah /11/ berapa lamanya maka Sultan Palembang itu pun menyuruh utusan ke Betawi dengan sepertinya /12/ bagaimana adat Palembang selama-lamanya. Maka dua Menteri yang disuruh jadi utusan itu; dan /13/ nama Tumenggung Suranandita dengan Suradiraja utusan kepada Jenderal /14//

1 رافليس بتاوي مکه سفید او توکن ایتہ د بتاوی مکه تر بما انگریس یکیمان جوی  
 2 عاده هلندہ دھول مکه چندرال رافليس بر تاش دمان هلندہ سماش پٹ ادا  
 3 د فلیخ مکه جاویہ او توکن فلیخ کوه لاماد لکور کن سلوم بتاوی د افة اولہ  
 4 انگریس مات چندرال رافليس کمان فرکی شی بدو سمعی کسینی مکه جاویہ او تو  
 5 فلیخ لالو ای فرکی بر لایر کبار تا افون دوا انگور او توکن ایتہ د فلیخ ان سول  
 6 اولہ انگریس شهدان تباد براز لامان او توکن فلیخ د بتاوی مکه د اقله شیران  
 7 شریخ محمد د غنی کیتو بکر روم ایتہ معاد و کند چندرال رافليس د بتاوی سر  
 8 ای کد واد کول کفلیخ مندو د بوند اولہ سلطان فلیخ جکلنہ ای لاری سینی ماتی  
 9 کد و ان دان د زحلا هلندہ سماش پٹ فلیخ سیرت بتاوی کوه د کنتی انگریس  
 10 مکه کوان هلندہ ایتہ د فلیخ ایتہ د لکور کن اولہ سلطان فلیخ سنجی د لور کوان  
 11 بوغش هابس ماتی کوان ادنون شیران شریخ محمد ایتہ اصل دھولوت  
 12 انو فلیخ اینوش ایتہ دینا بو فلیخ بنان عرب میک شیران شریخ محمد ایتہ براکتی  
 13 ادوغ منتوی بچ بقا ریخ مکه د باوانی کفلیخ کھوان سلطان فلیخ تباد بولہ براکتی  
 14 ادوغ منتوی بقا ریخ ایتہ لاین در فوریج فلیخ مکه د چریکن د غنی اکثرش ایتہ اولہ

Raffles di Betawi. Maka sampailah utusan itu di Betawi, maka diterima Inggeris bagaimana juga /1/ adat Holanda dahulu. Maka Jenderal Raffles bertanya “Di mana Holanda semuanya yang ada /2/ di Palembang?”. Maka jawab utusan Palembang “Sudah lari. Maka dikeluarkan sebelum Betawi dapat oleh /3/ Inggeris”. Kata Jenderal Raffles “Ke mana perginya., tidak sampai sini. Maka jawab utusan /4/ Palembang, kalau ia pergi berlayar ke barat. Adapun orang-orang Tumenggung utusan itu dipeliharanya betul /5/ oleh Inggeris.

Syahdan tiada berapa lamanya utusan Palembang di Betawi maka datanglah Pangeran /6/ Syarif Muhammad dengan Sayyid Bakar Rum itu mengadu kepada Jenderal Raffles di Betawi; serta /7/ ia kedua disuruh ke Palembang hendak dibunuh oleh Sultan Palembang. Lambat ia lari, mesti mati /8/ keduanya. Dan dari hal Holanda semuanya yang di Palembang serta Betawi sudah ganti Inggeris. /9/ Maka semuanya Holanda itu di Palembang itu dikeluarkan oleh Sultan Palembang. Sampai di luar Kuala /10/ Sungsang, habis mati semuanya. Adapun Pangeran Syarif Muhammad itu asal dahulunya /11/ anak Palembang. Ibunya itu Denayu Palembang, bapanya Arab. Maka Pangeran Syarif Muhammad itu beristeri /12/ orang Mentok bangsa Yang. Maka dibawanya ke Palembang, ketahuan Sultan Palembang. Tidak boleh beristerikan /13/ orang Mentok bangsa Yang itu lain daripada raja Palembang. Maka diceraikan dengan isterinya itu oleh /14//

1 سلطان فایز که فخران شریف محمد ایستون کبیر حاکم کبیر ایستون کبیر ایستون کبیر ایستون کبیر  
2 ایستون فخران محمد ایستون کبیر ایستون کبیر ایستون کبیر ایستون کبیر ایستون کبیر ایستون کبیر  
3 کبیر ایستون کبیر  
4 کبیر ایستون کبیر  
5 کبیر ایستون کبیر  
6 کبیر ایستون کبیر  
7 کبیر ایستون کبیر  
8 کبیر ایستون کبیر  
9 کبیر ایستون کبیر  
10 کبیر ایستون کبیر  
11 کبیر ایستون کبیر  
12 کبیر ایستون کبیر  
13 کبیر ایستون کبیر  
14 کبیر ایستون کبیر

Sultan Palembang. Maka Pangeran Syarif Muhammad itu pun kecil hati sebab isterinya diceraikan /1/ itu. Maka Pangeran Muhammad itu lari dari negeri Palembang duduk di Negeri Kedah. Kemudian maka /2/ masuk pekerjaan Inggeris. Demikianlah asalnya Pangeran Syarif Muhammad itu.

Sebermula maka tersebutlah akan /3/ Jeneral Raffles serta menengarkan pengaduan Pangeran Syarif Muhammad mengatakan segala Belanda /4/ di Palembang sudah habis semuanya. Dikeluarkan sudah Betawi diganti Inggris. Maka Jeneral /5/ Raffles itu pun terkejut. Pada suatu hari Jeneral Raffles keluar kantor bicara Negeri Betawi, /6/ memanggil dua Tumenggung utusan Palembang itu. Telah datang, diperiksa itu utusan tiada mengaku /7/ akan bicara Belanda-Holanda di Palembang itu. Maka dua utusan itu pun diambil kerisnya lalulah /8/ dibawa di kapal perang ditutub keduanya. Dan perahu utusan Palembang itu semuanya di /9/ rampas dibuang talitalinya semuanya. Maka pada masa itu juga Jeneral Raffles menyuruh /10/ kan Jeneral Galispi membawa angkatan masuk Palembang. Dan utu(-san) Palembang itu dibawa di dalam /11/ kapal tempat Jeneral Galispi itu dan Pangeran Syarif Muhammad di situ juga. Maka Jeneral /12/ Galispi itu pun pergilah ke Palembang dengan beberapa membawa kapal dan perahu lainnya semuanya /13/ itu alat perang sekaliannya.

Alkisah maka tersebutlah perkataan Seri Paduka Sultan Mahmud Badaruddin /14//

1 بغير تحت كرجان ، و الم نكري فليغ ايشه ستياس مبايكي نكري دان مبايكي  
2 بيستخ بورغ ان دنكوف ان مريم دياسس كوت بانوايه سكينى دبايكي سرت  
3 كور ان كوت نغليغ ايشه نلد ستون او نغبع جبار ان مغميغونكن سلاله رعيه  
4 بشك دان رعيه بليغونغ دان سنوان او ربح هولود كرهنكن ميلير كفايغ مباوا  
5 ان سجات ان استواي اول فقاوچ نغري ان فخير ان سنوان برتو نغلوله  
6 ديشغ بورغ ان لائن ايشغ ايشه ماسيغ ايشه نغون نغلوله سكراله سلطان فليغ  
7 استون تاكويكن افكار و مالو ايشه افكار نكري فليغ كنان كسوده باپو خير  
8 بزنياد بايكي برحول كل اوله لامان كوي فاكر سلطان محمود بدرالدين ايشه مجاوي  
9 مارج فليغ سديلي ناهن مكر ايشه افكار س فخير جندر الياستي  
10 كذنا ربيغ كريب دواراس و اوله توجه ناهن كندر سلسله ضاري بون  
11 ربيغ الاخير ايمان جندر الياستي سميان ديشغ بورغ اد فون  
12 كمالان ايشغ بورغ ايشه فخير ان دافايغ پير و اكيل مطلقه درفد سلطان  
13 فليغ دن لو در ان فخير ان اريساك سوم دان فخير ان كوي اسهدان نياد لكر  
14 دنجوع كن كلامي ديسي فدوات مالو ديشغ بورغ ايشه فخير ان دنفايغ عميري

yang bertahta kerajaan di dalam Negeri Palembang itu senantiasa membaiki negeri dan membaiki /1/ benteng di Borang dan di negeri dan meriam di atas Kuto Batu itu sekalian dibaiki serta. /2/ Keduanya Kuto di Palembang itu telah ditentukan orang yang jaga dan menghimpunkan segala rakyat /3/ Bangka dan rakyat Belitung dan semuanya orang hulu digerahkan milir ke Palembang membawa /4/ alat senjata dan istimewa pula penggawa menteri pangeran-pangeran semuanya bertunggulah /5/ di Benteng Borang dan lain-lain benteng itu masing-masing dengan yang tunggunya. Maka adalah Sultan Palembang /6/ itu pun takut akan Inggris kalau datang melanggar Negeri Palembang karena sebab sudah banyak khabar /7/ yang tiada baik.

Sebermula adalah lamanya Seri Paduka Sultan Mahmud Badaruddin itu menjadi /8/ raja Palembang sembilan tahun, maka datanglah Inggeris yang ber-Jenderal Galispi /9/ kepada tarikh seribu duaratus duapuluh tujuh – tahun, kepada sembilan – hari, bulan /10/ Rabiul Akhir. Angkatan Jenderal Galispi semuanya di Benteign Borang. Adapun /11/ kepalanya di Borang itu Pangeran Dipati yang wakil mutlak daripada Sultan /12/ Palembang dengan saudaranya Pangeran Ariakesuma dan Pangeran Suria. Syahdan tiadalah lagi /13/ dilanjutkna kalamnya di sini.

Pada suatu malam di benteng Borang itu Pangeran Depati memberi /14//

1 فرستند کفن قتلوا مشربان در عید کلائی بیسوقائی اخلان جندران  
2 کالسفیه هندو ملک کفلیغ جاعن بدیل کران هندو بچارا بابیکه مک فداکائی  
3 هارک فطیران دغایت ایستون مودنله کفلیغ دغی فطیران ار یادان فطیران  
4 کور یادغی کلین فطیران فطیران رعیه کلینی سیما بر بوع فولغ کفلیغ مک بیستغ  
5 ایستون تیخلله قیاسا تورغ لارذال کلینی بیستغ ای مک اخلان جندران  
6 کالسفیه ایستون لعل کفلیغ سمان فراسو سیر کبیل ایست کبر مول ادقون  
7 سلطان دغلیغ منتر اخلان جندران کالسفیه سوده که سمعی بیستغ بورانغ  
8 ایستون بزرگول جکلو بیستغ بورانغ اوله انگریس هندو ملاوان  
9 دغلیغ سیر سلطان دغلیغ ایستون غلور کن کلین فرامطان کلینی کورت  
10 نوزدن کرا هو بیر افرا پتوردان منور دنگن اسودان ریل پیرانی فراسو  
11 دغلیغ الیکجات سمان ایستون کور کور کور کور کور کور کور کور کور  
12 برنخامور ابلند ایستون نمند برهنستی کور کور کور کور کور کور کور کور  
13 سلطان فون تیخلله کورت دغلیغ قتلوا مشربان در عید مشربان مومس  
14 داتغ کور کور

perintah kepada sekalian Penggawa Menteri dan rakyat sekalian, “Besok pagi-pagi Jenderal /1/ Galispi hendak masuk ke Palembang. Jangan bedil, karena hendak bicara baik.” Maka pada pagi-pagi /2/ hari Pangeran Depati itu pun mudiklah ke Palembang dengan Pangeran Arya dan Pangeran /3/ Surya dengan sekalian Penggawa Menteri dan rakyat sekalian; sama berebut pulang ke Palembang. Maka benteng /4/ itu pun tinggalah tiada satu orang lagi dalamnya; sekalian benteng itu maka Angkatan Jenderal /5/ Galispi itu pun masuklah ke Palembang semuanya perahu besar kecil itu.

Sebermula adapun /6/ Sultan di Palembang menengar Angkatan Jenderal Galispi sudah dekat sampai benteng Borang /7/ itu. Maka ia pun bersegeralah jikalau benteng Borang dapat oleh Inggeris hendak melawan /8/ Palembang; serta Sultan Palembang itu pun mengeluarkan sekalian perahu dan se-isi Kuto /9/ turun ke perahu beberapa banyak dan menuhkan emas dan riyal beberapa perahu /10/ dengan alat senjata semuanya itu disuruh bersiap mudik. Satu hari dari negeri /11/ bernama Muara Belidah di situlah tempat berhenti seisi Kuto dan segala harta dan /12/ Sultan pun tinggal lah di Kuto dengan Penggawa Menteri dan rakyat menantikan musuh /13/ datang. Setengah demikian, maka Pangeran Depati itu pun datanglah mendari Borang. Ia /14//

1 بنامد سلطان منتانک بیستخ پورغ کوده کنا اوله چندرال کالسغیه کران  
2 اورغ نایبج حایس لاری مموانش مک سلطان فون نر کجوع کاشن نایکله کیت ملاون  
3 دسینج بر سهام مک سیمه خیران دغایت دکوت این کلا رغ اورغ کجیح ۲۲ دورایت  
4 لودم حایس لاری کوان کیدال کنگله نایر کنگله مود بند کهور کوران کبال ایسی  
5 کوت کوده دفر هو کوان بیدال اندر منتان چندرال کالسغیه ایته اذ کون  
6 داز فرغ انواچار ادنگله لاولان ایته مدد کرمکنده اوله سلطان کوتسدان  
7 بجلاچاران دغنی انگریس ایته سهدان مک کوی فاکر سلطان محمود بدرالون ایته  
8 فون کورلد لاری انسی کرجان ککوب نایبج ایته توریون کفر صولالو مود یوسکفرا  
9 دالبس حاری بون کاسیح الاخیر مال است فولاد لافن فون تارنج سرجب دوا  
10 رتس دوا فونل توجه تاسنی افون کوده سلطان توریون کفر اصولالو مود یوق  
11 ایته مک خیران دغایت ایستون منیر قول ایته مجاوه کلن فرامنون کوردس  
12 نچوم السز دان خیران لاری دغنی خیران کور یا مود یوق مجاوه کلن فرامنون  
13 کوردس تمغیر یی افون چندرال کالسغیه مکله که الکوت نایبج کفر ییز نلس حاری  
14 بون کاسیح الاخیر مال احد فولاد لافن دان انگریس کاشم بندر صد انگریس

mengadap Sultan mengatakan Benteng Borang sudah kena oleh Jenderal Galispi karena /1/ orang Palembang habis lari semuanya. Maka Sultan pun terkejut katanya “Baiklah kita melawan /2/ di sini bersama-sama.” Maka sembah Pangeran Depati “Di Kuto ini sekarang orang kecil-kecil. Di luar itu /3/ itu sudah habis lari semuanya. Silakanlah Paduka Kakanda mudiklah ke hulu karena segala isi /4/ Kuto sudah di perahu semuanya. Biarlah Adinda menantikan Jenderal Galispi itu apa sukanya. /5/ Mau perang, atau bicara. Adindalah lawannya itu.” Maka diserahkanlah oleh Sultan Kuto dan /6/ segala bicaranya dengan Inggeris itu.

Syahdan maka Seri Paduka Sultan Mahmud Badaruddin itu /7/ pun keluarlah dari atas kerajaannya Negeri Palembang itu, turun ke perahu lalu mudik; kepada /8/ dua belas – hari, bulan Rabiul Akhir, malam Sabtu, pukul delapan, pada tarikh Seribu Dua /9/ ratus Dua puluh Tujuh – tahun. Adapun sudah Sultan turun ke perahu lalu mudik /10/ itu, maka Pangeran Depati itu pun mengantar pula ia menjauhkan perempuan ke dusun /11/ Tanjung Agas, dan Pangeran Aria dengan Pangeran Suriamuda menjauhkan perempuan /12/ ke dusun Tempirai. Adapun Jenderal Galispi masuk ke dalam Kuto Palembang kepada Tigabelas –hari, /13/ bulan Rabiul Akhir malam Ahad pukul delapan; dan Inggeris pasang bendera Inggeris /14//

1 دباشن کورت نایب کندی لانی هادی بولای ایت جولا هاری جسته لولا نام مکارله  
2 خیران دفای بر نمودنی چندرالاسفیه کند سیدین بلس هادی برین نایب جولا  
3 هادی بست شهدان مک چندرالاسفیه استون سور و ص همودیتو کند سلطان  
4 فیلیخ هموار ایلده کن چندرالاسفیه بر نمودنی سلطان کالو سلطان تیار مانی  
5 بر نمودنی سنتی دیابوچ لاین راج دیلیخ مک جواب سلطان تیار ماؤ لاکر  
6 جادی راج کپانی بولکوبو ل اول چندرالاسفیه سلطان محمود بدرالدین ایستو  
7 مبری چو سلاز کوجادی راج بولکوبو لاکو جاشی دتس کوز تله داتر لوتو کنی ایت  
8 کند چندرالاسفیه ایت مک چندرالاسفیه استون بر چاواد غنی خیران  
9 دغای صدق و بوی ل راج دیلیخ مک جواب خیران دیانر عما جکلو سلطان  
10 محمود بدرالدین مبولکای ای جادی راج مینا لاکر جوسا تو لاکر مک چندرالاسفیه  
11 بالاسفیه استون سور و ص فول کند سلطان محمود بدرالدین مک دبریکنی خول  
12 ستر سوراغ دغنی دبولون جومند نایب مبولکای خیران دفای جادی راج  
13 دنگری فیلیخ مک کور و ص ایت کبالیله کند چندرالاسفیه مبریکن سور و ص  
14 سلطان ایت مک چندرالاسفیه استون مبریکن سور و ص ایت کند خیران دفای

di atas Kuto Palembang kepada delapan hari bulan itu juga hari Jumat pukul enam. Maka adalah /1/ Pangeran Depati bertemu dengan Jenderal Galispi kepada Sembilan hari bulan itu juga /2/ hari Sabtu.

Syahdan maka Jenderal Galispi itu pun suruhan mudik kepada Sultan /3/ Palembang di Muara Belidah akan Jenderal hendak bertemu dengan Sultan. Kalau Sultan tiada mau /4/ bertemu dengan dia, nanti dia buat lain raja di Palembang. Maka jawab Sultan “Tiada mau lagi /5/ jadi raja. Siapa yang suka buatlah oleh Jenderal; serta Sultan Mahmud Badaruddin itu /6/ memberi cap siapa suka jadi raja buatlah agar jangan dituntut lagi. Telah datang utusan itu /7/ kepada Jenderal Galispi itu. Maka Jenderal Galispi itu pun berbicara dengan Pangeran /8/ Depati hendak dibuatnya raja Palembang. Maka jawab Pangeran, dia terima jikalau Sultan /9/ Mahmud Badaruddin menyukai ia jadi raja. Minta lagi cap satu lagi. Maka Jenderal /10/ Galispi itu pun suruh pula kepada Sultan Mahmud Badaruddin. Maka diberikannya pula /11/ satu surat dengan dibuatnya cap yang dia menyukai Pangeran Depati jadi raja /12/ di Negeri Palembang. Maka suruhan itu kembalilah kepada Jenderal Galispi memberikan surat daripada /13/ Sultan itu maka Jenderal Galispi itu pun memberikan surat itu kepada Pangeran Depati dan /14//

1 نیک سائوسون ایته ونگر جندرالک مکبر همنونله بلا ایترا انگریس دین  
2 کلال قنباوا مندی ان رعیت فلیغ بمون ایته دبالی بند و غ دوام کورت  
3 فلیغ دها من جندرالک بالسفیه مندر یکن فخران دفات مجادی برج دیا  
4 نس غت کر جان نگر ی فلیغ برلم کر ی فاد السلطان احمد غم الین کند تاجم  
5 کوب و اراتس و افرله توجه تا صی کند و اصرای بون جماد لاول اصرای  
6 خمس فوکا سبیل ان ند مکس ایته جوز نورون بندرام انگریس دریا اس  
7 کورت فلیغ برکنسی دغنی بندرام فوت دان کند ازم صاری بون ایته جوز لور  
8 ش جندرالک بالسفیه دریدا کورت فلیغ نورون کنز اهو کلین لالو ایلیر سمون  
9 کسو غم ان ادله کنز انگریس غم تیغلی د فلیغ ایته سلطان احمد غم الین  
10 غم میتا کران نگر ی لاکر کن تودان غما کمالا انگریس ایته بله برزی دیوی  
11 دو دکن اوله سلطان دکورت اما منجای فلیغ کبر مول مکرت کسبله کر کنان  
12 سلطان محمود بدر الین دغنی کلال رعیت بلا تیزان لیلان لالو بود نو بتجاری  
13 موسی نسجی دیوی کن فولی فشو غم ادا کبولن امان دسیو مک سلطان محمود  
14 بر الین فون سرد علم خبرن ادن دین کوره دجد یکن انگریس برج فلیغ

satu surat itu dipegang Jenderal.

Maka berhimpunlah bala tentara Inggeris dan /1/ segala Pengawa Menteri dan rakyat Palembang semuanya itu di Balai Bindung di dalam Kuto /2/ Palembang di hadpan Jenderal Galispi mendirikan Pangeran Depati menjadi raja di atas /3/ tahta kerajaan Negeri Palembang bergelar Seri Paduka Sultan Ahmad Najamuddin kepada tarikh /4/ Seribu Duaratus Duapuluh Tujuh – tahun, kepada dua – hari, bulan Jumadil Awwal, hari /5/ Khamis, pukul Sembilan. Dan pada masa itu juga turun bendera Inggeris dari atas /6/ Kuto Palembang berganti dengan bendera putih. Dan kepada enam hari bulan itu juga keluar /7/ nya Jenderal Galispi dari dalam Kuto Palembang turun ke perahu sekaliannya. Lalu ilir semuanya /8/ ke Sungsang dan adalah lagi Inggeris yang tinggal di Palembang itu Sultan Ahmad Najamuddin /9/ yang minta karena negeri lagi gentar dan nama kepala Inggeris itu Bilah Rubi /10/ dudukkan oleh Sultan di Kuto lama menjaga-i Palembang.

Sebermula maka tersebutlah perkataan /11/ Sultan Mahmud Badaruddin dengan segala rakyat bala tentaranya sekalian lalu mudik batangari /12/ Musi di dusun Pulau Panggung. Ada sebulan lamanya di situ, maka Sultan Mahmud /13/ Badaruddin pun terdengarlah khabarnya Adindanya sudah dijadikan Inggeris Raja Palembang /14//

1 در بزرگوار سلطان احمد نجم الدین مک سلطان محمود بدر الدین ایبیتون میسر کن  
2 قول دهنی کلاو رعیتش بر تراخص ویدر دستن بوایا لائو موسون بیستخ نندرت مغضوب کن  
3 رعیت دان او رنغ ملا یو ببران پاتون دهنی الت سجات دان بیستخ ایره کسبر ارنغ  
4 بهیر ارنغ بیغاری دهنی بیر افرنیالی دهنی منتر بیغ نوره دیا لاندان حکم نود دهنی  
5 خبر کن کند سلطان دغایغ ایره کمنده بوایا لائو تر لالو کنه کلاو ببران بایق  
6 او رنغ ابره صیغون دیستود دهنی الت کجانت همدون میسر کنایغ ان مرادن تکریم  
7 فلنج کنده ایره مک سلطان احمد نجم الدین ایبیتون همدون تاهو کند انگریس  
8 پمستو مک خبر کن کند ان سلطان محمود بدر الدین میسر بر تراخص دودوسن  
9 بوایا لائو موسون بیستخ تر لالو کنه کلاو ببران او رنغ بر صیغون دیستود دهنی الت دن  
10 کجانت لنگو ان میسر خرو کنا بیغ همدون مرادن قلیبغ سره انگریس منتر  
11 دهنی ایره مک ملاحظه انکانت کلاو و ببران بایق مندر ایره منتر ماستو خایم  
12 لالو مودیتو ان نام کمالان مجیر همدون ببران ای بابا افرنیالی دان  
13 منتری در بی تبلیغ دهنی ببران خرو اعلان مود ببران بایق بر افرنیالی مک  
14 سینه کور کن بوایا لائو مک لالو مر امله انگریس دهنی سلطان محمود بدر الدین

bergelar Sultan Ahmad Najamuddin. Maka Sultan Mahmud Badaruddin itu pun milirlah /1/ pula dengan sekalian rakyatnya bertahan di dusun Buaya Langu, membuat benteng tempat menghimpunkan /2/ rakyat dan orang Melayu beberapa banyaknya dengan alat senjata. Dan benteng itu seberang /3/ menyeberang Batanghari, dengan beberapa Priyayi dan Menteri yang disuruh dia.

Syahdan maka terdengarlah /4/ khabar kepada Sultan di Palembang itu kakanda di Buaya Langu terlalu teguh; lagi beberapa banyak /5/ orang-orang berhimpun di situ dengan alat senjatanya hendak milir ke Palembang akan merebut Negeri /6/ Palembang. Setelah itu maka Sultan Ahmad Najamuddin itu pun memberi tahu kepada Inggeris /7/ di Mentok. Maka dikhabarkan kepadanya Sultan Mahmud Badaruddin milir bertahan di dusun /8/ Buaya Langu membuat benteng terlalu teguh lagi banyak orang yang berhimpun di situ dengan alat dan /9/ senjatanya lengkap. Akan milir pula ke Palembang, hendak merebut Palembang. Serta Inggeris menengar /10/ demikian itu, maka masuklah Angkatan suldadu beberapa banyak mendari Mentok masuk Palembang /11/ lalu mudik. Dan nama kepalanya Mejir Miir. Dengan beberapa ia membawa priyayi dan /12/ menteri dari Palembang dengan beberapa perahu Angkatan mudik itu. Tiada berapa lamanya maka /13/ sampailah ke dusun Buaya Langu. Maka lalu peranglah Inggeris dengan Sultan Mahmud Badaruddin. /14//

1 ایزد ترا لور امیش پیر از فرهود لاور فرایغ سما فرس هو مک انگریس خون  
2 اوندور نایک کور ایزد رب ایلیز بنیخ پیر از کلداد و ارب عالم خون  
3 مکفره های ایتجو کز بنیخ بویا لایغ و افه اوله انگریس ستانی کنالان  
4 مجیر میرایه لو کر تروک دفعه ن لاور اوندور و دان بنیخ دیگر دان پیر فا  
5 با تو اریغ عایق دان بر دین طون ادا جو ز بیغای دان فوکر مک کناله اوله انگریس  
6 ایله فایته داری سلطان اولو تر تلو خواصیران ویر ادیات دباوان میلیر  
7 اوله انگریس میلیر دبر بکنش کند سلطان د فایغ مک سلطان د فایغ هون باوا  
8 کتاوی لاور دباوان کتاوی مانی دجان ادفون مجیر میر بیخ بو کفر فرخ ایله  
9 سنی د بنجوع کالینی د منو مای کرمول تر کتله فر کتله دن سلطان محمده  
10 بدر الون بدوه لو ایله کتله بنیخ بویا لایغ ایله دافه اوله انگریس دان  
11 انگریس کتله اوندور میلیر کنلایغ مک سلطان اولو خون مو دیکله سوان  
12 بزناصن دموار اراواکی مسوع بنیخ بشر سرت غیغونگان ادرغ هو لودان  
13 ملایو اولو جمعی دان ملایو فادایغ سوان بر هیمنون د بنیخ موار اراوسن  
14 دغین الی کپتاش لشکر مک انگریس خون تیاد لاور دافه ملایو مک سلطان

itu terlalu ramainya. Beberapa perahu dilawan perang sama perahu maka Inggeris pun /1/ undur naik ke darat dari ilir benteng bebapa suldadu dari dalam hutan. /2/ Maka pada hari itu juga benteng Buaya Langu dapat oleh Inggeris, tetapi kepalanya /3/ Mejer Mir itu luka terus di perutnya. Lalu undur, dan benteng dibakar. Dan beberapa /4/ banyak orang mati dan Raden pun ada juga yang mati dan luka. Maka kena lah oleh Inggeris /5/ itu patih dari Sultan ulu tertangkap nama Pangeran Wiradinata. Dibawanya milir /6/ oleh Inggeris, diberikan kepada Sultan di Palembang. Maka Sultan di Palembang menyuruh bawa /7/ ke Betawi. Lalu dibawanya ke Betawi, mati di jalan. Adapun Mejer Mir yang luka perut itu /8/ sampai di Tanjung Kaliyan di Mentok, mati.

Sebermula tersebutlah perkataan: Sultan Mahmud /9/ Badaruddin yang dahulu itu, setelah benteng Buaya Langu itu dapat oleh Inggeris dan /10/ Inggerisnya sudah undur milir ke Palembang, maka Sultan Ulu pun mudiklah semuanya. /11/ bertahan di Muara Rawas, membuat benteng besar menghimpunkan orang hulu dan /12/ Melayu Ulu Jambi dan Melayu Padang semuanya berhimpun di Benteng Muara Rawas /13/ dengan alat senjatanya lengkap. Maka Inggeris pun tiada lagi datang melanggar. Maka Sultan /14//

1 پند و اندرز اینست که هر که بداند که در این دنیا هر چه میسر آید از فضل و کرم  
 2 ایزد است و هر چه از او اسیر است بر عجز و کمالات او است و هر چه از او دور است  
 3 مورد قیاد بولید این میلیر بوله تباد که از بولید مورد بزرگوار که در هر چه که  
 4 عالم فیلیغ و غنی او را میلاور میکند تا به برهنی کالیغ کالیغ که در آن کالیغ تا او فیلیغ  
 5 دنی ملا بر رعیت سلطان او بود بر مولی ادا نشد و تا هنر لامانی معینی آیه سلطان  
 6 اولود موارا بر او کس مکراد که تا کس محمد حنا فیله آیه منشا در ی فیلیغ مورد بزرگوار کس  
 7 الی بر غم بود در این بیج جباری که تری سلطان مکر کس محمد آیه تله سنی در موارا بر او کس  
 8 چاکو هند ایکن سلطان اولود دنی انگریس مکر بر حید سلطان اولود دنی کس  
 9 محمد آیه جلوه بولید دای انشا دنی انگریس ایست بولید رودی فیلیغ در اکوت  
 10 بیس و کس محمد امبی ستر اول سلطان مکر تله تو تن کس بچار سلطان اولو آیه  
 11 دنی کس محمد آیه مکر کس محمد اینست میلیر که کالیغ کالیغ که در این بیج جباری  
 12 که آیه خزان بر غم بود در این کالیغ موارا بر او کس آیه سستند آیه کالیغ مکر کس آیه  
 13 فون لایو مپ جواغ کهنو کران فدو قسما انگریس او را بر سر دمنو مکر کس  
 14 اینست که هر که در این دنیا هر چه میسر آید از فضل و کرم ایزد است و هر چه از او دور است

yang di Palembang itu pun menyuruh beberapa Pangeran dan Menteri membuat pula benteng di /1/ Ilir Muara Rawas itu, berjaga kalau Sultan Ulu milir merebut Palembang. Dan orang /2/ mudik tiada boleh dan milir boleh. Tiada lagi boleh mudik ke hulu mudik ke hulu. Maka banyak juga beramuk-amukan /3/ malam Palembang dengan orang Melayu demikianlah tiada berhenti saling pasang singgar dan senapang orang Palembang /4/ dengan Melayu rakyat Sultan Ulu.

Sebermula ada tengah dua tahun lamanya demikian itu Sultan /5/ Ulu di Muara Rawas. Maka adalah nama Kemas Muhammad Hanafiyah itu mintak dari Palembang mudik ke Rawas, /6/ akan bertemu dengan saudaranya yang jadi isteri Sultan. Maka Kemas Muhammad itu telah sampai di Muara Rawas /7/ cakap mendamaikan Sultan Ulu dengan Inggeris. Maka berjanjilah Sultan Ulu dengan Kemas /8/ Muhammad itu “Jikalau boleh damai antara dengan Inggeris itu, boleh milir duduk di Palembang dalam Kuto, /9/ Besaksok. Kemas Muhammad diambil mantu oleh Sultan.” Maka telah putuslah bicara Sultan Ulu itu /10/ dengan Kemas Muhammad itu. Maka Kemas Muhammad itu pun milirlah ke Palembang tiada seorang yang tahu segala bicara /11/ nya itu pura-pura bertemu saudaranya saja di Muara Rawas itu. Setelah itu ke Palembang. Maka Kemas itu /12/ pun lalu menyeberang ke Mentok karena pada waktu Inggris orang besarnya di Mentok. Maka Kemas itu /13/ pun mengakulah utusan daripada Sultan Ulu akan mintak damai jikalau boleh ampun. /14//

1 سلطان اولو بودیج میله کتلیغ کورت بیج بسیر ایله دلی دین شهر امنه خورله  
2 لغسار یغله عدیغی تویغ دین توران جو الی قباد قرغه لافون جا دله دن  
3 چه عا الم کورت ایله کهمچانغ فون سلطان مکه عار ایله ایغون حاصل وریجا  
4 افکر شمس مکه تیار بر از لامان لاما ان مکه مقله نام مجیر ریسون ایله کتلیغ  
5 تیار بر از ای مباد اولاد اولو ای مندا اذ مکه سلطان یغ فلیغ کتاش ای  
6 میاش افره کن مود یق مندا انکن سلطان بیج دمو زار اسر ایله افا لود ص  
7 بهجاردان بریشخ مکه بری اذ مکه سلطان فلیغ فرهودان پیر از اولو فلیغ  
8 نور د فرحلا سلطان د فلیغ ایله تیار ماهر کن بیجا سلطان اولو ایله کللی  
9 مکه تله لنگو فرهودان مکه مود قله انخان مجیر ریسون ایله پیر از یاقوز فرودان  
10 دان اولو غم منی ایله مکه تله د اتغ کند بیج سلطان فلیغ مکه سلاک مکه باب  
11 دان منتر ی کتالی بیج ایله کور مجیر ریسون نور رن عا اولو فرودان  
12 ساتور ساق مکه سوان فریای دان منتر ی ایله د تاوا مجیر ریسون مود یق  
13 کند سلطان اولو کتله مجیر ریسون ایله کندی موار سلاک مکه بر تیلو دین  
14 سلطان اولو بیج موار سلاک دین مکه بر سلاک مکه دان مینون مکه لای

Sultan Ulu boleh milir ke Palembang Kuto yang besar itu, dibeli dengan harga empat puluh /1/ laksa ringgit dengan tunai; dengan aturan jual beli, tiada merintah lagi pun jadilah. Dan /2/ cuma dalam Kuto itu sahaja yang punya Sultan. Maka bicara itu pun, hasil diterima /3/ Inggeris.

Maka tiada berapa lamanya maka masuklah nama Mejer Robsun itu ke Palembang. /4/ Tiada berapa ia membawa soldadu, lalu ia mendapatkan Sultan yang di Palembang, katanya ia /5/ mintak perahu akan mudik mendapatkan Sultan yang di Muara Rawas itu apa sudahnya /6/ berjaga-jaga dan berbenteng. Maka diberi oleh Sultan Palembang perahu dan beberapa orang yang /7/ turut. Perihal Sultan di Palembang itu, tiada tahu akan bicara Sultan Ulu. Demikianlah /8/ maka telah lengkap perahunya. Maka mudiklah Angkatan Major Robsun itu beberapa banyak perahunya /9/ dan orang-orang temannya itu. Maka telah datang kepada benteng Sultan Palembang, maka segala Priyayi /10/ dan Menteri kepala-kepala benteng itu disuruh Major Robsun turun membawa perahu /11/ satu persatu. Maka semuanya Priyayi dan Menteri itu dibawa Major Robsun /12/ kepada Sultan Ulu. Setelah Major Robsun itu sampai di Muara Rawas, bertemulah dengan /13/ Sultan Ulu di Benteng Muara Rawas dengan pasang bedil, makan dan minum terlalu /14//

1  
2  
3  
4  
5  
6  
7  
8  
9  
10  
11  
12  
13  
14

برامتی اذنون کمال فریائی ان منقرک بنج و رخد منیع قلمیخ ایتہ دلون  
اوله میجر راسیون ایتہ سجدن میتا امنون کفد سلطان اولو کسیر مول  
نومک ایتو له سلطان اولو محمود بدر الدین میلیدر غی موار از اویس دلمنا  
تر عیست کین کمالیغ مک سلطان محمود بدر الدین بغدادی هولوا ایتون  
مغله کوا اکتوت بنزایت سیه کواه د بلی امنه فوله لغا رینگیه دان  
سلطان بنج مود احمد نجم الدین بر فیدک دودق کوت لاماد غنی کلان رعیتن  
اذنون مجیر بنج منجو مغری سلطان موار از اویس دبریش فرکین لیم سوب  
بر فیکه لکله لسیه سلطان محمود بدر الدین ایتہ دودق کوا کوت بسرا ایتہ مک  
مجیر راسیون ایتہ فرکی کبتاوی مبار افخیران راتو دان فخیران  
ادی مغلا و انت سلطان تواج منزیم الماسیه داخه دای ایتہ لاکره امنوی  
انگریس مک فخیران راتو غن فخیران ادی مغلا ایتون فرکیه کبتاوی  
اشن بیلز فویانی دان منتری تمنی ایتہ دبار اولیه مجیر راسیون برسمام  
اوتو کن سری سلطان بنج مود احمد نجم الدین ایتہ مک تله داغ کبتاوی مک  
فخیران ویرا درتجا السورو هن درقد سلطان مود احمد نجم الدین ایت

ramainya. Adapun segala Priyayi-Priyayi dan Menteri yang daripada Benteng Palembang itu disuruh /1/ oleh Major Rabsun itu sujutan mintak ampun kepada Sultan Ulu.

Sebermula /2/ pada masa itulah Sultan Ulu Muhammad Badaruddin milir dari Muara Rawas dengan /3/ rakyatnya sekalian ke Palembang. Maka Sultan Mahmud Badaruddin yang dari hulu itu pun /4/ masuklah ke dalam Kuto Besar itu sebab sudah dibeli empat puluh laksa ringgit dan /5/ Sultan yang muda Ahmad Najamuddin berpindah-pindah duduk di Kuto Lama dengan segala rakyatnya. /6/ Adapun Major yang menjumpai Sultan di Muara Rawas diberinya persen lima ribu /7/ ringgit. Setelah selesailah Sultan Mahmud Badaruddin itu duduk di dalam Kuto Besar itu, maka /8/ Major Robsun itu pergi ke Betawi membawa Pangeran Ratu dan Pangeran /9/ Adi Manggala anak Sultan Tuah menerima kasih dapat damai itu lagi diampuni /10/ Inggeris. Maka Pangeran Ratu dengan Pangeran Adi Manggala itu pun pergilah ke Betawi /11/ dengan beberapa Priyayi dan Menteri temannya itu dibawa oleh Major Robsun bersama-sama /12/ utusan dari Sultan yang muda Ahmad Najamuddin itu.

Maka telah datang ke Betawi. Maka /13/ Pangeran Wira Dirat-Ja suruhan daripada Sultan Muda Ahmad Najamuddin itu /14//

1 ایتھام صبری تباہر کفہ جند زلال العنقیہ بیڈیاد تورونکن در فرزند کورت صبر  
2 دیندکن د کورت لاماتیادہ عن کو اتو کسلاهن دان سلطان اولو کھالی  
3 نایک کر جان د فایمخ مکہ جند رال رفلیسی ایستورن تز کجوت کیا تیغ خوش  
4 او سران مکہ پتالہ مجید زلسون خوش چهار امنر بما او انغ صحر کورت ایتھ  
5 امنہ فولہ لغسار تغلیتہ ایتو جند رال رفلیسی تیا لکو کو مکہ مجیز سن سون  
6 ایتون تز کتا تو تہ تبادی امنہ جام لاماش مکہ جند رال رفلیسی ایتھ  
7 ایتھ مسور کن اتو راج مغبالہ کغلی بیخ ہندو منورونکن سلطان محمود ہزا  
8 برالین ایتھ دری کورت سرد خیلہ کن د کورت لامامانیکن سلطان مواحد  
9 نجم الدین د کورت بشر دان فقیران مر اتو تز فکھ د پتاوی سبب پاتو لاکر  
10 فیتہ دری فلیتہ دان فقیران ادی مشکلا د عنی سلکن فریای کواش  
11 ہرلن فولنہ د خلیتہ تکہ فرکیلہ اتو راج مشکلا ایتھ مبارک سلدا او ہنیدوا  
12 دوا رب سنی د خلیتہ منورونکن سلطان تولا دان منایکن سلطان  
13 شیخ مود احمد نجم الدین ایتھ نایک کورت سردان سلطان بیخ توہ بر فیندہ  
14 د کورت لامانیاد لاکر مرشتہ نگری نیشلادیم اد فون کس محمد بیخ مہاجارکن

itu memberitahu kepada Jenderal Galispi yang tiada diturunkan daripada Kuto Besar /1/ dipindahkan di Kuto lama tiada dengan suatu kesalahan. Dan Sultan Ulu kembali /2/ naik kerajaan di Palembang. Maka Jenderal Raffles itu pun terkejut siapa yang punya /3/ aturan. Maka nyatalah Major Robsun pun bicara menerima uang harga Kuto itu /4/ empat puluh laksa ringgit itu. Jenderal Raffles tiada suka maka Major Robsun /5/ itu pun terkena tutub di Betawi empat jam lamanya.

Maka Jenderal Raffles itu /6/ itu menyuruhkan anak raja Manggala ke Palembang hendak menurunkan Sultan Mahmud Badaru/7/ddin itu dari Kuto Besar dipindahkan di Kuto Lama, menaikkan Sultan Muda Ahmad /8/ Najamuddin di Kuto Besar. Dan Pangeran Ratu terpegang di Betawi sebab banyak lagi /9/ fitnah dari Palembang. Dan Pangeran Adi Manggala dengan sekalian Priyayi semuanya /10/ boleh pulang di Palembang. Maka pergilah anak raja Manggala itu membawa suldadu hampir dua /11/ dua ribu. Sampai di Palembang, menurunkan Sultan Tua dan menaikkan Sultan /12/ yang muda Ahmad Najamuddin itu naik Kuto Besar dan Sultan yang tua berpindah /13/ di Kuto lama tiada lagi merentah negeri, tinggal diam.

Adapun Kemas Muhammad yang membicarakan /14//

1 فردا میان ایتزه مکی ایتوله دامیل مشتق اوله سلطان محمود بدرالزین بجادیکن  
2 دغنی نوتران کندیتو مکره جنگن نام فقیران کرماذ برانجا مکره فقیران کرما  
3 ویرانجا ایتوله بیجادی کفان چهارالسلطان محمود بدرالزین منجادی کفان اوتون  
4 فرکی دمکال برسهام دغنی مجیر برسهامون اذفون بیج فرکی کور اوله لفظان  
5 محمود بدرالزین منجادی اوتون دمکال ایته فرما فقیران کرماذ برانجا دان  
6 فقیران نات دیوانه اذان فقیران کورت دیوانه اذان منکره کورت کتاب  
7 دان رفقا احمدان غنهی کوزدان کوش ایته زکیله نایله کافلی اغکریسی  
8 برسهام مجیر برسهامون دربی بناوی کفقالا تله براف لامان مکره سینه دمکالا  
9 دنزیمان اوله چندراک مثلاله فرقه عاده اوتون مکره برچاراله اوتون فیلمه  
10 ایته سلینی کند چندراک مثلاله اولوغ اوله مجیر برسهامون ایته مکره فوتسله مکی  
11 ایته چهارا مثلاله بیج سلطان محمود بدرالزین غیار اوله کاز منجادی برجه ده الم  
12 نگره فیلمه کاز لوده مبره کورت دغنی دیوبه چیز موی اذندون فقیران  
13 دقانی منجادی سلطان دغنی مکره شغله سلطان محمود بدرالزین ایته دودوق  
14 دکورت لامانیاد کاز نرینه دان دافه برکی دان دافه کوی مسجید رفس

perdamaian itu, Masa itulah diambil menantu oleh Sultan Mahmud Badaruddin. Dijadikan /1/ dengan puteranya gundik. Maka dijenangkan nama Pangeran Krama Dirat-Ja. Maka Pangeran Krama /2/ Dirat-Ja itulah yang jadi kepala bicara Sultan Mahmud Badaruddin, menjadi kepala utusan /3/ pergi di Manggala bersama-sama dengan Major Robsun. Adapun yang pergi disuruh Sultan /4/ Mahmud Badaruddin menjadi utusan di Manggala itu: pertama Pangeran Krama Dirat-Ja, dan /5/ Pangeran Nata Diwangsa, dan Pangeran Suta Diwangsa, dan Tumenggung Kartanagara, /6/ dan Rangga Ahmad, dan Ngabehi Laga. Dan semuanya itu pergilah naik kapal Inggeris /7/ bersama-sama Major Robsun dari Betawi ke Menggala.

Telah berapa lamanya, maka sampailah di Manggala. /8/ Diterimanya oleh Jeneral Manggala seperti adat aturan. Maka berbicaralah utusan Palembang /9/ itu sekaliannya kepada Jeneral Manggala, ditolong oleh Major Robsun itu. Maka putuslah masa /10/ itu bicara di Manggala, yang (menimpulkan): Sultan Mahmud Badaruddin tiada boleh lagi menjadi raja di dalam /11/ negeri Palembang. Lagi, sudah member surat dengan dibubuh cap menyukai adindahnyanya Pangeran /12/ Depati menjadi Sultan di Palembang. Maka tetaplah Sultan Mahmud Badaruddin itu duduk /13/ di Kuto Lama tiada lagi merentah dan dapat beras dan dapat kuli sahaja daripada /14//

1 ادندش سلطان احمد نجم الدين ايتوش دري بمغالان ان در مجال  
2 ر بل امغه قوله لغتار بنگه هر گوت بسر فليغ ذفولكن چندرا مشلا  
3 له سرت ويريش ايتوش لسرت مان اتوران اوغ داكنم ان فقيران را توخ  
4 تر فكم دبتاوي ايت بوله قولم فليغ دملكيله بوله ابروشن د بمغالان ايت  
5 ملك سلطان محمود بهر الدين ايت بنگل ديم گوت لاما تباد ملكو فر مارا فم لاني  
6 نين موسم مهورا فقيران كراما ديرجا ايت كتابي اننه از ۲ چاراش ايت  
7 كه مورا سلطان بخ مود احمد نجم الدين ايتوله بيد يانس تحت كوجان  
8 مرسته نكوي فليغ لسرت د هول لال جوكر ان نشاني تانه بنگل بنگل لال لسرت  
9 فوش سلطان فليغ دان سغوش سوده داسيل اوله انگريس دان سناصن ايمان  
10 ملكه انچه كورخ دري بناوي كند سلطان فليغ دري ايت تانه بنگل سغوش  
11 بنگل كند سلطان فليغ مالومار دجوال بوله انگريس بامك دجوال اوله  
12 سلطان فليغ كند انگريس تانه بنگل سغوش ايت درجا امس لم فتي  
13 اننه تير او هرش ايت ملكه سلسلانا را فليغ دغش انگريس بليمان كادن دغش  
14 هلدن هولوا انگريس دوق فليغ تباد ملكو من شنه كو اتوا فاسموا فر ماران

adindanya Sultan Ahmad Najamuddin itu, perntah dari Manggala. Dan perihal /1/ riyal empat puluh laksa ringgit harga Kuto Besar Palembang, dipulangkan Jenderal Mangga /2/ la serta diberinya entris seperti mana aturan orang dagang. Dan Pangeran Ratu yang /3/ terpegang di Betawi itu boleh pulang di Palembang. Demikianlah boleh utusan di Manggala itu. /4/ Sultan Mahmud Badaruddin itu tinggal di dalam Kuto Lama tiada masuk perkara apa-apa lagi. /5/ Tiap musim menyuruh Pangeran Karamadiraja itu ke Betawi. Entah apa-apa bicaranya itu. /6/

Sebermula Sultan yang muda Ahmad Najamuddin itulah yang di atas tahta kerajaan, /7/ merintah negeri Palembang seperti dahulu kala juga. Akan tetapi tanah Bangka tinggal lagi setengah /8/ padanya Sultan Palembang, dan setengahnya sudah diambil oleh Inggeris. Dan setahun lamanya /9/ maka datang surat dari Betawi kepada Sultan Palembang: dari itu tanah Bangka setengah yang /10/ tinggal kepada Sultan Palembang kalau mau jual boleh Inggeris beli. Maka dijual oleh /11/ Sultan Palembang kepada Inggeris tanah Bangka setengahnya itu, diterima emas lima peti. /12/ Entah beberapa harganya itu maka selesailah antra Palembang dengan Inggeris, bagaimana keadaan dengan /13/ Holanda dahulu Inggeris duduk di Palembang, tidak masuk merintah. Suatu apa-apa, semuanya perkaranya /14//

1 سلطان فوژن کواکبی دان بیرواف سلطان احمد نجم الدین ایزه منجمنگ کنت  
2 فقیران دان ساتوی ادغون لودران فقیران اریکسوم دان فقیران کوریا  
3 سونان دکانی نام دن فقیران اریکسوم دانگله - غامقیران دغای - ان فقیران  
4 لوریاکسوم دانگله - نام فقیران اریکسوم دان فوژن سلطان احمد نجم  
5 الدین ایزه بیغ تورکالی دغاییشی فرابو انوم دان بیغ موده فقیران جای بیغ  
6 دان بیغ مودا لاکر فقیران جای کواکبی مودا لاکر فقیران جتر اد بیغرت دان  
7 اینبار افلیغ دغنی بقادی لغرتن مان لادان اهلان دهو لوجو کادون کونی فد  
8 بیوز تاھن کفانان غامقیران دیو ادر اچا سهدان توجه تاھن لامان  
9 سلطان احمد نجم الدین ایزه مجادی برج دغاییشی مد بر کنتی دغلیسی  
10 ایزه بیغ کنتی هلند نول دغاییشی کوبد کور نور چندال  
11 هلند بلوم براز لاماهلند دغاییشی مد سلطان نور یغ کورت لامانیت  
12 مپور فقیران کراما دیر اچا برج ادر دغنی هلند انه از انیاد کورا مکه ماکله  
13 اورغ بسیر نما ابدلیر مینیش دغنی لافل فرام لستو ماکو دغاییشی مکتوب منو  
14 رودکن سلطان موده احمد نجم الدین ایزه دگورت لامادان صندوق منایانکن

Sultan punya kuasa. Dan beberapa, Sultan Ahmad Najamuddin itu menjenangkan /1/ Pangeran dan Menteri. Adapun saudaranya Pangeran Aryakesuma dan Pangeran Surya /2/ semuanya disalin nama; dan Pangeran Aryakesuma diangkat Pangeran Depati dan Pangeran /3/ Suryakesuma diangkat nama Pangeran Aryakesuma dan putera Sultan Ahmad Najamu /4/ ddin itu yang tua sekali dinamainya Prabu Anom dan yang muda Pangeran Jayaningrat /5/ dan yang muda lagi Pangeran Jayakrama yang muda lagi Pangeran Citradiningrat. Dan /6/ antara Palembang dengan Betawi seperti zaman keadaan Belanda dahulu juga, utusan pada /7/ pada tiap-tiap tahun kepalanya nama Pangeran Dirat-Ja.

Syahdan tujuh tahun lamanya /8/ Sultan Ahmad Najamuddin itu menjadi raja Palembang. Maka berganti Inggeris /9/ itu, yaitu Kumpeni Belanda pula di Palembang sebab; di Betawi sudah Gubernur Jenderal /10/ Belanda. Belum berapa lama Belanda di Palembang, maka Sultan Tua yang di Kuto Lama itu /11/ menyuruh Pangeran Kramadirat-Ja berbicara dengan Belanda itu. Apa-apa tiada diketahui. Maka masuklah /12/ orang besar bernama Idelir Menteng dengan kapal perang satu masuk Palembang, hendak menu /13/ runkan Sultan Ahmad Najamuddin itu di Kuto Lama dan hendak menaikkan /14//

1 سلطان بنغ تولا محمود بدرالدين دكوت بسر ملك سلطان بنغ مود احمد نجم الدين  
2 اية نياد ماو منوروخ تورون برفينده دكوت لامارة مكدهن كوابع  
3 فرسته ايدلير منبغ اية نياد جوزاي ماو فيده دكوت لاملكه سر تورون  
4 دريدالم كوت سلايس نمده رومده تامنن كندريب دلاواغ پورائن سبله  
5 ايلير دياتوب انتاران دغن كوت ماپواد رغن كلور ملكود دري لاواغ پورا  
6 ايتولا ملك سلطان بنغ تولا محمود بدرالدين ايتون نايكو برفينده دكوت بصردوخ  
7 دكوت اوي باينه رومده رنج بسر ملك كوت لامارة نيغلاب سلطان مود احمد  
8 نجم الدين اية ملكيا ودر دالم لاواغ پورائن دكوت بسراية جوز نياد ماو  
9 اي كلور ملك سلطان مود احمد نجم الدين اية اوتون كذا انگريس ديشك  
10 هو لو مغان اي دنورونكن ايدلير منبغ درياس تحت سرجان نيگريپ  
11 نبلج نياد دغن ساتوپ دكوتين دغن سلطان شاه يلدنورونكن انگريس  
12 دكوت لاماده هو لو اية ملك انگريس فون دتغله برجان دانرودريپ  
13 ميشك غولو مباوا السداد ونيكاراتس سيني نام كلالان ميتالاسن مباوا اول  
14 رج ايشك حولو نيكاواغ غان سرج بشاران دن رادن عار يوزدان برالدين

Sultan yang tua Mahmud Badaruddin di Kuto besar. Maka Sultan yang muda Ahmad Najamuddin /1/ itu tiada mau menurut turun berpindah di Kuto Lama itu maka dengan kuat /2/ perintah Idelir Menteng itu tiada juga ia mau pindah di Kuto lama kepada turun /3/ dari dalam Kuto selapis tempat rumah tamannya sendiri di Lawang Borotan sebelah /4/ ilir dia tutub antaranya dengan kuto kayu urungan kleluar masuk dari lawang boro /5/ itulah, maka Sultan yang tua Mahmud Badaruddin itu pun naik berpindah di Kuto Besar duduk /6/ di sirap, yaitu rumah raja besar. Maka Kuto Lama itu tinggal, sebab Sultan Muda Ahmad /7/ Najamuddin itu masih duduk dalam Lawang Borotan di Kuto Besar itu juga; tiada mau /8/ ia keluar.

Maka Sultan Muda Ahmad Najamuddin itu (mengirim) utusan kepada Inggeris di Bangka /9/ Hulu mengatakan: ia diturunkan Idelir Menteng dari atas tahta kerajaan Negeri /10/ Palembang tiada dengan satu sebab; digantinya dengan Sultan Tua yang diturunkan Inggeris /11/ di Kuto Lama dahulu. Setelah itu maka Inggeris pun datanglah berjalan darat dari /12/ Bangkahulu membawa suldadu tiga ratus sipai. Nama kepalanya Mita Saman membawa pula /13/ raja-raja Bangkahulu tiga orang, namanya Raja Bangsawan dan Raja Arif, dan Raden /14//

1 کوزم ملک افغانان انگریس ایتہ سمیتہ دیدونن مواریتہ مکہ سلا دوت  
2 تیغلا مواریتہ ایتہ کب بلوم باپتو فر اهو مماوان میلیر کنایمخ هان بیخ  
3 میلیر دھولو کنالان برنامیتا سامنی دان ریج بختسلوان دان رازین عاریتو  
4 دان رازین کریم دان مماوان سلا دوت بویس تیک اورغ مکشتس لا کنایمخ دغنی  
5 لیکن انله سنی فایمخ در تمام اوله سلطان بیخ مودا ایتہ دیدود کلغنی دکوت  
6 لامام مکوده بر نمود غنی سلطان بیخ مودا ایتہ ملک انگریس ایتون مندر برکن  
7 بندر انگریس دان سارا کوت دوا ایتہ مک رعیتہ فایمخ فدملس ایتون  
8 کفره کران سلطان مودا دتولوغ انگریس دان سلطان بیخ توال دتولوغ  
9 هلند مک رعیت سلطان مودا ایتون بر تمبه ۲ با پتله هتک عرب فون  
10 باپو بر همنفولہ رعیت سلطان مودا ایتہ دغنی کیکو سجات دان فرایغ  
11 دان منری فون اداچو کزدا ابر اتان ایتہ محتای سلطان مودا ایتہ  
12 مک انگریس ایتون بتدر ساتو مال دکوت لامانکای ۲ هاری ایت  
13 دغنی افسیر سافو سورج ایدلیر مینخ کندا انگریس ایتہ مک میتا سامنی  
14 دغنی ریج بٹالھولو ایتون مرکزله مشیر اغمدا فتن ایدلیر مینخ

Karim. Maka Angkatan Inggeris itu sampailah di dusun Muara Beliti. Maka suldadunya /1/ tinggal di Muara Beliti itu, sebab belum banyak perahu pebawanya milir ke Palembang. Hanya yang /2/ milir dahulu kapalnya bernama Mita Saman dan raja bangsawan dan Raden Arif /3/ dan Raden Karim dan membawa suldadu Bugis tiga orang. Maka lantastlah ke Palembang dengan /4/ segera.

Telah sampai di Palembang, diterima oleh Sultan yang muda itu, didudukkannya di Kuto /5/ Lama. Maka, sudah bertemu dengan Sultan yang muda itu maka Inggeris itu pun mendirikan /6/ Bandar Inggris di antara Kuto dua itu. Maka rakyat Palembang pada masa itu pun /7/ kumpullah, karena Sultan Muda ada tolong Inggeris dan Sultan yang tua ditolong /8/ Belanda. Maka rakyat Sultan Muda itu pun bertambah-tambah banyaklah hingga Arab pun /9/ banyak.

Berhimpunlah rakyat Sultan muda itu dengan sipak senjata dan Priyayi /10/ dan Menteri pun ada juga dalam Bototan itu menjagai Sultan Muda itu. /11/ Maka Inggeris itu pun tidur satu malam di Kuto Lama. Pagi-pagi hari itu /12/ datang opsir satu disuruh Idelir Menteng kepada inggeris itu maka Mita Saman /13/ dengan raja Bangkahulu itu pun pergilah menyeberang mendapatkan Idelir Menteng /14//

1 دان سسوان اینه تباد لاکز کمالی دکوت لاما سوده برتجو اید لیر منتخ اینه  
2 از بچاران مک انگریس ایستون لالونقرون کوزا هو دانتر فونلخ کیسکل  
3 هولود بر لائخ بر لایر هدا ان قدماس اینه کفر لاسلال بر عیبه سلطان بیغ مودا  
4 احمد نجیم الودین دلاواغ بوراتن سسوان بر سیکو کجات منقر انگریس  
5 بوده کلوزاری دکوت لاما مند فکن اید لیر منتخ دان بندیرج انگریس  
6 ایستون سماجی اد اتر دیر بر دانتر دکوت دو اینه انون دکوت بشر کله  
7 سلطان بیغ توح محمود بدر الودین ایستون کفر لاسلال فکیا دانتر بر  
8 دان رعیت سسوان غنی سیکو کجات هندو منولوخ هلند، مرو بر کن  
9 بندیرج انگریس دلاواغ بوراتن اینه کتله اینه مکد تغله کلداد و هلند  
10 دغنی رعیت کسپا کفالاتن بلج عقیل دان رعیت دری سلطان توح محمود بدر  
11 اینه سسوان دغنی سیکو کجات مقبر یکن کلداد هو هلند، اینه بر جان کوان  
12 دلاواغ بوراتن اینه هندو ممواع کن بندیرج انگریس اینه کسب رعیت دن  
13 سلطان بیغ مودا اینه باژود غنی ان کجاتن منجالی بندیرج اینه کتله دانتر  
14 انغان بار س هلند، دان رعیت کسبل سلطان توح اینه هم لیر بر لاجی دغنی رعیت

dan semuanya itu tiada lagi kembali di Kuto Lama. Sudah bertemu Idelir Menteng itu /1/ apa-apa bicaranya, maka Inggeris itu pun lalu turun ke perahu di antar pulang ke Bangka /2/ hulu, berlayar.

Syahdan pada masa itu gemparlah segala rakyat Sultan yang muda /3/ Ahmad Najamuddin di Lawang Borotan, semuanya bersikap senjata menempur Inggeris /4/ sudah keluar dari Kuto Lama mendapatkan Idelir Menteng dan bendera Inggeris /5/ itu pun masih ada terdiri di antara Kuto dua itu. Adapun Kuto Besar sebelah /6/ Sultan yang tua Mahmud Badaruddin itu pun gemparlah pula. Segala Penggawa Menteri /7/ dan rakyatnya semuanya dengan menyikap senjata hendak menolong Holanda merobohkan /8/ Bendera Inggeris di Lawang Borotan itu.

Setelah itu maka datanglah suldadu Holanda /9/ dengan rakyat Siak kepalanya Raja Akil dan rakyat dari Sultan Tua Mahmud Badaru(ddin) /10/ itu semuanya dengan sikap senjata mengiringkan suldadu Holanda itu berjalan semuanya /11/ di Lawang Borotan itu hendak membuang bendera Inggeris itu, sebab rakyatnya /12/ Sultan yang muda itu banyak dengan alat senjatanya menjagai bendera itu. Setelah datang /13/ Angkatan baris Holanda dan rakyat Sultan Tua itu, hampirlah berkelahi dengan rakyat /14//

1 بظلال بنعمه ايت سيد سما بايت دغن كجان سنلارغ نورال ان نومافذغ  
2 تباد بركيرم لكر فونلكس ايت دان كافل فرغ هلند انقون كوده منداكيت  
3 دغوي داره ايت دغن لكارن ملكلده وهند انقون سلالو بيجان دغن  
4 زعيه لبل سلطان تور محمود بدر الدين ايت مكه تله سمعي انار كوت دوايه مكر  
5 مكه دغوي اورغله شغ بنديرع انگريس ايت كوده دواغكن بنديرع انگريس  
6 ايت مكر مورالاداغ بوراتن عمده سلطان عود احمد نجم الدين ايتون  
7 دجار سلالو دوتيكو لوكين دري هلند دغن زعيه سلطان تور محمود  
8 بدر الدين مكا اورغ ملكو لاواغ بوراتن ايت تباد بوليه دلا راعكن اول سلالو  
9 دوهلند دان اورغ لور بوله انار انراوا ماشا مكه دري كوچي فينيش  
10 ايت اوله هلند تر بوجوما نيكلاي سحاري اورغ اميل ايت دلاي  
11 دان فرماي دان منتر يعون ادا جوز بچ لكر دالم توتب نعمام سلطان  
12 مود احمد نجم الدين ددالم لاواغ بوراتن ايت دان فخيران واقاي فون  
13 ادا توروق دتوتب دالم بوراتن ايت دميكه حالن ادفون سلطان تور محمود  
14 بدر الدين ايتوله بچ دياتس كوت بسر مرسته نكري فليغ برسما دغن

Sultan yang muda itu sebab sama banyak dengan senjatanya senapang pemuras dan tumbak pedang /1/ tiada terkira-kira lagi pada masa itu. Dan kapal perang Belanda itu pun sudah mendekat /2/ di tepi darat itu dengan siaganya. Maka suldadu Belanda itu selalu berjalan dengan /3/ rakyat sebelah Sultan Tua Mahmud Badaruddin itu maka sampai antara Kuto dua itu maka /4/ maka ditebang orang tiang bendera Inggeris itu.

Sudah dibuang bendera Inggeris /5/ itu maka muara lawang borotan tempat Sultan Muda Ahmad Najamuddin itu pun /6/ dijaga suldadu tiga lusin dari Belanda dengan rakyat Sultan Tua Mahmud /7/ Badaruddin. Maka orang masuk lawang borotan itu tiada boleh, dilarangkan oleh suldadu /8/ Belanda. Dan orang keluar boleh. Antara berapa lamanya maka berdiri kunci pintu /9/ itu oleh Belanda terbuka cuma tiga kali sehari orang ambil di kali /10/ dan Priyayi dan Menteri pun ada juga yang lagi dalam tutub sama-sama Sultan /11/ muda Ahmad Najamuddin di dalam borotan itu dan Pangeran Depati pun /12/ ada turut tutub dalam borotan itu demikianlah jalannya adapun Sultan Tua Mahmud /13/ Badaruddin itulah yang di ata Kuto Besar merentah Negeri Palembang bersama dengan /14/

1 ایدلیر مینیشخ دان ادنلیج قشیران اریبا کسوما داغکی اوله سلطان قوشایه  
2 قشیران دغایه مکه منجادی درالم نام قشیران دغایه دغایه شیخ و افغایه شیخ  
3 قوشایه اوله الم توتیب پرسمام سلطان مود اوله الم بوراتن دان قشیران دغایه  
4 شیخ مود اوله توروش سلطان توروش قشیران دغایه مکه مینیشخ ایدلیر سلطان  
5 شیخ مود اوله الم بوراتن ایدلیر کیرم اوله ایشک بون لاسان مکه قشیران دغایه شیخ ایدلیر  
6 دلمورکن اوله ایدلیر مینیشخ دریدالم بوراتن ایدلیر دغایه مکه مینیشخ کسیردی دجار  
7 کرد اوله هلند کاتولولکین ایدلیر قشیران دغایه ایدلیر مکه تیاد براتی لاماش  
8 سلطان مود ایدلیر توروش کافیل دغایه لیلان ایدلیر دان کبال فریایک  
9 شیخ توروش ایدلیر کسوان دباوا دباوی تله سمنی دباوی لالود باوا دباوی سلطان  
10 مود ایدلیر دان فریایک شیخ توروش ایدلیر قشیران دغایه مکه دغایه دغایه دغایه  
11 بتول دغایه بلجیم کلینی ایدلیر القصله مکه توروش قول دغایه مکه کسیردی کسیردی  
12 سلطان مود ایدلیر کتاوی مکه ایدلیر مینیشخ ایدلیر مینیشخ مود ایدلیر مکه  
13 کسیردی اوله ایدلیر سیبیک زانسی ایدلیر مکه مینیشخ دباوی مینیشخ  
14 لیلیه بلوم تا هوکن توانش کسیردی قولش مینیشخ مینیشخ مینیشخ مینیشخ

Idelir Menteng dan adindanya Pangeran Ariakesuma diangkat oleh Sultan Tua itu /1/ pangeran Depati maka menjadi dua-lah nama Pangeran Depati Palembang: Depati yang /2/ tua ada di dalam tutub bersama-sama Sultan Muda di dalam Borotan, dan pangeran Depati /3/ yang muda turut Sultan Tua merentah Palembang. Demikianlah pada masa itu. Ada pun Sultan /4/ yang muda didalam borotan itu kira-kira ada tiga bulan lamanya maka Pangeran Depati Tua itu pun /5/ dikeluarkan oleh Idelir Menteng dalam borotan itu dipulangkan di kampungnya sendiri. Dijaga /6/ soldadu Belanda satu lusin, di kampung Pangeran Depati itu.

Maka tiada berapa lamanya /7/ Sultan Muda itu turutlah kapal dengan sekalian tua-tuanya. Dan segala Priyayi /8/ yang turut itu, semuanya dibawa di Betawi. Telah sampai di Betawi, lalu dibawa di Cianjur Sultan /9/ Muda itu dan Priyayi yang turut itu setengahnya didudukkan di Sumedang dengan dipelihara /10/ betul, dengan gajah sekaliannya itu.

Alkisah maka tersebutlah di Palembang sesudah keluar /11/ Sultan Muda itu ke Betawi maka Idelir Menteng itu pun hendak mudik ke Musi /12/ sebab suldadu Inggeris tiga ratus itu masih bertunggu di dusun Muara /13/ Beliti belum tahu kan tuannya sudah pulang pulang berperahu ke Bangkahulu itu maka /14//

1 ایدلیر میتیغ ایستون میتا بیران دان <sup>زهو</sup> اورغ دان فیرائی متیری کند سلطان  
 2 محمود برادر الدین مکود یقله ایدلیر میتیغ ایته دشنی انگلستان بسیر کفره مان  
 3 عاده مراج د فلیغ مساو بید از کلداد و دان رعیت در فد سلطان فلیغ ایته  
 4 تله بران لامان بود یو ایته مک سمبله دمو ار ایلیه بر تموله دشنی انگلیس  
 5 ایته مک انگلیس ایستون فولقله بسواش کبغک هولولکنده دیکلی مک ایدلیر  
 6 میتیغ ایستون میلیر له قول کفلیغ دو دوت بانی سلامان بر کاسه کینهن دشنی  
 7 سلطان د فلیغ شهدان تله بران لامان مک ایدلیر میتیغ ایستون مندفه  
 8 سلطان د فمارکن دهاد فن کلین فکبا و امتیری دان اورغ سمر کلین  
 9 ن ایدلیر همون مک ایدلیر میتیغ ایستون مندمال کبال فوچو کن نگری  
 10 فلیغ یایته کبال هولولان بتقاری سهیلین ایته کواش لفس لدر فد سلطان  
 11 فلیغ نر کراهله کند ایدلیر میتیغ کلین ن ایتیه هکد دینام فباغنی فریای  
 12 دان متیری ایته ایدلیر میتیغ سمو ایش فوژ کواکسی نیاد لاکر کند سلطان  
 13 فلیغ ملیکن اداچوز لاکر یغ کف سلطان فلیغ بید اوردون فکلا و  
 14 دان فمکنی ایته کبر مول تله کلسیه کبال دینام فوچو کن ایته کواش

Idelir Menteng minta beberapa perahu, dan orang, dan Priyayi Menteri kepada Sultan /1/ Mahmud Badaruddin maka mudiklah Idelir Menteng itu dengan Angkatan Besar seperti mana /2/ adat raja di Palembang, membawa beberapa suldadu dan rakyat daripada Sultan Palembang itu. /3/ Telah berapa lamanya mudik itu, maka sampailah di Muara Beliti. Bertemu-lah dengan Inggeris /4/ itu. Maka Inggeris itu pun pulanglah semuanya ke Bangkahulu setelah demikian Idelir /5/ Menteng itu pun milirlah pula ke Palembang, duduk bagi selamanya ber kasih-kasih dengan /6/ Sultan Palembang.

Syahdan telah berapa lamanya maka Idelir Menteng itu pun mendapati /7/ Sultan di Pamarakan. Di hadapan sekalian Penggawa Menteri dan orang besar-besar sekalian /8/ nya itu berhimpun, maka Idelir Menteng itu pun menerimalah segala Pucukan Negeri /9/ Palembang, yaitu: segala huluan Batangari Sembilan itu, semuanya lepaslah daripada Sultan /10/ Palembang terserahlah kepada Idelir Menteng sekalian-nya itu hingga desa-desa [dusun] pegangan Priyayi /11/ dan Menteri itu Idelir Menteng semuanya yang punya kuasa. Tia-da lagi kepada Sultan /12/ Palembang, melainkan ada juga lagi yang tinggal kepada Sultan Palembang beberapa dusun pegawainya /13/ dan pemakannya itu.

Sebermula telah selesailah segala desa-desa pucukan itu semuanya /14//

1 کفد اید لیر مینتخ مک تیاد براؤ لامان انتار اییه مک اید لیر مینتخ ایستون  
2 مینتخ اید لیر مینتخ مک تیاد سلطان کران ای هندق مودیتو کن مینتخ اید لیر مینتخ  
3 خزینه کفد کمال هولوان مک تله کلسی مک اید لیر مینتخ ایستون مودیتله دغش  
4 اغکاتن سیر عیابو اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ  
5 هبا و اریعتن مک تله اغکاتن اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ  
6 شیخ جان ۲ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ  
7 تیاد بوله لیدان اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ  
8 یی صدق مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ  
9 کوراکس بر جاکر کران اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ  
10 مک اید لیر مینتخ  
11 اید لیر مینتخ  
12 کجانتن چو کوز هندق مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ  
13 دریک فلیتخ دکور مودیتو کفد اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ  
14 دتکو دکور اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ اید لیر مینتخ

kepada Idelir Menteng. Maka tiada berapa lamanya antara itu maka Idelir Menteng itu pun /1/ mintak beberapa perahu kepada Sultan karena ia hendak mudik akan meriksa dan menjatuhkan /2/ perintah kepada segala huluan. Maka telah selesai, maka Idelir Menteng itu pun mudiklah dengan /3/ Angkatan Besar membawa beberapa suldadu, dan Priyayi, dan Menteri. Semuanya turut dengan /4/ membawa rakyatnya.

Maka telah Angkatan itu sudah jauh ke hulu, maka orang huluan /5/ jauh-jauh itu banyak menakal, dan melawan, dan mencuri-curi membunuh rakyat Belanda, /6/ tiada boleh lena. Dan di dusun Semangus, kepalanya Pangeran mati dipasung Belanda /7/ sebab hendak membuat jahat kepada Belanda. Maka sudah jauh ke hulu, Angkatan itu bertambah-tambah /8/ keras berjaga karena orang jahat pun bertambah-tambah banyak; orang Melayu dan lainnya. /9/ Maka Idelir Menteng itu pun (mengutus) suruhan ke Palembang, milir.

Sampai di Muara Rawas, kelihatan /10/ ada benteng Melayu di Muara Rawas itu. Banyak orang berhimpun di situ dengan alat /11/ senjatanya cukup, hendak menanti Belanda milir itu. Maka ada satu menteri Sultan /12/ dari Palembang disuruh mudik kepada Idelir Menteng. Setelah datang kepada Idelir Menteng itu, /13/ ditunggu disuruh Idelir Menteng tutup. Entah apa-apa bicaranya orang kecil tiada tahu. /14//

1 مکه پرفرو لامان دمکین اید مکه اید لیر مینبغ ایغون میلیر له دشن کلین رعیتی  
2 تله کسبی دمورار اوک مکه ذاقله، یعنی مینبغ ملا نوا ایزه فد کیکر ات جو نر مینبغ ایزه  
3 دافتره اورغ ملایو ایغون هابس لاری کوان مکه اغلانت اید لیر مینبغ ایزه  
4 لالو له میلیر مکه سینه د فلیغ فد سینه هاری ان فومکس ایزه ذوالماصل  
5 فراغ د فلیغ دن روا الیکو غیر فراغ دان کسانو کور ۲ دان اغلانت میلیر ایزه زلا  
6 لور مینبغ ملک لمانغ دان دربی کافل فراغ فون مملک مزیم مهربی سلامت دن  
7 فخران ایغون د کور سلطان مهربی سلامت کند اید لیر مینبغ مکه فراهو  
8 فخران رتو ایزه د کور او کیر جاشن مذاکته فراهو اید لیر مینبغ دان فخران  
9 دافتره مود السهابنغ بوله مهربی سلامت برتجو دشن اید لیر مینبغ ایزه دان  
10 تله اید لیر مینبغ د فلیغ مکه کورت لامانغ تقبل ایزه د کور اید لیر مینبغ توغکو  
11 دشن کلداد و هلند کراتس روجه فوله باهنر د د کورت لامانغ مکه انشلا  
12 بیز از هاری اید لیر مینبغ ایغون مبرج کچندر هلند نام فخرانی دشن  
13 فخران شریخ محمد مذاکته کن سلطان محمود پسر الیزه ایزه تیاد لاکو برضتی  
14 دافتره ایزه ۲ دعوا اید لیر مینبغ تیاد تاخو هان بیخ پات کند کلا رعیتی

Maka berapa lamanya demikian itu, maka Idelir Menteng itu pun milirlah dengan sekalian rakyatnya. /1/ Telah sampai di Muara Rawas maka peranglah dengan benteng Melayu. Pada ketika itu juga benteng itu /2/ dapat. Orang Melayu itu pun habis lari semuanya.

Maka Angkatan Idelir Menteng itu /3/ selalu lah milir. Maka sampailah di Palembang siang hari. Dan pada masa itu dua kapal /4/ perang Palembang, dan dua sekunyir perang, dan satu kora-kora. Dan Angkatan milir itu terla /5/ lu ramainya pasang senapang. Dan dari kapal perang pun memasang meriam memberi selamat. Dan /6/ Pangeran itu pun disuruh Sultan memberi selamat kepada Idelir Menteng. Maka perahu /7/ Pangeran Tua itu disuruh usir jangan mendekat perahu Idelir Menteng dan Pangearn /8/ Depati muda sahaja yang boleh member selamat, bertemu dengan Idelir Menteng itu.

Dan /9/ telah Idelir Menteng telah di Palembang, maka Kuto Lama yang tinggal itu disuruh Idelir Menteng tunggu /10/ dengan suldadu Belanda seratus tujuh puluh banyaknya di dalam Kuto Lama itu. Maka antara /11/ beberapa Idelir Menteng itu pun menyuruh Syahbandar Belanda nama Perkenan dengan /12/ Pangeran Syarif Muhammad mendapatkan Sultan Mahmud Badaruddin itu tiada lagi berhenti /13/ datang. Entah apa-apa dakwa Idelir Menteng tiada tahu; hanya yang nyata kepada rakyat /14//

1 نكزي ايلير ميتنخ ميتنخ ايشير ان راتود غن بير افوشيزان ۲ ميديا بر سلطان  
2 اية هذوق دماوا ايتاوي سومان دان فدمكس ايتا دتقله بر سوتا انتار سلطان  
3 فليغ دغني ايلير ميتنخ دان كهارى ديايتا جوا ايتا فخير ان براؤن سرت سكين  
4 فخير ان ايشد تافا سلطان ايتا شاه اذنه تيدو د مكيله جاواب سلطان مبروي  
5 كن قيدو مللوان نياد دان اورغ نكزي فليغ فون كخر له دان سلطان فون  
6 جلا هاري مالم مهور مهايكي صوم ديايس كوت دان ملكن او بة فلو مود كرام  
7 كرام كوت ملافل فراغ ايتون مند اكونه لدمو كوت ليله اولو دان ساتو ديله  
8 ايلير دان كيكوشيد فراغ دان كورام ايت كوان منوب هو امراو كن جند سانب  
9 مديغ فون كوشله سباله حج ۳ فون فدير هيمنون د مسجد دان اوراغ  
10 نكزي دان اورغ هو لو فون باپنله چاكو كوت سلطان سب مات سورص  
11 ايلير ميتنخ كند سلطان جك فخير ان راتو تياره بر كن فد هاري ايتا كوت  
12 سلطان ايتا هذوق دفاغ اولو ملافل فراغ دغني من ساجام بوله رات  
13 دغني بوم مكدام كوت فون كيزله سكين الك سخات دان ديايس كوت سينا  
14 ليله اولو كند فراغ مننو سلطان تما فخير ان كورام دبر تجادان ديايس

negeri Idelir Menteng mintak Pangeran Ratu dengan beberapa pangeran-pangeran yang di bawah Sultan /1/ itu hendak dibawa ke Betawi semuanya.

Dan pada masa itu datanglah rusak antara Sultan /2/ Palembang dengan Idelir Menteng. Dan sehari-hari dia mintak juga itu Pangearn Ratu serta sekaliannya /3/ pangeran-pangeran yang di bawah Sultan itu, tak dapat tidak. Demiki-anlah jawab Sultan: memberi /4/ kan tidak, melawan tiada.” Dan orang Negeri Palembang pun gemparlah; dan Sultan pun /5/ jaga hari malam menyuruh membaiiki meriam di atas Kuto dan masangkan ubat peluru ke dalam /6/ ke dalam Kuto. Maka kapal perang itu pun mendekatlah di muka Kuto sebelah Ulu, dan satu di sebelah /7/ Ilir dan Sekunyir perang dan Gora-gora itu, semuanya menutub Muara Ogan jaga di sana. /8/

Maka Palembang pun goyanglah. Segala haji-haji pun berhamburan di masjid. Dan orang /9/ Negeri dan orang hulu pun banyaklah masuk Kuto Sultan sebab kata suruhan /10/ Idelir Menteng kepada Sultan, jika Pangeran Ratu tiada diberikan pada hari itu Kuto /11/ Sultan itu hendak dipasang oleh kapal perang dengan meriam. Satu jam boleh rata /12/ dengan bumi. Maka, dalam Kuto pun sikaplah sekalian alat senjata. Dan di atas Kuto /13/ sebelah Ulu, kapal perang menantu Sultan nama Pangeran Kramadirat-Ja dan di atas /14//

1 کورت بیغ کبله ایلیه کفناک فراتنی فضیرین کراما ساجیه فتنو سلطان جو زین  
2 دیاتن کورت کبله دارتو کنده کبله لیلیه ایه کفناک فراتنی فضیرین ان چنتر ایدان  
3 دینتو کورت برسه اینه اینه هتاری ان سمان یختر کت اینه دغنی لیلیه اینه  
4 برسه یامنتیکن فتنه سلطان مکسلا جمع ۲ اینه دسولح بره صمون دلو کورت  
5 دد الم فمراکن فد هاریب اینه دان بهمراش جمع ۲ اینه فد بر ذکر تر لالور امین  
6 دغنی بر کورت لوار ان سله مکین کد غرانله کذا الم کورت لاماکند هلند سوارا  
7 لایم ایه مکد فتنه ساتو افسیر دغنی سلا ده جان ساتو فرک کینه فمراکن  
8 اینه هریشا از کوار اوغ فرایم ۲ اینه نله دغنی افسیر دغنی کساتو سلا دوق  
9 اینه د فمراکن ایه مکسکلین جمع ۲ اینه کمنه مرانگله سمان مونس کجاش  
10 هک افسیر دان سلا او ساتو ایه لاریب ملکوت لاما ایه او سیر هوز  
11 اوله جمع اینه سمران ملکوت لاما مکسکلین اوله سله او تو پاره ایه هکول جمع  
12 اینه فتنون کلبانی فخر لاجو مقامو اینه کس سید دان جمع مزین دان جمع لاسخ  
13 سمان ایه مایق یا حسی هلند دد الم کورت لاما ایه سکه و فاسخ او بر فمراکن  
14 اتس کورت بلرا ایه سله او د کورت لاما ایه دغنی میران مزیم دان لیلیا

Kuto yang sebelah ilir, kapal perangnya Pangeran Kramajaya menantu Sultan juga, dan /1/ di atas Kuto sebelah darat, kemudian sebelah ilir itu kapal perangnya Pangeran Citra dan /2/ dan di pintu Kuto Besar itu empat Menteri. Dan semuanya yang tersebut itu dengan beberapa rakyatnya /3/ bersedia menantikan perintah Sultan. Maka segala raja-raja itu sudah berhimpun di muara Kuto /4/ di dalam Pamarakan pada hari itu. Dan semuanya haji-haji itu pada berzikir terlalu ramainya /5/ dengan berkuat suaranya. Setelah demikian kedengaranlah kedalam Kuto Lama, kepada Holanda, suara /6/ ramai itu.

Maka datanglah satu Opsir dengan suldadu Jawa satu pergi kepada Pamarakan /7/ itu memeriksa, apa suara orang ramai-ramai itu. Telah datang opsir dengan satu suldadu /8/ itu di Pamarakan itu, maka sekalian haji-haji itu gempar berangkat. Semuanya mengunus senjatanya. /9/ Maka opsir dan suldadu satu itu lari masuk Kuto Lama. Diusir juga /10/ oleh haji itu, semuanya masuk Kuto Lama. maka dipasang oleh suldadu banyak meriam hingga haji /11/ itu pun kembali. Yang laju mengamuk itu: Kemas Sayyid, dan Haji Zain, dan Haji Lanang. /12/ Semuanya itu mati baris Holanda di dalam Kuto Lama itu. Maka maka dipasang orang dari /13/ atas Kuto Besar itu suldadu Kuto Lama itu dengan beberapa meriam dan lela, /14//

1 کورمان دیکته کچتو کورمان کورمان او لودان ایلدیر اینه هیدر ایلدیر لامل  
2 فراغ اینه هیدر نیک لانی مکر لامل فراغ خون مبالغله کدوان ممالک هیلوم  
3 مکر ایلدیر کورمان سلطان اینه دان دریک کورمان لامل اینه ممالک کورمان جوهر  
4 مکر ایلدیر کورمان سلطان دان فراغ فراغ مکر مکر اینه سحران کورمان کورمان  
5 مکر ایلدیر کورمان سلطان مکر فراغله نر لور امین دغن تمیکه دان کورمان کورمان  
6 کورمان  
7 کورمان  
8 کورمان  
9 کورمان  
10 کورمان  
11 کورمان  
12 کورمان  
13 کورمان  
14 کورمان کورمان کورمان کورمان کورمان کورمان کورمان کورمان کورمان کورمان

Karena dekat di situ. Maka Baluwarti Kuto ulu dan ilir itu membedil-lah kapal /1/ perang itu hingga tiga kali. Maka kapal perang pun membalaslah. Keduanya memasang meriam /2/ membedil Kuto Sultan itu. Dan dari Kuto Lama itu pasang senapang juga /3/ membedil Kuto Sultan dan perahu perang yang di Muara Ogan itu semuanya sama /4/ sama membedil Kuto Sultan maka peranglah terlalu ramainya dengan tempik dan suaranya /5/ segala rakyat Palembang yang di atas Kuto Sultan itu karena peluru kapal itu tiada mengapa /6/ kena Kuto itu kira-kira masuk di batu Kuto jua satu kilan. Adapun orang Palembang yang /7/ banyak kena peluru itu, yang di atas Kuto: pegawai meriam itu. Dan kapal perang itu /8/ semuanya tiada perdulikan orang negeri semua hanya yang kapal itu Kota /9/ Sultan itu juga.

Adapun mula-mula timbul berperang itu pukul tiga siang dan pukul /10/ enam malam. Berhenti dan buka siang. Pagi-pagi pukul setengah enam, timbul pula perang itu. /11/ Semuanya kapal perang dengan Kuto Sultan. Kira-kira pukul sepuluh, maka banyaklah Baris /12/ Belanda beberapa banyak. Maka pintu Kuto itu ditutup teguh, maka penuhlah Baris itu /13/ itu di luar pintu Kuto itu mengapak pintu itu akan dibuka suldadu hendak /14//

1 ملائکوت مکة داخذ لوبنجد بیکه دلافا ایته مکة نومبأ اورغ دارعب  
2 دالم کوت ایته کسائو کوم غمبور لالزمای مک او ندر کسایکه کسلد او و کوم او  
3 ایته مکو بدیل اورغ فلیمبغ درایتس فینتو کوت ایته دغنی صبره دان لیلا  
4 دان فغوراکس دان کسافخ مک کسلد ادرایتون او ندر له سموان کسرمول  
5 فد هاریب ایته جوز داغ کوردص اید لیر مینتغ بند کوراش ایته راج عقلی  
6 اورغ نلیا کد خدیوان اغانی فی اید لیر مینتغ میتا بیمنوع امنه هاریب مک دیک  
7 سمینکن اوله نشیدان اغانی تره کد سلطان مک دقبولکن اوله سلطان دن  
8 پینتر خلدی میتا ایتمن ایته برتجه مپانله اورغ نکری ملائکوت ایته مپاوا  
9 کجات شهیدان کتله کنوله بیمنوع امنه هاریب ایته مک فراغ فون  
10 درعب فاکیا شه هاریب کسوان لامل دان فراغ فراغ ایتمون او ندر له  
11 نلور کسلیغ هلند دالم فلیمبغ یاد لاکر مک بر مینتغ ایته فلیمبغ بکس فاکر جان  
12 اید لیر مینتغ ایته فخلالکن دیود سلطان د فرتغ لهرین دفتکان فاسر  
13 دان دمر ویرالسان د کورم بونه دید کون بیلیدان کس ایته دان  
14 کس کوسین جردنویس اید لیر مینتغ بونه کسوان دید کون بیلیدان دن

masuk Kuto. Maka dapat lubang sedikit dikapak itu, maka ditumbak orang dari /1/ dalam Kuto itu. Kena pukang, tembus lalu mati. Maka undur sedikit suldadu itu semuanya /2/ itu, maka dibedil orang Palembang dari atas pintu Kuto itu dengan meriam, dan lela, /3/ dan penguras, dan senapang. Maka suldadu itu pun undurlah semuanya.

Sebermula /4/ pada hari itu juga datang suruhan Idelir Menteng. Yang disuruhnya itu Raja Aqil /5/ orang Siak, kepada Pangeran Depati Tuan Idelir Menteng minta tempo empat hari. Maka /6/ disampaikan oleh Pangeran Dipati tempo kepada Sultan maka dikabulkan oleh Sultan dan /7/ mendengar Belanda mintak tempoh itu bertambah-tambah banyaklah orang negeri masuk Kuto itu membawa /8/ senjata.

Syahdan setelah genaplah tempohnya empat hari itu, maka perang pula. /9/ dari pagi-pagi, Tengah hari, semuanya kapal dan perahu perang itu pun undurlah /10/ keluar sekaliannya Belanda dalam Palembang tiada lagi. Maka yang menteri-menteri Palembang yang masuk pekerjaan /11/ Idelir Menteng itu pengalasan dibunuh Sultan. Dipotong lehernya di pangkalan pasar. /12/ Dan Demang Wiralaksana disuruh bunuh di dusun Belidah; dan Kemas Abang, dan /13/ Kemas Kusin Jurutulis Idelir Menteng dibunuh keduanya di dusun Belidah. Dan /14//

1 دین بیرون باقر اور غنیمت دہواغ اولہ سلطان فہمکس ایۃ دان فقیران فقیر  
2 محمد دان کافین دامغ اور غنیمت سمران ایۃ قرینہ سلطانہ ملوڑ ایۃ بیرون  
3 باقر اور غنیمت شلا ری دربی فایغ فہمکس ایۃ دہاوا اولہ والکلم دن  
4 اور غنیمت فون ادا جو کز شلا ری نوریت سلطانہ فہمکس ایۃ دن سلطان  
5 دنا بیرون کورہ سلطانہ صاحب کلور ایۃ مکہ بریکول کورت دوا ایۃ بیرون صوم ایۃ  
6 دان ایلا دیا تور دیا س کورت درایت دان دغنی ملاغ دربی تفک کورت  
7 سکدی کوعی تنکور ڈوبن بیغ د اتور صوم بیرون باقر اولہ دیو دان سکون  
8 اور غنیمت اولہ بیکر کن مبع قول بیغ د ایلیہ نگری دموار افلاجہ د تمام  
9 تمبا بای دان مبع قول بیغ د اولو تمبا بای ایۃ بز غمارت فون ادا دان  
10 بیرون قول بیغ انسا را تمبا بای دغن مرت فون ایۃ بیغ لاین ا۲ دان  
11 اسپوراع کائن ہود ایۃ دہو سوع قول کبارا کوا تو بیغ کنالان فون  
12 سورادیلک دغن بیرون فقیران ا۲ دان فیلو امترین دیکوہ تمبا بای ایۃ  
13 کنالان فقیران کراما دبر نجما منو سلطان دغنی بیرون فریالی دان منور  
14 دیو دان دبیغ مرت قول ایۃ تمغہ فقیران برتو دان فقیران دغنی کوروان

dan berapa banyak orang yang dibuang oleh Sultan pada masa itu. Dan Pangeran Syarif /1/ Muhammad, dan Kapitan Demang orang Cina semuanya itu turut Belanda, keluar itu. Beberapa /2/ banyak orang yang Cina yang lari dari Palembang pada masa itu dibawa oleh Wa Eng Kong Tan /3/ orang Palembang pun ada juga yang lari turut Belanda pada masa itu.

Adapun Sultan /4/ di Palembang, sudah Belanda habis keluar itu, maka bersikaplah Kuto dua itu beberapa meriam itu /5/ dan lela diatur di atas Kuto dua itu dan di tepi laut dari pangkal Kuto /6/ sampai sungai Tengkuruk dibuat benteng. Di atur meriam beberapa banyak pula di situ. Dan semuanya /7/ orang hulu diilirkan membuat pula benteng di ilir negeri di Muara Pelaju dinamai /8/ Tambakbaya. Dan membuat pula benteng di ulu Tambakbaya itu bernama Martapura. Dan /9/ beberapa pula benteng antara antara Tambakbaya dengan Martapura itu benteng lain-lain dan /10/ di seberang kanan mudik itu di Buntut Pulau Kembara suatu benteng kapalnya Pangeran /11/ Suradilaga dengan beberapa pangeran-pangeran dan penggawa menteri disebut Tambakbaya itu /12/ kepalanya Pangeran Kramadirat-Ja menantu Sultan, dengan beberapa Priyayi dan Menteri /13/ di situ. Dan di benteng Martapura itu tempat Pangeran Ratu dan Pangeran Depati keduanya./14//

1 مکه دغه لافه ایه دبع کن فولون فر اهو کچنی دین فمخاجب دموای با تو دتلم  
2 کن دکتو دان اوغ میلیر نو دتو کمنی د فولون ایه مبخاتو کن با تو سا تو هجو غ  
3 مکه جدید فولون دبع بستع بیر او فرم دان لیلاد کتو دغنائی فولون مبخاتون  
4 تاما کتلان دکتو فشران دیرا کتینی دغنی بیر او فریایان منبری کتو  
5 مکه هر کن فول چر و چو غغان کایو سر ۲ لالو ایه در ی سیراغ کیری کینی  
6 یسیراغ لانی دغنی با تو ۲ فول کایو سر منوب بشاری ایه دن موارا  
7 ایه د ترتب دغنی هر و چو دان دسله فول کبار ایه دبری چر و چو دغنی  
8 بزار فمخاجب دان فر اهو فکای امغلن جائز دسله ایه دموار افلجو ایه دملکن  
9 چور شهلان دغنی راکیه افی بیراز با تو کران شیواداغ چناده فیلغ  
10 ساتوراکیت لالو مبر کین راکیت افی دموای کایو سله کو کون د فلیمچ مکه  
11 دیشاری کسر بز فول د جازنی دبع کن بستع کران دکتو له جانن بیله  
12 دلمنوغ کران دلمنوغ ایه هلند مکه کفالان دبتیهر دکن کور دغنی پا و ایه  
13 فشران ویراد یوانغ ایدغنی بیراز فریایان منبری تمنی جائز دکتو  
14 مکه دکتو فون کران کالی فر ائغ دغنی هلند در ی دلمنوغ ایه کبر مول مکه

maka di tengah laut itu dibuatkan pulau perahu kici dan penjajab dimuati batu, ditenggelam /1/ kan di situ. Dan orang milir mudik sampai di pulau itu menjatuhkan batu satu hambung. /2/ Maka jadilah pulau. Dibuat benteng. Beberapa meriam dan lela di situ. Dinamai pulau Mangun. /3/ Nama kepalanya di situ Pangeran Wirasentika dengan beberapa Priyayi dan Menteri di situ. /4/ Maka dibuatkan pula cerucup namanya, kayu besar-besar lalau itu dari seberang kiri sini. /5/

Di seberang lain dengan batang-batang pula kayu besar menutub batangari itu. Dan muara /6/ itu ditutub dengan cerucup. Dan di sebelah pulau Kembara itu, diberi cerucup dengan /7/ berapa penjajab dan perahu pakai ampilan, jaga di selat itu. Di muara Pelaju itu demikian /8/ juga, syahdan dengan rakit api beberapa banyak; karena tiap orang Cina di Palembang /9/ satu rakit satu memberikan rakit api dimuati kayu. Setelah kukuh di Palembang maka /10/ di batangari Komerling pula dijagai, dibuatkan benteng karena di situlah jalan milir /11/ di Lampung. Karena di Lampung itu Belanda. Maka kepalanya di Benteng dusun Kurungan Nyawa itu /12/ Pangeran Wiradiwangsa dengan beberapa Priyayi dan Menteri namanya jaga di situ. /13/ Maka di situ pun kerap kali perang dengan Belanda dari Lampung itu.

Sebermula maka //14//

1 در الم تا هن ایه جوز ماسوا انگلستان جندرال کوبنده پیران کافل  
2 فراغ دان کمنن فوکه اورنج چیا، ان انگلستان ایه دانغ دغنی ایدلیر  
3 مینتیه مرت مباد انو سلطان احمد نجم الدین بغداد کینچور ایه نام فقیرن  
4 جای بشره، ان فقیران جای کراما، ان فاقیه سلطان احمد نجم الدین  
5 اینو توروغ جوز دباوا انگلستان ایه ادفور جلمود ایه نگریم فایمخ خدا  
6 ملس ایه دجینگیکن فقیران جای بشره جادی سلطان د فایمخ مکرمه انگلا  
7 تن جندرال لاورغ بر نام جندرال کوبنده ایه کسرت سلین کافل فراغوات  
8 فراغ فراغ ایه افون اوغ کوشمخ فدملس ایه کسوده فیدک د فایمخ کوران  
9 مک انگلستان ایه تلمبرانو لمان بنود بو ایه دجان ۲ ایه کنا بدیل مالیر نیا  
10 مریم دریم صوتن سله دانغ ایدلیر مینتیه نام کوعی کوندور بر صنبله  
11 انگلستان ایه سلین کسیتو لجهان دارک مینتیه قناد یاد دانغ غلورو  
12 ایدلیر مینتیه دغنی جندرال ایغون او تون کعد سلطان د فایمخ بغداد  
13 ن ایه نام کی کسا اورغ فایمخ بود و فقیران و پیرا کراما فاقیه سلطان  
14 بغداد کینچور ایه مکرمه کی کسا ایه فراغ کمنن فوکه کسیتیه تمبا بای

di dalam tahun itu juga masuk Angkatan Jenderal Sakaubenah beberapa kapal /1/ perang dan sampan pukur orang Cina dan Angkatan itu datang dengan Idelir Menteng beserta membawak anak Sultan Ahmad Najamuddin yang di Siyanjur itu nama Pangeran /3/ Jayaningrat jadi keraja dan Patih Sultan Ahmad Najamuddin /4/ itu turut juga dibawa Angkatan itu.

Adapun jikalau dapat di Negeri Palembang /5/ pada masa itu, dijanjikan Pangeran Jayaningrat jadi Sultan Palembang. Maka sangatlah Angka /6/ tan Jenderal Laut bernama Jenderal Sakaubenah itu, serta sekalian kapal perang dan /7/ perahu perang itu. Adapun orang Sungsang pada masa itu sudah pindah di Palembang semuanya. /8/ Maka Angkatan itu telah berapa lamanya mudik itu di jala-jala itu kena bedil maling, yaitu /9/ meriam dari hutan. Setelah datang di ilir benteng nama sungai Kundur berhentilah /10/ Angkatan itu sekalian. Di situ kelihatan dari benteng, tetapi tiada datang peluru. /11/

Idelir Menteng dengan Jenderal itu pun utusan kepada Sultan Palembang yang disuruh /12/ nya itu nama Si Gangsa oarng Palembang, budak Pangeran Wirakrama Patih Sultan /13/ yang di Cianjur itu. Maka datanglah Si Gangsa di perahu sampan pukak ke Benteng Tambakbaya /14//

1 ممبر يكن لورقة رقد ايد لير مين شيخ بير او كالي ان دبالن سلطان بير او  
2 كالي سورة اية الله ان الله ان يجاراد الم سور اية تيا دتا هو دان او توسن  
3 سلطان كندا ايد لير مين شيخ دكافل اية نمان شي كود او نك تيا د جو كود فة  
4 يجاراد ابي اية مكد سو او هاري انكارتن اية مندا كة بتنتغ لالو  
5 منجادي فراغ بشر له فدهاري اية سليني كافل دان قراهو فراغ اية  
6 بر بوع چنته مبدل بيتغ اية كوان دان لكالك جيتغ ايتون سما  
7 هردوت او ترغن مبدل كافل اية مكد سرتا او جن له فلور و سبله مبله  
8 اية كسرتا بوزك ريسو دان جاتر دلاقره اية كسرتا كاوان ايتان  
9 مكد بر كو منجمله سليني بيتغ اية كسرتا مرم اية استميوغ قول  
10 مرم كافل فراغ اية كسرتا كليله كسرتا تر لالو جعة مكا كوز مبدل ايتون  
11 فو له لاوتن اية فاداغ تراغ لواج منجادي كلام كانبوع تيا د كيلهاتن  
12 لكر كافل اية هبا كليله مرم ايتو جو كسرتا نمان د رقد بيتغ اية كوان  
13 رعية اية سما بر جوة مملو مرم تيا د ايتان كات لازم مكا امفت  
14 جام لايان فراغ اية مكا بر هتي سموان كافل اية او ندر كوان

memberikan surat daripada Idelir Menteng beberapa kali, dan dibalas Sultan beberapa /1/ kali surat itu. Entah apa bicara dalam surat itu tiada tahu. Dan utusan /2/ Sultan kepada Idelir Menteng di kapal itu namanya Si Kudak. Maka tiada juga dapat /3/ bicara damai itu. Maka pada suatu hari Angkatan itu mendekat benteng lalu /4/ menjadi perang besarlah pada hari itu. Sekalian kapal dan perahu perang itu /5/ beberapa cepat membedil benteng itu semuanya dan segala benteng itu pun sama /6/ berebut orangnya membedil kapal itu. Maka seperti ujanlah peluruh sebelah menyebelah /7/ itu, seperti bunyi ri-but dan jatuh di laut itu seperti kawanan ikan. /8/ Maka berguncanglah benteng itu sebab gentar meriam itu, istimewa pula /9/ meriam kapal perang itu seperti kilat seribu terlalu cepat. Maka asap bedil itu pun /10/ penuhlah lautan itu padang terang suwaca menjadi kelam kabut tiada kelihatan /11/ lagi kapal itu. Hanya kelihatan meriam itu juga yang Nampak daripada benteng itu.

Semuanya /12/ rakyat itu sama berebut memasang meriam, tiada ingatkan mati lagi. Maka empat /13/ jam lamanya perang itu, maka berhenti. Semuanya kapal itu undurlah semuanya, /14//

1 لا لوميلير سلا لوله كسو غنغ لا لوبر لاير كلور سيموان كتله لوده هلسله اية  
2 تباد لا كرفه سيموان اية مكا كال فقاوا منكري اية موديو كفاينغ  
3 مفاه ولسطان مكا سليلي اية دبري فسالي هفك فخير فواتني مالاخ ۲  
4 دغني قدرن مكا بيته فون برتمه ۲ نكوس كال عقل فليمغ دان او كوسون  
5 اية دبون كال مكا كال بيته اية مفكلنا برتمه ۲ براميش لسته جان  
6 نكري كران اورغ هو لوكوان برهمنون دكيتو اد فون فد مكا اية براك  
7 تر لا لومول دان ينغ ماهل لارام ب دالغ جاوا تباد اتمخ چوما فبر  
8 لچسل ۲ داري ليكن اية له ينغ صبا و لارام تشافي اورغ فليمغ سوده بيا  
9 صبوغ لارام دان صبوغ اوبه دان صبوغ خلو ر فرم فون لوده نا هو  
10 مكا با پتله او توكس رج ۲ ملار تودنغ كند سلطان د فليمغ لسته ليكوان  
11 رتودان سمبس كوان مولوغ اوبه دان فالو و كبر مول تله بران لامبا  
12 ن مكا سلطان فليمغ فون بر كزوا كسون محمد بدر الرين دن  
13 قشيران را تودان مكا نما سلطان احمد نجم الرين دتغه شفا و ان  
14 دهان فقاوا منكري دان اورغ سبر دان كال لاله اتمخ عالم نردان

lalu milir selalulah ke Sungsang. Lalu berlayar keluar semuanya. Setelah sudah Belanda itu /1/ tiada lagi perahu semuanya itu, maka segala Penggawaa Menteri itu mudik ke Palembang /2/ mengadap Sultan. Maka sekaliannya itu diberi pesalin hingga Pesirah Perwatin masing-masing /3/ dengan kadarnya.

Maka benteng pun bertambah-tambah teguh. Segala akal Palembang dan ulu semuanya /4/ itu dibuat segala. Maka segala benteng itu mangkin bertambah-tambah ramainya seperti mana /5/ negeri, karena orang hulu semuanya berhimpun di situ. Adapun masa itu beras /6/ terlalu murah dan yang mahal garam, sebab dagang jawa tiada datang. Cuma perahu /7/ kecil-kecil dari Lingga itu lah membawa garam, tetapi orang Palembang sudah biasa /8/ membuat garam dan memuat ubat, dan membuat peluru meriam pun sudah tahu. /9/ Maka banyaklah utusan raja-raja Melayu datang kepada Sultan di Palembang: Sampit, Lingga, dan /10/ Riau, dan Sambas semuanya menolong ubat dan peluru .

Sebermula telah berapa lama /11/ nya maka Sultan Palembang pun bergelar Suhunan Mahmud Badaruddin, dan /12/ Pangeran Ratu diangkat nama Sultan Ahmad Najamuddin di tengah Pamarakan. /13/ Di hadapan Penggawa Menteri, dan orang besar-besar, dan sekalian haji alim-alim, dan /14//

1 تزان عرب دان فبصر هولوان سمران برهیمون فدماس اید ترلالو بر امین  
2 مکن دان میوزم مکرتله کلسی له در فدا ایت بر اولامان مکرتله فوک فقیران  
3 راتو جمبی این منولوغ فراغ دغن هلند مکرتله بما اول کھون فلنر مکرتله بن سکن  
4 فول ساتر فولوس د کیری فولوس مائون تام تمته فقیران ویرا کتیک اید دغن  
5 بیر او مزیدان لبلاد دغی در عینی دشن الت سجاتن لشکو د غماج فولوس فقیران  
6 راتو جمبی مکینله فلنر فدماس اید تیاد بر حنتی لاک کھون مپوسه مبالکی سنیغ  
7 دان مزیدان مپوسه اوبه دان مپوسه فلور و سرت دغن بر کولان دید الم نگری  
8 بکیان اینران رایج فدماس زمان دهو لولک القمصال مکرتله فول سلطان  
9 احمد نجم الدین بشد بتاوی اید سوده تیکز ناھنی لامان ای دودق دنگری  
10 کینجور اید مکرتله ماس اغلاتن هلند او ندور در فدا فراغ فلنر مکرتله  
11 سواتو کتیک سلطان احمد نجم الدین اید د فیکل کبور نور چندراک کفیلہ اید  
12 دنگری بو کور دغن کلین فتاوا مسترین دان رعیشی سمران مک سلطان احمد  
13 نجم الدین ایسون بر عمولہ دغن کبور نور چندراک کفیلہ اید دنگری بو کور  
14 دان فدماس ایتولہ سلطان احمد نجم الدین اید داغکله اولہ چندراک کفیلہ نام

tuan Arab, dan Pasirah huluan, semuanya berhimpun pada masa itu. Terlalu ramainya /1/ makan dan minum. Maka telah sampailah daripada itu berapa lamanya, maka datanglah pula Pangeran /2/ Ratu Jambi akan menolong perang dengan Belanda maka diterima oleh Suhunan Palembang. Maka dibuatkan /3/ pula satu pulau di kiri pulau Mangun nama tempat Pangeran Wirasentika itu dengan /4/ beberapa meriam dan lila dengan rakyatnya dengan alat senjatanya lengkap dinamai Pulau Pangeran /5/ Ratu Jambi. Demikianlah Palembang pada masa itu. Tiada berhenti lagi Suhunan menyuruh mebaiki benteng, /6/ dan meriam, dan membuat ubat, dan membuat peluru, serta dengan suka-sukanya di dalam negeri /7/ bagaimana aturan raja pada masa zaman dahulu kala.

Alkisah maka tersebutlah pula Sultan /8/ Ahmad Najamuddin yang di Betawi itu sudah tiga tahun lamanya ia duduk di negeri /9/ Cianjur itu. Maka pada masa Angkatan Belanda undur daripada perang Palembang, pada /10/ suatu ketika Sultan Ahmad Najamuddin itu dipanggil Gubernur Jenderal Kapelah itu /11/ di Negeri Bogor dengan sekalian penggawa menterinya dan rakyatnya semuanya. maka Sultan Ahmad /12/ Najamuddin itu pun bertemulah dengan Gubernur Jenderal Kapelah itu di Negeri Bogor. /13/ Pada masa itulah Sultan Ahmad Najamuddin itu diangkat oleh Jenderal Kapelah nama /14//

1 کهنون حسین ضیا، الدین دان انقش بیخ توغ نام فرابو انوم ایته داغله نام  
2 سلطان احمد نجم الدین ارفون نگرید فلیخ اینون دوقلعلکن کند کهنون  
3 حسین ضیا الدین کهنون مان کاوان لاما جوز دان افسیل سیمی د فلیخ بو کن کون تمجو  
4 کمینی کبر ابع مک کهنون حسین ضیا الدین ایته ملکوت کهنون لاما جوز دان کهنون  
5 ایته دغنی کهنون دان ارفون بیخ اصل هذوق داغله سلطان ایته فقیران جایی  
6 فیتره انوک کهنون حسین ضیا الدین ایته بیخ توروه فراغ فلیخ مک کهنون حسین ضیا  
7 الدین اینون مبتا کران تله انوران درید هولوا اسلامان د فلیخ انوک بیخ توغ انوک  
8 مجادی بیخ مک کب ایلوله مک فرابو انوم د جادیکن سلطان مک سات کبور نور چندال  
9 جکره مکینی سیمی د فلیخ جانن بز لاین دیاو سلطان فرابو انوم ایته ملک کن خیران  
10 جایی فیتره جوز سمو اچارانگری دیاو سلطان فرابو انوم ایته کهدان نکال  
11 مشکله نام کهنون حسین ضیا، الدین دغنی انقش سلطان احمد نجم الدین ایته  
12 دنگری بو کور تولاور ایمنی لکال توان نندان اوریغ بسره فون برهیمون سموان  
13 دهادفن کبور نور چندالک سرت ملایع مردم دان بارسی دغنی بیر انوک کهنون  
14 کبور نور چندال کند کهنون حسین ضیا الدین ایته هیکل انوک انوک سلانی کهنون

Suhunan Husin Diyauddin dan anaknya yang tua nama Prabu Anom itu diangkat nama /1/ Sultan Ahmad Najamuddin. Adapun Negeri Palembang itu pun dipulangkan kepada Suhunan /2/ Husin Diyauddin seperti mana keadaan lama juga. Dan apabila sampai di Palembang buatkan Kuto Bambu /3/ Kumpeni di seberang maka Suhunan Husin Diyauddin itu masuk Kuto seperti lama juga dan semuanya /4/ itu dengan kontraknya.

Adapun yang asal hendak Angkatan Sultan itu Pangeran Jaya /5/ ningrat anak Suhunan Diyauddin itu yang turut perang Palembang. Maka Suhunan Husin Diya /6/ uddin itu pun mintak karena telah aturan dari dahulu-dahulu selamanya di Palembang anak yang tuah itulah /7/ menjadi raja maka sebab itulah maka Prabu Anom dijadikan Sultan. Maka kata Gubernur Jenderal: /8/ “Jika demikian sampai di Palembang jangan yang lain di bawah Sultan Prabu Anom itu melainkan Pangeran /9/ Jayaningrat juga semua bicara negeri di bawah Sultan Prabu Anom itu.”

Syahdan tatkala /10/ mengangkat nama Suhunan Husin Diyauddin dengan anaknya Sultan Ahmad Najamuddin itu, /11/ di Negeri Bogor terlalu ramainya segala tuan-tuan dan orang besar-besar pun berhimpun semuanya /12/ di hadapan Gubernur Jenderal serta pasang meriam dan baris dengan beberapa persalin /13/ Gubernur Jenderal kepada Suhunan Husin Diyauddin itu hingga anak-anaknya sekalian. Maka setelah /14//

1 الجسي در فداية ملكه هون حسين ضيا الدين ايتون دغ سلطان احمد نجم  
2 الدين ايت دلوغ فولغ كفايتهم ببر سهام دغ توان جند اراك كو ملنگر فليغ شهدان  
3 نياد لار ليجوت ك فرجباران ايت دسني ملك جند اراك كو ايتون بر افكده دري  
4 بناوي افكاشي بيد اولامل فرغ دان ذاهو فرغ د كوم كو جند اراك كنيله ملنگر  
5 فليغ بر سما دغ هون حسين ضيا الدين دان سلطان احمد نجم الدين  
6 ادون هون حسين ضيا الدين ايت انو بر انو ذاهو كجي بر دغ بيراز توان  
7 مليه كني ملك افكاش جند اراك كو ايتون بر لايه قله بران لامان ملك سيند  
8 د فليغ لالو ملو د كو غش نشن د مور بيش شاني نياد دانغ فلور و دري  
9 بيش د كالم سنوان افكاش ايت بر لايه نام كوئي كودر فولا لافغ ايت اوليه  
10 ذاهو افكاش ايت دان فدشكال ايت لورغ كو غش نياد كنه مودر كنيش لالو  
11 تور و كند هون حسين ضيا الدين دان اولو لورغ ايتوله بچ ميري تاهو  
12 دمان ۲ هون بابت بديل ماليغ سنوان د بوانغ اوله هلند كبر مول  
13 فليغ فون كندر له مليه افكاش هلند دانغ ايت ملك لال قشبا و امندري  
14 دان قشيران ۲ فون فر كيله ميلير كنيش ملكيه دمان ۲ غنه مريم توغكو انش

selesai daripada itu maka susuhunan Husin Diyauddin itu pun dengan Sultan Ahmad Najamu /1/ ddin itu disuruh pulang ke Palembang bersama-sama dengan tuan Jenderal de Kock, melanggar Palembang.

Syahdan /2/ tiadalah lagi dilanjutkan perkhabaran itu di sini. Maka Jenderal De Kock itu pun berangkatlah dari /3/ Betawi Angkatan beberapa kapal perang dan perahu perang disuruh Gubernur Jenderal kepada melanggar /4/ Palembang bersama-sama dengan Suhunan Husin Diyauddin dan Sultan Ahmad Najamuddin /5/ Adapun Suhunan Husin Diyauddin itu anak beranak di perahu Kici beserta dengan beberapa tuantuan /6/ melihara akan dia maka Angkatan Jenderal De Kock itu pun berlayarlah pada berapa lamanya. Maka sampailah di /7/ Palembang, lalu masuk di Sungsang, lintas di muka benteng tetapi tiada datang peluru dari /8/ benteng. Di sanalah semua Angkatan itu berlabuh nama sungai Kunur. Penuloh laut itu oleh /9/ perahu Angkatan itu. Dan pada tatkala itu orang Sungsang tiada sempat mudik ke benteng lalu /10/ turut kepada Suhunan Husin Diyauddin dan orang Sungsang itulah yang memberi tahu /11/ di mana-mana meriam dalam hutan, yaitu bedil maling semuanya dibuang oleh Belanda.

Sebermula /12/ Palembang pun gentarlah melihat Angkatan Belanda datang itu maka segala penggawa menteri /13/ dan pangeran-pangeran pergilah milir ke benteing masing-masing di mana-mana tempat meriam tungguannya /14//

1 دان ادرغ عرب م دان ادرغ چبا سمدان ایت فد فرک دبیتخ هار اسجنا ملبغ  
2 دان بیرانی رعیت بیخ برسد یکن راکیه انی دیاو ادبیتخ ادفون دموار افلا جو ایت  
3 کنال بنیتخ نمبابای ایت فغیران کر اما جای منتو کهنون جو کران فغیران کر اما  
4 دیرتجا ایت کاکت نزالا اسرافه کورومون ایت یک مکه دکنی او فغیران کر اما جای  
5 مادی کنال سلین فغلا و امتری د نمبابای بابی ایت دان دبیتخ فولی کبار ایت  
6 فغیران کر اما دلا کجادی کنال سلین فغلا و امتری دیتوان دفولر ماغون تام  
7 فغیران د بره ایت فغیران دیر اسکی کجادی کنال سلین فغلا و امتری  
8 دیتوان دفولر فغیران د بره ایت فغیران رانوجیمی ایت مکه فغیران رانوجیمی  
9 فغیران ایتو کنال دیتوان دیراز فول فغیران فغیران دن تراهور امینل دن  
10 فغیران بر کس دیتوان فغیران مند اوب لیغلا ایت کنال بر کس ایت چی نالو انمان  
11 دن کو فغیران ایت دمانی کیری فولر دتته لایح ایت جو کر دان بیرانی بنیتخ  
12 بر جانن بیایه راکیه دبر بر مزم معانی فولر دتته لایح ایت دتته فولر فغیران  
13 برانوجیمی ایت ادرغ دبیتخ مرتب فور ایتو له تمنه کسلطان دان فغیران دنمانی  
14 کدوان دان فغیران بر فغیران ادرغ بستر سمدان فغیران دان ادرغ عرب

dan orang Arab-Arab dan orang Cina; semuanya itu pada pergi di benteng membawa senjata masing-masing /1/ dan beberapa rakyat yang menyediakan rakit api dibawa di benteng.

Adapun Muara Pelaju itu, /2/ kapal Benteng Tambakbaya itu Pangeran Keramajaya menantu Suhunan juga. Karena Pangeran Kerama /3/ dirat-Ja itu sakit terlalu sangat kurusnya, itu sebab maka diganti oleh Pangeran Kerama /4/ jaya kepala sekalian penggawa menteri di Tambakbaya baya itu dan di benteng Pulau Kembaro itu; /5/ Pangeran Keramadi-laga jadi kepala sekalian penggawa menteri di situ. Dan Pulau Mangun nama /6/ yang baharu dibuat itu Pangeran Wirasentika jadi kepala sekalian penggawa menteri /7/ di situ. Dan ada pula yang baharu dibuat tempat Pangeran Ratu Jambi itu maka Pangeran Ratu /8/ Jambi itulah kepalanya di situ.

Dan beberapa perahu penjajab dan perahu berampilan dan /9/ perahu Bugis yang tolongan mendari Lingga itu. Kepala Bugis itu Cik Nawak namanya. /10/ Dan semua perahu-perahu itu kanan kiri pula ditengah laut itu juga dan beberapa benteng /11/ berjalan, yaitu rakit di buri meriam, mengapit pula di tengah laut itu dengan pulau Pangeran /12/ Ratu Jambi itu. Adapun benteng Martapura itulah tempat Sultan dan Pangearn Depati /13/ keduanya, dan Pangeran Bupati dan orang besar-besar semuanya orang Arab-Arab /14//

1 ایستون کمال مینتخ ادا و ز غم غراب مایغ ۲ دغنی کجائن ملک سوان مینتخ ایت سلام  
2 بر یکوز منتیکن اغلاتن هلند ایت صد اکت فراغ تر لالور ای مینتخ ایت بر خکارا  
3 عالم دان کینغ ماکن دان مینوم برسوان کلال فشاوا منتری مکیند کسهان  
4 ند مکن ایت تیاد لکرا و تون اوسغ مبار اکورن دربی چند الال دکوز دان  
5 سهون دربی لافغ ایت سهولت زدها پوت کن دربی توغکول فوتی ایت  
6 سورغ دکلاکن ددالم بوتل دتوتب نکل دان دامیل داری مینتخ در بیکن کنگوزن  
7 دغلیغ دان کونن دغلیغ ایستون مبالس سورغ کنگوزن الیکسوز کز داپون کن  
8 میلیر دالم بوتل دمایه نکل توغکول فوتی بیر اوقالی کوهه بر کیریم سورغ دربی  
9 کافل دان داری غلیغ بر بالس کن بیر اوقهاری ایت اشته ازم پچار ایت تیاد نامور  
10 اوز کچیل مکند کسوا توهار بی هلند بر تابه جان ددالم هونن کفالان  
11 کیر اغلا ویرا کینکون منتری کونن یغدار بی بقاویب ایت لالرموع جالنی ایت  
12 هونن منجانکن کلا دوهلند تونرون کبتغاری فلا جو ایت دغنی کفن  
13 هونن مغیل بلاکن مینتخ تمایب ایت دان بلوم سمنه تورون کلا داری  
14 سموان مک کسقا نله فراهو قلیغ باق بز جاز دبتغاری فلا جو ایت لالوز غم

itu pun. Segala benteng ada orang Arab, masing-masing dengan senjata. Maka semuanya benteng itu sama /1/ bersigap menantikan Angkatan Belanda itu mendekat perang. Terlalu ramai benteng itu berjaga-jaga /2/ malam dan siang makan dan minum bersuka-sukaan segala Penggawa Menteri, demikianlah.

Syahdan /3/ pada masa itu tiada lagi utusan orang membawa surat dari Jenderal de Kock dan /4/ Suhunan. Dari laut itu surat dihanyutkan, diberi tunggul (bendera) putih itu /5/ suruh masukkan di dalam botol ditutub teguh dan diambil dari benteng, diberikan kepada Sunan /6/ di Palembang; dan Sunan di Palembang itu pun membalas surat kepada Jenderal De Kock juga dianyutkan milir /7/ dalam botol dikasih tanda tunggul putih. Beberapa kali sudah berterima surat dari /8/ kapal dan dari Palembang berbalas-balasan, beberapa hari itu. Entah apa-apa bicara itu tiada tahu /9/orang kecil.

Maka pada suatu hari Belanda berbabat jalan didalam hutan. Kepalanya /10/Ki Ranggawirasentika , menteri Sunan yang dari Betawi itu adalah membuat jalan itu; /11/ hendak menjalankan suldadu Belanda turun ke batangari Pelaju itu dengan sampan, /12/ hendak mengambil belakang benteng Tambakbaya itu. Dan belum sempat turun seldadu itu /13/ semuanya, maka ketahuanlah perahu Palembang banyak yang jaga di batangari Pelaju itu. Lalu perang /14//

1 کله ادر هلند دد الم حوتن دان فراهو فلیخ سومان دریب بشخاریب فلاهور تر لالو  
2 رعین دغنی تمیکدان کور اتر کبتر فرایح ایت مکه اورغ فلیخ ایتون میدنا لیکو کوان  
3 هعداق بر اتمو مک هلند فون اوندر له هار نیون عالم مک از بر بعد افتو اورغ فلیخ  
4 دد الم حوتن ایت دسبکن کدسون د فلیخ ادر فون چکه هاریب عالم هلند ملسکی میرغ  
5 دغنی کبکن منده کیتغ داریب شیخ ایتون دملکی جو کز عالم ملسخ کافل ایت  
6 دغنی مزع دملک لالکو ان بیختر دان کافل ایت سلوم فرایح سیرت کسیران تلر براف  
7 هاریب لامان افغان سیرت کوان دغلا بران مک قد کسواتر مال ابر سب فوکا لیم  
8 افغان سیرت مندا کت بشخ کند سبیلن هاریب برنی رمضان هاریب ابرج فوکا لیم  
9 نارغ کریم دوارس یکنولر اتم تاهن مک مولای فرایح ایت فولا اتم مک مجادی فرایح  
10 ببله انشار ایتیم کلابی ایت دغنی کافل فرایح دان فراهو فرایح ایت سومان کسما  
11 بریوت چفته مملک ایتیم دان فولس دلائل ایت سومان سیرت دغنی ملسخ کن  
12 کور نه تیاده لاکر برهستی دان دریب بشخ ایت عمو ان سما بریوت چفته ملسخ  
13 کافل دان فراهو فرایح ایت دغنی تمیکدان کور اتر کور لالو رامین لاکو کیت تیاده  
14 کورغان ازم کاز مک لرتغ اوجن له فلور و مرتع بسلا پیله ایت کسرت برنی بریوت

suldadu Belanda di dalam hutan dan perahu Palembang semuanya dari Batangari Pelaju teralalu /1/ ramainya dengan tempik dan sorak. Sebentar perang itu, maka orang Palembang itu pun pada naik ke darat /2/ hendak beramuk. Maka Belanda pun undurlah. Haripun malam. Maka apa-apa yang dapat orang Palembang /3/ di dalam hutan itu disembahkan kepada Sunan di Palembang. Adapun jika hari malam Belanda masangkan meriam /4/ dengan sampan mendekati benteng. Dari benteng itu pun demikian juga, malam-malam memasang kapal itu /5/ dengan meriam. Demikianlah kelakuan benteng dan kapal itu sebelum perang besar itu.

Syahdan telah berapa /6/ hari lamanya Angkatan Besar itu semuanya di pelabuan. Maka pada suatu malam Arba` pukul lima, /7/ Angkatan Besar mendekati benteng. Kepada Sembilan – hari, bulan Ramadan hari Rabi` pukul enam /8/ tarikh seribu dua ratus tiga puluh enam – tahun. Maka memulailah perang itu pukul enam. Maka menjadi perang /9/ besar antara benteng sekaliannya itu dengan kapal perang; dan perahu perang itu semuanya sama /10/ berebut cepat membedil benteng dan pulau di laut itu; semuanya disama rata dengan masangkan /11/ gurnat (granat) tiada lagi berhenti. Dan dari benteng itu semuanya sama berebut cepat memasang /12/ kapal dan perahu perang itu dengan tempik dan sorak terlalu ramainya gegap gempita tiadalah /13/ kedengaran apa-apa lagi maka seperti ujanlah peluru meriam sebelah menyebelah itu seperti bunyi ribut /14//

1 ان چانه الامتياز ايتي لسنه کاوانه ايکن بيکبر کو غفله کماله بنهخ ايتي کب  
 2 کتير مزيم صيرت تمنه که ان کو هر تو دغن کماله بيئين ده الم بنهخ ايتي کليلش  
 3 استميتو اذ قول مزيم دايز کا فلي ايتون تر لا الوجفة فلور ووش تر کنا بنهخ  
 4 ايتي بر کو بنهخ لسنه کن برو عکته راکن بر کو بنهخ ان بيراق کا بود هوتن ايتي قوا  
 5 هوتن ان رويو بر تر کنا فلور و کا فلي ان فرا هو فراغ ايتي کوان مملکتو  
 6 بديل ايتون صنوع بتغاريب ان هوتن ايتي فاداع تراغ کواچ منجادي کلمم  
 7 کا بود بيا له کلهاتن لاکر کا فلي ايتي هان کليته مزيم جوز يبع نمغلا رفد بنهخ  
 8 ايتي مک کبال اورغ بنهخ ايتون بيمون چته مکن صر کفد کا فلي ايتي تباد له  
 9 ايتون ماني لاکر دغن تمنه کور اتقن کا کون کتيت کبر اغي ميچراغ تر لا لور ايتي  
 10 مک کبر افولکل دو ابر هنتي فراغ ايتي اعکات ايتون اوندر له سموا کا فلي  
 11 ان فرا هو فراغ ايتون ميلير کبابي تمنه لا بو صرث لا اما مک شعلله ايتي  
 12 فرا هو هلک دو العسوة لافس تمبا که د اختر اوله ذولع مائون تاما اساق  
 13 لا بود باکر ان کساتو د فتره ذولع کبار ايتي د باکر مزيم لشون ايتي تمبا کبر  
 14 دنایکون ذولع کبار ايتي لاقون بسي دنایک جوز بنهخ ذولع کبار ايتي

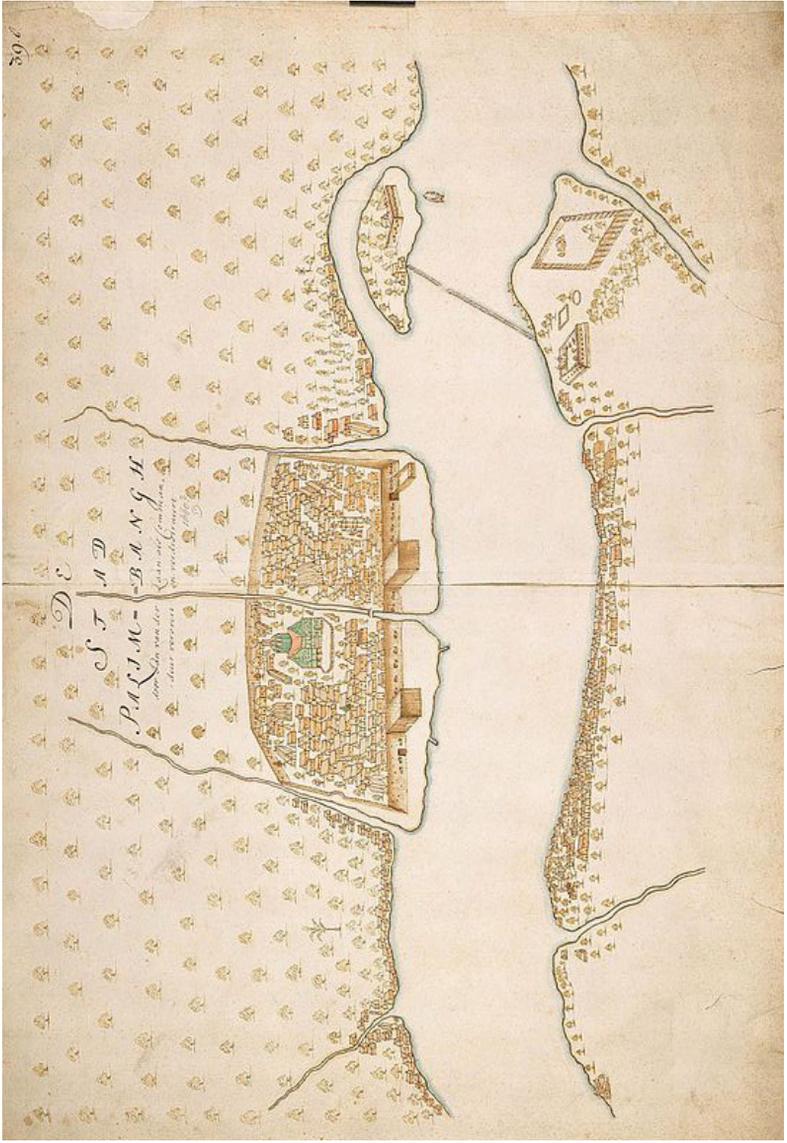
dan jatuh di laut itu seperti kawan ikan. Maka berguncanglah segala benteng itu sebab /1/ gentar meriam beserta tempik dan surak dengan segala nyanyian-nyanyian di dalam benteng itu sekaliannya. /2/ Istimewa pula meriam di atas kapal itu pun terlalu cepat pelurunya terkena benteng /3/ itu, bergoyang seperti akan runkat rasanya bergoyang. Dan beberapa kayu di hutan itu pula /4/ putus dan roboh terkena peluru kapal dan perahu perang itu semuanya. Maka suara /5/ bedil itu pun penuh batangari dan hutan itu. Padang terang suwaca menjadi kelam /6/ kabut, tiadalah kelihatan lagi kapal itu. Hanya kilat meriam juga yang nampak daripada benteng /7/ itu.

Maka segala orang benteng itu pun berebut cepat pasang meriam kepada kapal itu, tiadalah /8/ ingatkan mati lagi. Dengan tempik sorak gegap gempita seberang menyeberang terlalu ramainya. /9/ Maka kira-kira pukul dua berhentilah perang itu. Angkatan itu pun undur semua. Kapal /10/ dan perahu perang itu pun milir kembali tempat labuhannya lama. Maka tinggallah itu /11/ perahu Belanda dua Langbut dapat oleh pulau Manguntama satu, /12/ lalu dibakar; dan satu dapat pulau Kembara tiada dibakar. Meriam Langbut itu tembaga besar /13/ dinaikkan di Pulau Kembara; yang satunya besi dinaikkan juga di benteng Pulau Kembara itu. /14//

- 1 دین فراموشی بعد از آن اوله بنیخ قولن کما رایی دباغ کنایه بنیخ سونن
- 2 دین لغت بعد باکر قولن خدیوان ویرا کنیکایه مریم بخاکر بسن اید جلیان
- 3 دالم ایردان دریم بسی بعد پورن ایزد اصل دنیا که قولن مانغون تام ایزه ان
- 4 کافل نامن فرمکس ایزه نوسر شیخ هلو انان دان فوسن چو چرن کنا بدلی بیشتن
- 5 تیا بای نام کی گوئیغ ایزه ترالو سردان بیون کافل یغ اوندور ایزه جنکر ن
- 6 بسی ایزه تیخلو د امیل اوله ادرغ بیشتن کسیر اوله کسلغ امینه هاریه دریب
- 7 هاریه ایزه کفد مال احد قولن امینه انکان هلند ایستون مندا که قولن ایک
- 8 دینتخ بدانی کافل فرغم دان فراموش فرام مک قولن انم ملامتک فرام ایزه تر لبه کرکک
- 9 داری کولا سموان کافل ایزه هکس بیشتن ایزه کومان مک جدید فرام بیشتن
- 10 دریک کافل دان داری بیشتن سما پیرین چغت مکس صریم دغنی تمیزدان کوروق
- 11 ایدون فد مال ایزه سلطان خون ادا دغلیخ دان فریای دان فشاوا منتریب
- 12 ایستون بابتو دغلیخ کومان فرام کسکلم حلیش کلن نیادکن هلند ملامتک بیستو
- 13 فاک هاری میخلو مک سلطان دان فشران ایزه دالم فرام ایزه جوکر ای ملامت
- 14 بیشتن داق فشاوا منتریب ایزه مکسین قولن کد تمیزه بیشتن مک فرام ایستون

Dan perahu Langbut yang dapat oleh Benteng Pulau Kembara dibawa ke Palembang; yang di Sunan. /1/ Dan Langbut yang dibakar di Pulau Pangeran Wirasentika itu meriam tembak besar, jatuh /2/ dalam air; dan Langbut yang di burinya itu diambil, dinaikkan di Pulau Manguntama itu. Dan /3/ kapal Nasu pada masa itu putus yang huluannya dan putus cucurannya kena bedil benteng /4/ Tambakbaya, nama Si Goring itu, terlalu besar. Dan tiap-tiap kapal yang undur itu jangkarnya /5/ besi itu, tingal. Diambil oleh orang benteng .

Sebermula setelah empat hari dari /6/ hari itu, kepada malam Ahad pukul empat, Angkatan Belanda itu pun mendekat pula ia /7/ di benteng beberapa kapal perang dan perahu perang. Maka, pukul enam mulai perang itu terlebih keras. /8/ Dari semula semuanya kapal itu memasang benteng itu semuanya. Maka jadilah perang besar itu. /9/ Dari kapal dan dari benteng sama berebut cepat pasang meriam dengan tempik dan sorak. /10/ Adapun pada malam itu, Sultan pun ada di Palembang dan Priyayi dan Penggawa Menteri /11/ itu pun banyak di Palembang karena pada sangka-sangka hatinya sekalian tiadakan Belanda melanggar, sebab besok /12/ pagi hari Minggu. Maka Sultan dan pangeran-pangeran itu di dalam perang itu juga ia masuk /13/ benteng; dan penggawa menteri itu masing-masing pulang kepada tempat bentengnya. Maka perang itu pun /14//



Gambar 1  
Sketsa Kota Palembang Abad Ke-19

bertambah-tambah keras dan bertambah besar dan cepatnya dari kapal itu seuya. Dan granat itu pun jatuh ke benteng itu tiada lagi berhenti pecah di dalam dan di luar benteng itu semuanya. Maka kira-kita pukul tujuh benteng Pulau Kembara dapat oleh Holanda. Dan Pangeran Ratu Jambi pun membakar benteng-bentengnya sendiri, sebab melihat benteng Pulau Kembara itu sudah dapat ditunggu Kompeni itu. Adapun benteng Muara Plaju dan benteng Martapura itu pun semuanya masih perang. Adapun dua perahu Langbut masuk selat Pulau Kembara itu mudik ke hulu akan datang dari belakang benteng itu sekaliannya. Setelah Langbut dua itu datang dari hulu benteng itu, maka semuanya benteng itu berhentilah daripada membedil kapal itu semuanya. Maka Sultan dan Priyayi dan Menteri pun pulanglah berjalan darat ke Palembang semuanya. Dan Pukul satu dapat benteng sekaliannya itu oleh Holanda. Maka segala suldadu pun menaiklah sama membakar benteng itu sekaliannya. Maka berhentilah di situ Jenderal De Kock dengan Suhunan Husin Diauddin.

Syahdan dari hal Suhunan di Palembang itu bersikap di dalam kota dua itu, akan melawan itu terlebih teguh daripada benteng sekaliannya. Kira-kira tiga hari lamanya orang kecil-kecil pun habislah lari, maka Suhunan Palembang //

- 1 سلطان لالو پجبار ادمي دغنی جنود رال دکتو مکہ سلک لمانلی ایستون مودیکله کنلیغ کن
- 2 مکہ سلطان انو کھون دربی بناواریه ذکرله معاذی کھون فایلیغ مکہ کھون
- 3 طلیغ فون چور فیلد له لهور دربی د الم کوف لالو دوق دیر و مده فایلیغ دغانی
- 4 تون دغنی کلین سر عین دغانی نیکه هاری کھون فایلیغ ایله دیر و مده فایلیغ
- 5 دغانی تون مکه تور دنله سموان د لامل فریق دغنی کلین انومش نیا دیر و مده
- 6 لالو امینه تر کنا بی مکه تله بی بناوی نایکه دجلینغ بران هاری دیر و مکه
- 7 مکه تور دنله قول دمانلی لالو دباوا دغنی مغاری دیر و فک دالم ایلیغ دالم
- 8 سلک هرات بران بران دیر و لالو دباوا دغنی نایک دغنی کلین انومش نیا دیر و مکه
- 9 دو دله کھون محو دیر الدین انو دنگریه تر انایف دغنی کلین بر عین ایله
- 10 سموان دغنی کون دربی هلند بکون دان فکان سلک بر عین انومش نیا
- 11 حکم فرستد فکستان کھون حسین ضیا الدین دغنی انومش نیا سلطان احمد غم
- 12 الدین ایله کله افه فایلیغ مکه کھون ایستون بلوم مکتوکوت لب هلند
- 13 منشا بون کن نمند کسبر انومش نیا کوت بمبو کجا نیل هلند سو ده فیلد دغنی
- 14 مکه کھون فون مکتوکوت مکه نگره فایلیغ فون فو لاله کله کھون حسین حاکم

pun lalu bicara damai dengan Jenderal De Kock. Maka Segala kapal itu pun mudiklah ke Palembang Kuto. /1/ Maka Sultan anak Suhunan dari Betawi itu pergilah menghadap Suhunan di Palembang. Maka Sunan /2/ Palembang pun mudiklah keluar dari dalam Kuto lalu duduk di rumah Pangeran Depati /3/ Tua dengan sekalian rakyatnya. Dan tiga hari Suhunan Palembang itu di rumah Pangeran /4/ Depati itu. Maka turunlah semuanya di kapal perang dengan sekalian anak-anaknya tiada berapa hari /5/ lalu lah mintar ke Betawi. Maka telah sampai di Betawi naik di Cilincing. Beberapa hari di situ, maka /6/ turunlah pula di kapal lalu dibawa di Pulau Mengarai didudukkan di dalam benteng diambil /7/ segala hartanya. Beberapa bulan di situ lalu dibawa di Ternate dengan sekalian anak-anaknya. Maka /8/ duduklah Suhunan Mahmud Badaruddin itu di Negeri Ternate dengan sekalian rakyatnya itu. /9/ Semuanya dipelihara dari Belanda makan dan pakaiann sekalian rakyatnya.

Alkisah /10/ maka tersebutlah perkataan Suhunan Husin Diyauddin dengan anaknya Sultan Ahmad Najamud /11/ din itu. Setelah dapat, maka Suhunan itu pun belum masuk Kuto sebab Belanda /12/ minta buatkan tempat di seberang Kuto Bambu saja. Apabila Belanda sudah pindah di seberang /13/ maka Suhunan pun masuk Kuto. Maka Negeri Palembang pun pulanglah kepada Suhunan Husin Diyauddin /14//

- 1 همیشه پس کلبینی نملیح دقلغ خیار و امتری لنتی لامجوزان چوما فابین
- 2 ایوانیغ کند کنبی لاین تادان کبان پچار انگری بسک کبل قولغ کند سلطان
- 3 دان خیران ادبی و بجای منتو کھون ایزه دلمر نما خیران فردا نامتری
- 4 ایله قلم پچار ادا و سلطان شهدان مکر کھون حسین ضا ادرن ایتون
- 5 دو قله دسوا بات سمتر ااکر صدق مین کن تمته هلندم کبر اتم کوده دبر
- 6 بیر از رومد ۲ کمنوغ لسیخ ایزه دیرون مکر فیدان دقانی تھ دغمانی اولیه
- 7 کھون خیران بو خاق فناص دان خیران جایی نغرته انوکون ایتون
- 8 دلمر نام خیران دقانی جایی نغرته دان انوکون نام خیران جایی کراما
- 9 دلمر خا خیران اریا کسوم دان کتشد مکینی دغلیغ مکر ماکله کومباریس
- 10 کنبیغ مریتادمان ۲ تمته هورت کھون محمود برالین نغرته انانی ایت
- 11 نیر از خیران بیدبار اکتادی دان خیران بنفای فناص نون دوتوب
- 12 دلاخل فرغ توجبه بران لامان کمنوغ دان پرومهی بوغکر اوله کماریس
- 13 تله تادانته مکر فناص ایزه قولغ دان خیران ۲ یغ کتاوی انکوان
- 14 قولغ له دقلغ کلبینی دان تباد بر اولامان مکر فیدان فردا نامتری ایتون

hingga desa-desa sekaliannya dipegang Pengawa Mentteri seperti lama juga; dan cuma pabean /1/ itulah yang pada Kumpeni, lain tiada. Dan segala bicara negeri besar sambil pulang kepada Sultan /2/ dan Pangearn Adiwijaya menantu Suhunan itu digelar nama Pangeran Perdana Menteri. /3/ Ialah memegang bicara di bawah Sultan.

Syahdan maka Suhunan Husin Diyaudhin itu pun duduklah /4/ di Suak Bato sementara lagi Holanda membuatkan tempat Holanda di seberang sudah dibuka /5/ bebaeraepa rumah-rumah kampung Kelenteng itu diroboh. Maka Pangeran Dipati Tua dinamai oleh /6/ Suhunan Pangeran Bupati Panembahan, dan Pangearn Jayaningrat anak Sunan itupun /7/ digelar nama Pangeran Dipati Jayaningrat, dan anak Sunan nama Pangeran Jayakrama /8/ digelar nama Pangeran Ariakusuma. Dan setengah demikian, maka masuklah Komisaris /9/ ke Palembang meriksa di mana-mana tempat harta Suhunan Mahmud Badaruddin yang di Ternate itu. /10/ Beberapa pangeran yang yang dibawa gawai dan pangeran Bupati Panembahan pun ditutub /11/ di kapal perang, tujuh bulan lamanya. Kampung dan rumahnya dibongkar oleh Kom(is)aris. /12/ Telah tiada dapat, maka panembahan itu pulang dan pangeran-pangeran yang ke Betawi itu semuanya /13/ pulanglah di Palembang sekalian. Dan tiada berapa lamanya, maka Pangeran Perdana menteri itu pun /14//

- 1 مہر علی اللہ برہند حق عبود اور غلام بلوم تہذیباً دکن کی فقیرانہ ذاتی حیاتی
- 2 بیعت کند کو میاں ریس مکہ فقیرانہ ذرا نامنتزب ادبی و بجای ایقون دی
- 3 کو میاں ریس برہنتی دیساں سلین داسی اولہ سلطان مکہ دفتل
- 4 کو میاں ریس فقیرانہ کراہاجی منتو کھونن شدتہر انانیت ایتہ دہوتہ اولیہ
- 5 کو میاں ریس فقیرانہ ذرا نامنتزب مکہ و کاراد بانہ سلطان مکہ فقیرانہ
- 6 ذاتی حیاتی بیعتہ ایقون تباد لہ لاکر با بلوغت کھونن لکور لہ ای سو بات فولغ
- 7 دکنو غنی کندی لالو اب زکی کبتاوی برسمام دغنی کو میاں ریس مکہ ماسو
- 8 فلیتہر برسمام دغنی کو میاں ریس جو کمر بر او لامان مکہ سلطان احمد نجم الدین
- 9 موفاضہ دغنی کونن دسو بات ایتہ ہمدیکن کلا فوجو کنی بنشارت مسمان
- 10 سموان ایتہ کند کو میاں ریس دیامینتہ کاجہ اد اجوز لاکر دیساں بیغ فکوری
- 11 کند سلطان تبکلان مکہ کلا دیساں کھونن ہائی ان منتزب ایقون و چاہتہ
- 12 دکنی دغنی کاجہ سموان تباد لاکر و فلیتہر بیغ مکہ دیساں لیکن اوزران کاجہ
- 13 سلطان کلا سلطان فلیتہر ایتہ اوزران کاجہ مکہ کو میاں ریس ایقون
- 14 بیعت اوزران رشہ کمالا رشہ ایتہ سلطان تیور ہاری نشیق دان ہاری حسن

membuat salah: hendak membunuh orang. Belum terbuat, dikatakan Pangeran Dipati Jaya /1/ ningrat kepada Komisaris. Maka Pangeran Perdana Menteri Adiwijaya itu pun di /2/ suruh komisaris berhenti. Desa-desanya sekalian diambil oleh Sultan. Maka dipanggil /3/ Komisaris Pangeran Kramajaya menantu Suhunan yang di Ternate itu, dibuat oleh /4/ Komisaris Pangeran Perdana Menteri, memegang perkara di bawah Sultan.

Pangeran /5/ Dipati Jayaningrat itu pun tiadalah lagi baik dengan Suhunan, keluarlah ia (dari) Suak Bato, pulang /6/ di kampungnya sendiri. Lalu ia pergi ke Betawi bersama-sama dengan komisaris, maka masuk /7/ Palembang bersama-sama dengan komisaris juga. Maka berapa lamanya maka Sultan Ahmad Najamuddin /8/ mufakat dengan Sunan di Suak Bato itu memberikan segala Pucukan Batangari Sembilan /9/ semuanya itu kepada Komisaris, dia mintak gaji. Ada juga lagi desa-desa yang pegawai /10/ kepada Sultan tinggalnya. Maka segala desa-desa kepada Priyahyi dan Menteri itupun dicabut, /11/ diganti dengan gaji. Semuanya tiada lagi di Palembang yang memegang desa, melainkan aturan gaji. /12/

Syahdan setelah Sultan di Palembang itu (membuat) aturan gaji, maka Komisaris itu pun /13/ membuat aturan Rat. Kepala Rat itu, Sultan. Tiap-tiap hari Isnin dan hari Khamis /14//

1 سلطان مکه کوکوت، عن میران منبری فاکالت دان جبک سلطان ساکری  
2 رت ایت ز صفا مکه تله بر افلامان سلطان ایت جادی کفلا لاسرت بشر  
3 در الم کوکوت ایت مکه با پنله ختنه در فرد سو دران قصیران دقایت جایی  
4 شیخ ایت کند سلطان مکه فریای دان منبری فون تیار لاکر کند کھون  
5 اتوا کند سلطان ب تیار لاکر مکنه دیسپس بوده اتوران بلجیه در فرد کمنی  
6 تله بر افلامان مکه کوکوت س ایتون لکور له فون کتباوی توان برین  
7 یتر شیخ جادی بر کدنت فیلیم کفلا سرت سبر عن سلطان فیلیم تیار  
8 بر افلامان عن تعذیر الله سبحانه و تعالی مکه کوکوت کیل سلطان ایت  
9 فون مقیمینان ربیعہ مقام کوکوت کند تاض کریم دو امرتس ائمه فون  
10 بول کند سمین لیکور هاری برین ربیع الاول العالم الشیخی فونک ائمه فون  
11 جردان کند وقت ایت جوک سلطان فون او فیر عن کباب رعیت ایت  
12 بر تاض دکو بات ائمه کھون حسین ضیاء الدین ایت دان ربیعہ سلطان  
13 یغای لور کوکوت ملک عالم مقام ایت قصیران چیز افونخ که وارادین  
14 کوکوت کیلا خطیب جبار الدین لائمه نام سکی لونیچو اد فون عالم سلطان

Sultan masuk Kuto dengan beberapa menteri pakai alat. Dan jika Sultan sakit /1/ Rat itu terhenti. Maka telah berapa lamanya Sultan itu jadi kepala Rat Besar /2/ di dalam Kuto itu. Maka banyaklah fitnah daripada saudaranya Pangeran Dipati Jaya /3/ ningrat itu kepada Sultan. Maka Priyayi dan Menteri pun tiada lagi kepada Suhunan /4/ atau kepada Sultan sebab tiada lagi memegang desa. Sudah aturan gaji daripada Kumpeni. /5/ Telah berapa lamanya, maka Komisariss itu pun keluarlah, pulang ke Betawi. Tuan Rinis /6/ yang tinggal jadi Residen Palembang, Kepala Reh Besar dengan Sultan Palembang.

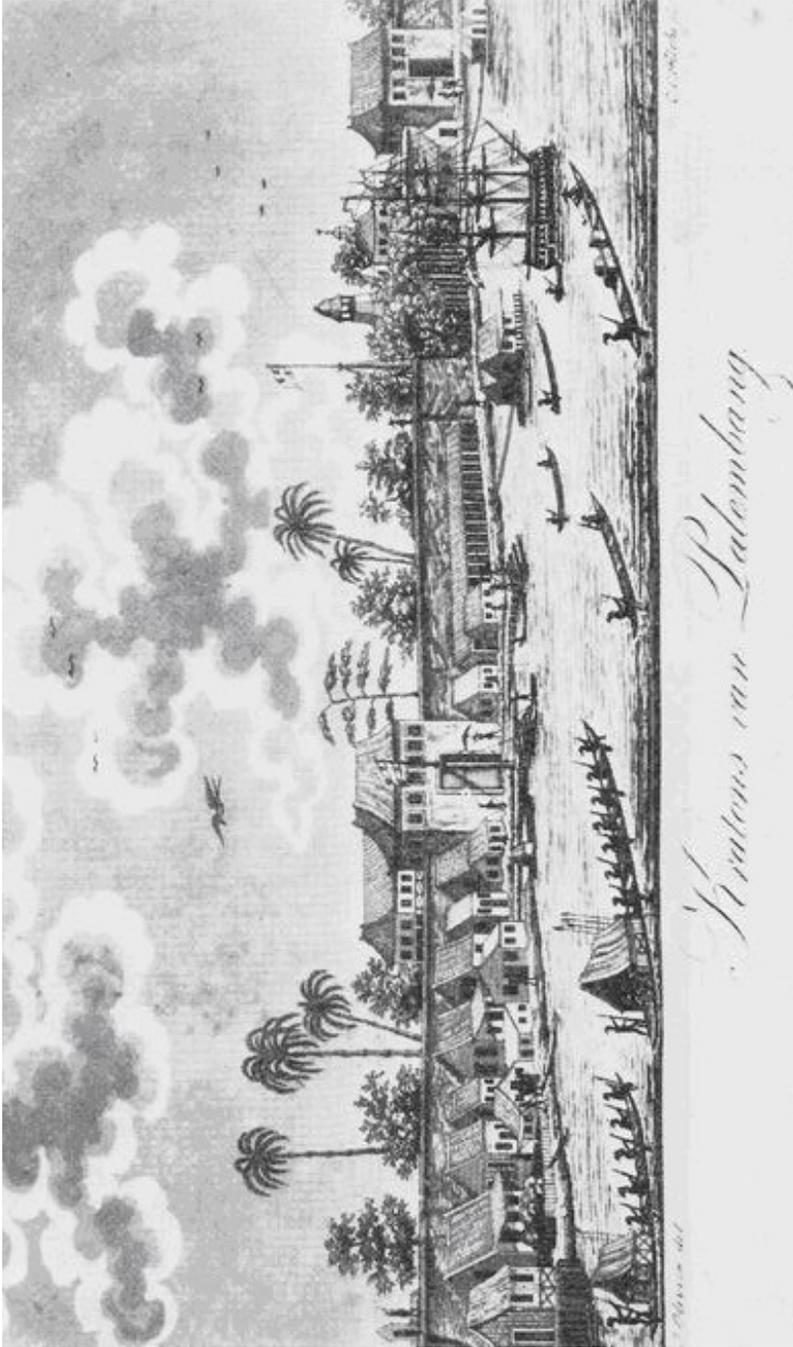
Tiada /7/ berapa lamanya, dengan takdir Allah s.w.t. maka suatu ketika Sultan itu /8/ pun menghimpunkan rakyat mengamuk Kota; kepada tahun seribu dua ratus empat puluh /9/ betul, kepada sembilan likur – hari, bulan Rabiul Awwal, malam Isnin pukul empat fa /10/ jar. Dan kepada waktu itu juga Sultan pun undur dengan segala rakyatnya itu, /11/ bertahan di Suak Bato; di tempat Suhunan Husin Diyauddin itu. Dan rakyat Sultan /12/ yang mati di luar Kuto masa malam mengamuk itu: Pangeran Citra Putting, ke dua Raden /13/ Kubir, ke tiga Khatib Jabaruddin, ke empat nama Si Lunjuk. Adapun malam Sultan /14//

1 مَمَامُوايَةِ فَخِيرَانَ دَفَائِي مودادغنی فخیران دفائی جای بیفرغ  
2 ادادالمکوت دان فخیران بوفائی فباصن او ندر در کت فائی مبار  
3 انواکتوش دان فد کیش فحاری ایة کهنون حسین ضیاالدين فون تور نله  
4 فد مالم نیکه و افزئی کتاوی کسوانی اولیر کدنت رینس کچی ماکن  
5 جا کوز دان کند ماس ایة تیاد ادا کامل فرسخ دغایغ مک کھون جنین  
6 ضیاالدين ایة مین تر کتاوی دغنی سلن رعیتن ادغون سلطان بیخ  
7 مَمَامُوايَةِ تیاد ما و میکن لاری دغنی رعیتن مودیتز کھولو موسی غمبونکن  
8 رعیت موار بلیت مک فخیران دفائی مودا کھول کھون ایتر جوز کولوا  
9 کدنت مودیتز مبار فبا و امنتریب دغنی الت کجات دان جنجی جلیو  
10 سلطان ایة افند مود فخیران دفائی مودالره بیخ جادی سلطان دنایغ مک  
11 فراهور کھون دان سلطان ایتنون تر کھله کند فخیران دفائی ایة  
12 کاجین سریب سروب فو فیران دفائی جای بیفرغ سریب سروب  
13 مک فخیران دفائی مود ایتنون مودیتز دغنی فباغی دان منتریب دغنی  
14 الة کجات و لکوز ساد له براف لامان مک کسینله دایلیر دکن موار بلیت

mengamuk itu, Pangeran Depati Muda dengan Pangern Depati Jayaningrat /1/ ada dalam Kuto, dan Pangeran Bupati Panembahan undur di Kertapaya (sic: Kertabaya!) membawa /2/ anak isterinya. Dan pada siang hari itu Suhunan Husin Diyauddin pun turunlah. /3/ Pada malam yang dua, pergi ke Betawi disewakan oleh Resident Rinis di Kici Masagus /4/ Caguk. Dan kepada masa masa itu tiadalah kapal perang di Palembang.

Maka Suhunan Husin /5/ Diyauddin itu mintarlah ke Betawi dengan sekalian rakyatnya. Adapun Sultan yang /6/ mengamuk itu tiada mau mengikut lari. Dengan rakyatnya, mudik ke Hulu Musi ngumpunkan /7/ rakyat Muara Beliti. Maka Pangeran Depati Muda saudara Suhunan itu juga disuruh /8/ Resident mudik membawa Penggawa Menteri dengan alat senjata, dan janji: “Jikalau /9/ Sultan itu dapat, maka Pangeran Depati Muda lah yang jadi Sultan di Palembang; maka /10/ perahu-perahu Suhunan dan Sultan itu pun terserahlah kepada Pangeran Depati itu. /11/ Gajinya seribu rupiah dan Pangeran Depati Jayaningrat seribu rupiah”. /12/

Maka Pangeran Depati muda itu pun mudiklah dengan Priyayi dan Menteri dengan /13/ alat senjatanya lengkap. Tiadalah berapa lamanya, maka sampailah di ilir dusun Muara Beliti /14//



Gambar 2  
Lukisan Benteng Kuto Besak

tempat Sultan itu. Maka Sultan pun tiada mau bicara damai, maka dinaiki oleh Pangeran Dipati, dari hutan seberang dusun itu dipasang dengan bedil. Dan beberapa kali dipasang itu, maka Sultan itu pun terkejut, lalu berlari dengan segala rakyatnya lari ke hulu membuat benteng: di Ulu Ogan satu, dan di Ulu Lematang satu, serta ngimpunkan orang Pasemah dan segala marga dengan alat senjatanya lengkap. Maka Pangeran Depati Muda itu pun sakit; lalu milir segala Angkatan dari Palembang itu. Maka telah waras Pangeran Depati Muda itu, maka mudik pula Angkatan Pangeran Depati dari Palembang itu dengan Priyayi dan Menteri, beberapa banyak perahunya dengan alat senjatanya lengkap. Maka Kirangga Wirasentika mudik pula, lain Angkatan, dari Batanghari lain. Maka Pangeran Dipati Muda itu pun belum berapa jauh Angkatannya mudik, maka sakit pula. Milir, lalu mati di rantau.

Syahdan maka Rangga Wirasentika itu pun bertahan di Dusun Limbun. Disuruh Sultan langgar, kepada Pangeran Jayadilaga. Namanya Masagus, diangkat Sultan nama Kemas di ulu itu juga. Maka Angkatan Jayadilaga

1 ایتون برغوله دغن اٹکان کیرانگک ویرانگی لالو فرغ مسام بیرون  
2 ترالورامین مک فغیران جاب دلاک ایتون کنافلور کنا لالان  
3 جانه لالو مای دان باجو جوز تمنی ایه مای مکسموان رعیت  
4 سلطان فون لاری ایتون سردغر لکند سلطان دینتیم بعیرانتم  
5 فغیران جاب دلاک مای سوره دغون مرغک ویرانگی لالان دبا  
6 دان میلر کند رسونت مرینس مک سلطان ایه ایتون تیاده ای  
7 فرجای کز کند اورغ هولودان اورغ فایتم ملینک اورغ قسم ایتو  
8 جز تمنت سلطان فرجای نام کناک قسمه ایه فغیران باجو مک  
9 سلطان ایتون برانگک له دغن رعیت قسمه ایه هندق بیله داکن  
10 کند بیخیش داو لور اکن ایه مکسموی دتو جان مک سلطان ایتون  
11 دیامتو اولی رعیت قسمه ایه کب فغیران ایه سوده دجو خوراک  
12 اول مرغک ویرانگی مک فغیران باجو ایه مای دتو مبا اول  
13 سلطان مک هابسه رعیت سلطان ایه لاری برحری برری  
14 نیاد بر کھران کز مک بیگلله سلطان ایه دغن فغیران فسفاد فرانا

itu pun bertemulah dengan Angkatan Kirangga Wirasentika, lalu perang sama-sama di darat /1/ terlalu ramainya. Maka Pangeran Jayadilaga itu pun kena peluru kepalanya. /2/ Jatuh, lalu mati. Dan banyak juga temannya itu mati. Maka semuanya rakyat /3/ Sultan pun lari.

Adapun terdengarlah kepada Sultan di Benteng Besar itu: /4/ Pangeran Jayadilaga mati, sudah dipotong Rangga Wirasentika kepalanya diba /5/ wanya milir, kepada Residen Rinis. Maka Sultan itu itu pun tiadalah ia /6/ percaya lagi kepada orang Hulu dan orang Palembang, melainkan orang Pasemah itu /7/ juga tempat Sultan percaya. Nama kepala Pasemah itu Pangeran Bajau. Maka /8/ Sultan itu pun berangkatlah dengan rakyat Pasemah itu hendak nyebelah di Ogan; /9/ kepada bentengnya di Ulu Ogan itu. Maka sampai di tengah jalan, maka Sultan itu pun /10/ diamuk oleh rakyat Pasemah itu, sebab pangeran itu dicucuk-rasan /11/ oleh Rangga Wirasentika. Maka Pangeran Bajau itu mati, ditombak oleh /12/ Sultan. Maka habislah rakyat Sultan itu lari bercerai-berai, /13/ tiada berketahuan lagi.

Maka tinggallah Sultan itu dengan Pangeran Puspadi-prana /14//

- 1 بعد فاعلا اورغ فليمنغ فقيران چغوغ اية ايا له كفال بچارا مكن
- 2 سلطان جادي مقامو كوت اية كتله رعيت سوده هابيس لاري اية
- 3 مكد سلطان دان فقيران چغوغ يدان مسانس عبدول جاميل لالوميلير
- 4 دري اوكن كفالينغ مپراهكن ديري كند كمنني ماسا اية كومياريس سودا
- 5 اداد فليمنغ سلطان كراد اولونكري دوسو ش تمكغ فليبي منجمنوتي
- 6 سلطان اية عن فراهو توشكول كونيغ مكد سلطان فون كلسه سيني
- 7 اي كفالينغ فايلا كند كافل فراغ دقيلها مان فالي سوري دري
- 8 كمنني تمكغونگ استرا امبال غوش كرجا مفتح كن مكان سلطان اية
- 9 فالي سوري دغن كزيتي عادات رج ۲ فليمنغ د مكنله لدر ۲ حج
- 10 بون لامان سلطان احمد نجم الدين اية د كافل فراغ د فليمنغ اية
- 11 مكد لور دري فليمنغ د كافل فراغ اية جو كراباوا دنكري بندان

yang dipanggil orang Palembang Pangeran Cingut itu, ialah kepala bicara; makanya /1/ Sultan jadi mengamuk kota itu. Setelah rakyat sudah habis lari itu, /2/ maka Sultan, dan Pangeran Cingut, dan Masagus Abdul Jamil lalu milir /3/ dari Ogan ke Palembang, menyerahkan diri kepada Kompeni. Masa itu Komisaris sudah /4/ ada di Palembang. sultan lagi di Ulu Negeri. Disuruhnya Temenggung Polisi menjemputi /5/ Sultan itu dengan perahu Tunggul Kuning (bendera kuning). Maka Sultan pun setelah sampai /6/ ia ke Palembang, naiklah kepada kapal perang. Dipelihara makan pagi-sore dari /7/ Kompeni. Temenggung Astramenggala punya kerja mengantarkan makanan Sultan itu, /8/ pagi-sore; dengan sepertinya adat Raja-raja Palembang.

Demikianlah kira-kira tujuh /9/ bulan lamanya Sultan Ahmad Najamuddin itu di kapal perang di Palembang itu /10/, maka keluarlah dari Palembang di kapal perang itu juga, dibawa di negeri Bandan. /11// [-]



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Naskah :

Koleksi Naskah Kesultanan Palembang, dengan Kode Cod.Or 2276C. Disalin oleh Ki Rangga Setianandita Ahmad bin Ki. Ngabehi Mastung. Tahun 1247H (1831-1832M)

### B. Data Buku dan Artikel :

Abdullah. Taufik **Beberapa Aspek Perkembangan Islam Di Sumatera Selatan.** (dalam buku **Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan** Editor K.H.O Gadjahnata dan Sri Edi Swasono). Jakarta: UI-Press. 1986.

Adil, Muhammad. **Bukit Siguntang dan Gunung Meru: Asal Kerajaan Melayu.** (artikel di SKH Beritapagi, tanggal 26/ Maret /2018, Halaman 18). Palembang.

-----**. Raden Fatah: Tokoh Penting Palembang-Jawa.** (artikel di SKH Beritapagi, tanggal 5/April/2018, Halaman 18). Palembang.

Adil, Muhammad, Kemas Ari. Dkk. **Suro Tuo: Trah Surabaya Pendiri Kerajaan Palembang.** (artikel di SKH Beritapagi, tanggal 13 /April/2018, Halaman 18) Palembang.

-----**. Kampung Kedipan vs Kampung Candi.** (artikel di SKH Berita pagi, tanggal 24 /Mei/2018, Halaman 18). Palembang.

Gajahnata, K.H.O dan Sri Edi Swasono (Editor), **Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan**, Jakarta: UI Press. 1986.

Iskandar, Teuku. **Kesustraan Klasik Melayu Sepanjang Abad**. Jakarta: Penerbit Libra.1996.

Oskandar, Dudy. **Berkibarnya Bendera Rod, Wit, En Blau Di Bastion Kuto Besak**. (artikel di Media Online: [Huberitapagi@co.id](mailto:Huberitapagi@co.id) tanggal 18 / November / 2017). Palembang.

----- . **Raffles Menghasut SMB II**. (artikel di Media Online: [Huberitapagi@co.id](mailto:Huberitapagi@co.id) tanggal 21 / Desember / 2017). Palembang.

----- . **Tipu Muslihat Raffles Taklukkan Palembang (1)** (artikel di SKH Berita pagi, tanggal 2 / Februari / 2018, Halaman 18). Palembang.

----- . **Tipu Muslihat Raffles Taklukkan Palembang (2)** (artikel di SKH Beritapagi, tanggal 3 / Februari / 2018, Halaman 18) Palembang.

----- . 2018. **Dua sumber peta La Ville de Palimbang dans I,lle de Sumatera / Penyerangan VOC ke Palembang**. (artikel di Media Online: [Huberitapagi@co.id](mailto:Huberitapagi@co.id) tanggal 21 / Juli / 2018). Palembang.

Panji, Kemas A.R. **Kesultanan Palembang Darussalam Dalam Perspektif Sejarah Numismatik**, Tulisan ini sudah

diterbitkan dalam bentuk artikel di Tamaddun (Jurnal Sastra dan Kebudayaan Islam) Nomor: 2/Volume VII/ Juli 2007, ISSN: 1412-9027, Halaman 173. Palembang: Fakultas Adab IAIN Raden Fatah Palembang. 2007.

-----**Sultanku, Sultan Mahmud Badaruddin II**, dalam artikel di Tamaddun (Jurnal Sastra dan Kebudayaan Islam) Nomor: 1/Volume XIII/Januari-Juni 2013, Halaman 87, ISSN: 1412-9027, Palembang: Fakultas Adab IAIN Raden Fatah Palembang, 2013.

Pemda Sumatera Selatan. **Sejarah Perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II, Pahlawan Kemerdekaan Nasional**, Palembang: Pemerintah Propinsi Daerah Tk. I Sumatera Selatan. 1986.

Prabu Diradja, R.M.Syafe'i, **Catatan Pribadi Tentan Silsilah Zuriat Sultan Kesultanan Palembang Darussalam**, Palembang: Tidak diterbitkan. 2006.

-----**Selayang Pandang Kebangkitan Kesultanan Palembang Darussalam, termasuk peninggalan-peninggalannya.**, Palembang: Belum diterbitkan. 1986.

Rahim, Husni. **Sistem Otoritas dan Administrasi Islam**. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu. 1998.

Safwan, Mardanas. **Seri Pahlawan: Sultan Mahmud Badaruddin II (1767-1852), Riwayat Hidup dan Perjuangannya**. Jakarta PT. Mutiara Sumber Widya. 2004.

Sevenhoven, I.L. Van. **Lukisan Tentang Ibukota Palembang (Terjemahan)**, Jakarta: Bhratara. 1975.

Woelders, M.O. **Het Sultanaat Palembang 1811-1825.** 'S-Gravenhage: Martinus Nijhoff. 1975.

### C. Data Berita Online :

<http://beritapagi.co.id/2018/04/15/mengembalikan-kembali-kejayaan-palembang-melalui-kajian-naskah-melayu.html>

<http://beritapagi.co.id/2018/05/22/kampung-kedipan-vs-kampung-candi-cerita-rusuh-di-kesultanan-palembang.html>

<http://beritapagi.co.id/2018/05/31/masyarakat-cenderung-kurang-perhatikan-kajian-sejarah.html>

<http://beritapagi.co.id/2018/12/27/kajian-raden-fatah-yang-di-besarkan-di-palembang-belum-utuh.html>

<http://globalplanet.news/berita/7515/menggali-jejak-peradaban-islam-melalui-naskah-melayu>

<https://khazanah.republika.co.id/berita/pxgwne320/kaji-naskah-melayu-lama-uin-palembang-dirikan-pusat-kajian>

<https://maklumatnews.com/2018/05/31/ini-yang-dilakukan- lembaga-kajian-terhadap-naskah-kuno/>

<https://radenfatah.ac.id/berita/1132/warek-i-uin-rafah-buka-fgd-pembentukam-palembang-sebagai-pusat-kajian-manuskrip-keagamaan-nusantara>

<https://palembang.tribunnews.com/2018/05/31/naskah-melayu-palembang-kembali-dibedah-uji-jejak-peradaban-islam-di-bumi-sriwijaya>

<https://sumsel.tribunnews.com/2018/05/31/lembaga-kajian-naskah-melayu-palembang-ingin-buka-wawasan-masyarakat-tentang-sejarah>

<https://www.youtube.com/watch?v=CoPOqk4ZEK8>

**Lampiran : Dokumentasi Foto-foto Kegiatan Majelis Reboan**



Gambar 1 dan 2 : Suasana Kajian Naskah Melayu di “Majelis Reboan”  
Tampak dari kiri-kanan (Searah putaran jarum jam); Habiburrahman,  
Abdul Azim Amin, Kemas A.R. Panji, Duski Ibrahim, M. Adil,  
Masyhur (24/01/2018).





Gambar 3 : Habiburrahman (kiri), Abdul Azim Amin (tengah), Kemas A.R. Panji (kanan) dalam Majelis Reboan, (24/01/2018).



Gambar 4. : Masyhur dalam paparannya tentang Standarisasi Aksara Melayu Palembang kepada Majelis Reboan, Pemikiran ini diperkuat oleh Abdul Azim Amin, dkk. (24/01/2018).



Gambar 5. : Ahmad Syukri (kiri), Masyhur Duncik (tengah), M. Adil (kanan) dalam Majelis Reboan, (31/01/2018).



Gambar 6. : Majelis Reboan hadir dari kiri – kanan; Ahmad Syukri, Masyhur, M.Adil, Abdurrahmansyah, Nys. Umi Kalsum, Duski Ibrahim, (31/01/2018).



Gambar 7. : Suasana Majelis Reboan di Ruang Rapat Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, (31/01/2018).



Gambar 8. : Dimulai dari kiri-kanan; Habiburrahman, Ahmad Syukri, Masyhur, M.Adil, Abdurrahmansyah dalam kegiatan Majelis Reboan, (31/01/2018).



Gambar 9 dan 10. : Kegiatan Majelis Reboan tanggal 14 Feb. Tampak hadir Searah Arah Jarum Jam (kiri-kanan); Ahmad Syukri, Burhan, Muh.Adil, Muh.Daud, Duski Ibrahim, Mal'Al Abdullah (14/02/2018).





Gambar 11. : Lanjutan Kegiatan Kajian Melayu “Majelis Reboan”  
(14/02/2018).



Gambar 12. : Kegiatan Lanjutan Lembaga Kajian Melayu dalam  
“Majelis Reboan” Mal’Al Abdullah, Nyimas Umi Kalsum, M. Adil.  
Duski Ibrahim, (4/04/2018).



Gambar 13. : Kemas H. Andi Syarifuddin, Menjadi nara sumber dalam kegiatan Kajian Naskah Melayu di majelis Reboan, (4/04/2018).



Gambar 14. : Dalam Kajian Naskah Melayu Palembang di Majelis Reboan di Ruang Rapat PPs - UIN Raden Fatah Palembang, (4/04/2018).



Gambar 15. : Kemas A.R. Panji Mengabadikan momen dan Dokumentasi kegiatan Majelis Reboan, (4/04/2018).



Gambar 16. : Suasana kegiatan Alih Aksara Naskah Hikayat Palembang, (Arab Melayu-Latin) keseriusan terlihat pada tim peneliti Ust. Mal'An Abdullah, Rahmawati, Nyimas Umi Kalsum, dan Muhammad Adil dalam Majelis Reboan, (4/04/2018).



Gambar 17. : Saudi Berlian menjadi Nara Sumber dalam kajian Naskah Melayu Palembang di Majelis Reboan, (11/04/2018).



Gambar 18. : Suasana kajian lembaga Melayu Palembang, (11/04/2018).



Gambar 19. : Ust. Mal'An Abdullah menjadi Nara Sumber kedua setelah Saudi Berlian dalam kegiatan Majelis Reboan, (11/04/2018).



Gambar 20. : Nara sumber (Ust. Mal'Al Abdullah) menunjukkan beberapa Naskah Palembang yang banyak tersebar di beberapa negara, (11/04/2018).



Gambar 21. : Diskusi dan Alih Aksara Naskah Hkayat Palembang dilanjutkan kembali dipandu oleh tim penyunting, (18/04/2018).



Gambar 22. : Dari kiri-kanan; Mal'An Abdullah (kiri), Burhan (Tengah), dan Habiburrahman (kiri), (18/04/2018).



Gambar 23: Dari kiri-kanan; Burhan (kiri), Habiburrahman (Tengah), dan Ahmad Syukri (kiri), (18/04/2018).



Gambar 24. : Muhammad Adil, Ketua Tim Penyunting buku Hikayat Palembang membuka kegiatan Majelis Reboan, (16/05/2018).



Gambar 25. : Suasana kajian naskah melayu di Majelis Reboan, (18/04/2018).



Gambar 26. : Searah - arah jarum jam (Kiri-kanan); Saudi Berlian, M.Adil, Burhan, Kemas A.R. Panji, Herlina, Nyimas Umi Kalsum, Mal'An Abdullah, Duski Ibrahim, dan Habiburrahman, (16/05/2018).



Gambar 27. : Susunan Kajian dan mengalihaksarakan Naskah Hikayat Palembang dalam Majelis Reboan, (16/05/2018).



Gambar 28. : Alih aksara naskah “Hikayat Palembang” dilakukan bersama-sama setiap hari rabu sehingga dikenal dengan istilah Majelis Reboan, (16/05/2018).



Gambar 29. : Pembacaan Naskah Hikayat Palembang dilakukan dengan membaca print out Naskah dan diperjelas dengan alat bantu lainnya seperti LCD dan Laptop dalam Majelis Reboan, (23/05/2018).



Gambar 30. : Suasana Kajian Naskah di Majelis Reboan, (23/05/2018).



Gambar 31. : Pembacaan bersama Naskah Hikayat Palembang, (23/05/2018).



Gambar 32. : Suasana Kajian Majelis Reboan, (23/05/2018).



Gambar 33. : Memasuki bulan Puasa (Ramadhan) kajian naskah tetap berlangsung, dengan perubahan waktu dimulai bakda Asar, (30/05/2018).



Gambar 34. : Sambil menunggu Berbuka Puasa kegiatan alih aksara naskah Hikayat Palembang tetap dilaksanakan dalam Majelis Reboan, (30/05/2018).



Gambar 35. : Perekaman dan pemberitaan oleh para Jurnalis tentang Naskah Palembang, (30/05/2018).



Gambar 36. : Wawancara Dr. M. Adil (Ketua Lembaga Kajian, (30/05/2018).



Gambar 37. : Wawancara santai, Direktur Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang (Prof. Dr. H. Duski Ibrahim, M.Ag.), terkait Kegiatan Kajian Naskah Melayu di Majelis Reboan, (30/05/2018).



Gambar 38. : Wawancara Ust. Mal'An Abdullah terkait Sejarah dan Peradaban Melayu dari kajian Naskah Melayu Palembang, (30/05/2018).

# Lembaga Kajian Naskah Melayu Palembang Ingin Buka Wawasan Masyarakat Tentang Sejarah

Kamis, 31 Mei 2018 02:25



TRIBUNSUMSEL.COM/AGUNG DWIPAYANA

Gambar 39. : Berita Lembaga Kajian Naskah Melayu di Media, berita dapat diakses di alamat link sbb:

<https://www.youtube.com/watch?v=CoPOqk4ZEk8>

<https://sumsel.tribunnews.com/2018/05/31/lembaga-kajian-naskah-melayu-palembang-ingin-buka-wawasan-masyarakat-tentang-sejarah>

# Menggali Jejak Peradaban Islam Melalui Naskah Melayu



Kegiatan penerjemahan naskah melayu Palembang yang digelar di ruang pertemuan direktur Pasca Sarjana (PPS) UIN Raden Fatah Palembang, Rabu (30/5/2018). (Foto: Karerek)



📅 30 Mei 2018 19:01:41 WIB

**PALEMBANG,**  
**GLOBALPLANET.news** - Menelusuri peradaban Islam di Nusantara bisa dilakukan dengan mengkaji berbagai peninggalan naskah melayu yang tersesisa. Hal inilah yang dilakukar  Lembaga Kajian Naskah Melayu Palembang untuk menelusuri jejak peradaban Islam di Kota Palembang.

Gambar 40. : Berita Kajian Naskah Melayu di Media, berita dapat diakses di alamat link sbb:

<http://globalplanet.news/berita/7515/menggali-jejak-peradaban-islam-melalui-naskah-melayu>



# Lembaga Kajian Terhadap Naskah Kuno

BERITA TERKINI

HEADLINE



By Sandrie Gawoh — On May 31, 2018

Share



Facebook

**MAKLUMATNEWS.com,PALEMBANG**

— Menelusuri peradaban Islam di Nusantara bisa dilakukan dengan mengkaji berbagai peninggalan naskah melayu yang tersesisa. Hal inilah yang dilakukan Lembaga Kajian Naskah Melayu Palembang untuk menelusuri jejak peradaban Islam di Kota Palembang.



Gambar 41. : Berita Kajian Naskah Melayu di Media, berita dapat diakses di alamat link sbb:

<https://mklumatnews.com/2018/05/31/ini-yang-dilakukan-lembaga-kajian-terhadap-naskah-kuno/>



Mengembalikan Kembali Keja...

Ads

# Mengembalikan Kembali Kejayaan Palembang Melalui Kajian Naskah Melayu

in Headline, Sumsel Minggu, 15 April 2018

329 Views



BP/IST

Suasana diskusi rebuan studi Melayu pascasarjana dan lembaga kajian naskah Melayu yang kini rutin dilakukan setiap hari rabu di UIN Raden Fatah, Palembang

Gambar 42. : Berita Kajian Naskah Melayu di Media, berita dapat diakses di alamat link sbb:

<http://beritapagi.co.id/2018/04/15/mengembalikan-kembali-kejayaan-palembang-melalui-kajian-naskah-melayu.html>

🏠 Home / Headline / Masyarakat  
Cenderung Kurang Perhatikan Kajian  
Sejarah.

## Masyarakat Cenderung Kurang Perhatikan Kajian Sejarah.

📁 in Headline, Sumsel 🕒 Kamis, 31 Mei 2018 👁 135 Views



BP/DUDY OSKANDAR

Suasana diskusi rebuan studi Melayu pascasarjana dan lembaga kajian naskah Melayu yang kini rutin dilakukan setiap hari rabu di UIN Raden Fatah, Palembang, Rabu (30/5).

Gambar 43. : Berita Kajian Naskah Melayu di Media, berita dapat diakses di alamat link sbb :

<http://beritapagi.co.id/2018/05/31/masyarakat-cenderung-kurang-perhatikan-kajian-sejarah.html>

🏠 Home / Headline / Kajian Raden Fatah Yang di Besarkan di Palembang Belum Utuh

## Kajian Raden Fatah Yang di Besarkan di Palembang Belum Utuh

📁 in Headline, Sumsel 🕒 Kamis, 27 Desember 2018  
👁️ 316 Views



BP/IST

Suasana diskusi rebuan studi Melayu pascasarjana dan lembaga kajian naskah Melayu UIN Raden Fatah, Palembang, Rabu (26/12).

Gambar 44. : Berita Kajian Naskah Melayu di Media, berita dapat diakses di alamat link sbb:

<http://beritapagi.co.id/2018/12/27/kajian-raden-fatah-yang-di-besarkan-di-palembang-belum-utuh.html>

# Naskah Melayu Palembang Kembali Dibedah, Uji Jejak Peradaban Islam di Bumi Sriwijaya

Kamis, 31 Mei 2018 06:56



Gambar 45. : Berita Kajian Naskah Melayu di Media, berita dapat diakses di alamat link sbb :

<https://palembang.tribunnews.com/2018/05/31/naskah-melayu-palembang-kembali-dibedah-uji-jejak-peradaban-islam-di-bumi-sriwijaya>

Dunia-islam > **Khazanah - Indonesia**

## Kaji Naskah Melayu Lama, UIN Palembang Dirikan Pusat Kajian

Pusat Kajian Manuskrip Keagamaan  
Nusantara untuk lestarikan naskah.

Sabtu , 07 Sep 2019, 22:35 WIB



Ilustrasi Naskah Kuno

**Red: Nashih Nashrullah**

Gambar 46. : Berita Kajian Naskah Melayu di Media, berita dapat diakses di alamat link sbb :

<https://khazanah.republika.co.id/berita/pxgwne320/kaji-naskah-melayu-lama-uin-palembang-dirikan-pusat-kajian>

## Kampung Kedipan vs Kampung Candi (Cerita Rusuh di Kesultanan Palembang)

in Headline, Sumsel 🕒 Selasa, 22 Mei 2018 👁 387 Views



**Oleh: Muhammad Adil, Saudi Burlian, Kms Ari Panji, Ahmad Syukri, Habiburrahman Lembaga Kajian Naskah Melayu Palembang**

Saling rebut kekuasaan antar saudara hampir terjadi pada setiap pemerintahan yang menerapkan sistem monarki-absolut. Tak terkecuali, di Kesultanan Palembang

Gambar 47. : Berita Kajian Naskah Melayu di Media, berita dapat diakses di alamat link sbb:

<http://beritapagi.co.id/2018/05/22/kampung-kedipan-vs-kampung-candi-cerita-rusuh-di-kesultanan-palembang.html>

# Bukit Siguntang & Meru: Asal Kerajaan Melayu

Muhammad Adil

Forum Diskusi Studi Melayu  
Pascasarjana UIN Raden Fatah  
Lembaga Kajian Naskah  
Melayu



Diskusi rutin 'Rebuan' di Pascasarjana UIN Raden Fatah 21 Maret 2018 yang lalu membahas salah satu naskah milik zuriat alm Sultan Prabu Diraja yang diberikan oleh anaknya yang sekarang menggantikan kedudukannya sebagai Sultan Palembang, RM Fauwaz Diradja.

**N**ASKAH yang menjadi bahan kajian ini berjudul 'Silsilah Raja-Raja Palembang dan Tarikhnya' yang disalin oleh Radin Haji Abdul Habib pada tahun 1323 H atau sekira tahun 1905 M.

Naskah ini menarik untuk didiskusikan alasannya antara lain bahwa selama ini jarang ada naskah yang menjelaskan sejarah Melayu dari sumber Palembang. Yang ada dan berkembang sumbernya berasal dari luar Palembang seperti Malaysia, Singapore, Belanda, Inggris, Fathani, dan lain-lain. Dari naskah ini, kita menemukan data baru yang sangat pantas untuk dikemukakan di ruang publik, tentu sebagai bahan diskusi.

Menjelaskan asal-muasal kerajaan Melayu memang banyak versi. Di antara sababnya adalah

misal sumber atau sumber ruukkannya banyak didominasi oleh cerita-cerita yang berbau mistis berbasis legenda.

Naskah yang kita bahas ini sama seperti yang lain, juga menyebutkan bahwa kerajaan Melayu itu berasal dari zuriat atau keturunan raja Iskandar. Keturunan yang dimaksud adalah Raja Suran dalam banyak literatur lain, dan dalam naskah ini disebut dengan Syulany. Syulany memiliki dua orang anak laki-laki.

Anaknya yang pertama atau yang tua memerintah di Bukit Siguntang, namanya adalah Sultan Alm. Sedangkan yang kedua memerintah di Gunung Meru, namanya adalah Sultan Mughni. Setelah Sultan Alm wafat, maka dia digantikan oleh anak laki-lakinya.

Raja yang baru di



Bukit Siguntang

Bukit Siguntang ini tidak mau untuk bertemu dengan Sultan Mughni, karenanya, Sultan Mughni tidak begitu suka dengan kemenakannya ini. Untuk menghindari terjadinya konflik, sebagai saudara ayahnya (pamannya), dia lebih memilih untuk pergi ke tempat yang jauh untuk membangun kerajaan baru.

Setelah melalui musyawarah dengan para menternya, mereka kemudian pergi menggunakan bahtera berlayar sampai ke Indra Giri, lalu kemudian mengerjakan perjalanan menuju sebuah daerah baru yang kelak mereka bangun, dan tempat itu kemudian diberi nama Negeri Pagaruyung.

Ditamatkan Pagaruyung, karena begitu rombongan Sultan Mughni sampai di tempat ini, mereka kemudian membangun wilayah ini dengan cara membuat pasar dari ubung-ubung atau nibung yang dibelah-belah.

Sultan Mughni ketika berangkat meninggalkan

Palembang dari Gunung Meru bersama menteri dan rakyatnya, dia tidak meninggalkan Gunung Meru itu kosong begitu saja, tetapi dia tetap memerintahkan kepada anak laki-lakinya untuk meneruskan pemerintahan di Gunung Meru itu.

Kita katakan menarik, karena umumnya sumber-sumber lain selama ini menyebutkan bahwa asal mula kerajaan Melayu itu selalu di mulai dari Bukit Siguntang. Ternyata, meskipun memang awalnya dari Bukit Siguntang, tetapi jika mempelajari naskah ini, menjadi jelas bahwa kerajaan Melayu itu juga di mulai dari Gunung Meru. Pertanyaannya, dimana posisi Gunung Meru yang melanda itu sekarang?

Melihat tempat, letak, dan penamaannya, maka diduga kuat Gunung Meru yang ada di Seberang Ulu atau di kawasan 16 Ulu sekarang adalah yang paling mungkin.

Yang juga menarik menjadi bahan diskusi berikutnya adalah pengganti anak Sultan

Mughni yang memerintah dari Gunung Meru ini kelak digantikan oleh anak laki-lakinya (cucu Sultan Mughni) namanya adalah 'Demang' yang kemudian memerintah di Lebar Daun.

Artinya, Demang itu adalah nama orang, nama raja yang memerintah, bukan nama jabatan tertentu. Maka, adalah menarik untuk menganalisis istilah yang sekarang sudah menjadi nama jalan di kota Palembang ini 'Demang Lebar Daun'.

Berdasarkan naskah ini, Demang yang dimaksud adalah Demang yang memerintah di Lebar Daun. Dalam studi Husu Rahim yang mengutip sumber Belanda, bahwa Demang Lebar Daun adalah raja Srwijaya yang terakhir. Sedangkan Demang dalam naskah ini adalah cucunya Sultan Mughni yang memerintah di Lebar Daun.

Artinya, naskah ini menggambarkan sesuatu yang berbeda dan tentu, jauh dari cerita mistik berbau Hindu. Karena dia merupakan zuriat atau keturunan raja Syulany yang Muslim. Jika betul demikian, maka kerajaan Melayu itu berasal dari trah garis keturunan yang beragama Islam.

Jika sekarang sedang di bangun atau renovasi situs Bukit Siguntang, maka naskah ini dapat melengkapi dan menjadi pertimbangan bagi pihak terkait sebagai salah satu sumber rujukan. Tentu, tidak hanya Bukit Siguntang, ada juga Gunung Meru.

SUAROKITO GALO

Gambar 48: Artikel dalam kliping ini adalah hasil dari kegiatan alih aksara naskah-naskah Palembang. Ditulis oleh Adil, Muhammad. Bukit Siguntang dan Gunung Meru: Asal Kerajaan Melayu. (artikel di SKH Beritapagi, tanggal 26/ Maret /2018, Halaman 18). Palembang.

# Raden Fatah: Tokoh Penting Palembang-Jawa

Muhammad Adil

Forum Studi Kajian Melayu Pascasarjana UIN Raden Fatah & Lembaga Kajian Naskah Melayu



**Palembang memiliki sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peradaban Islam di Nusantara. Hanya saja kurang terpublikasi dan tersosialisasi dengan baik. Berbeda dengan Aceh, dan umumnya tanah Jawa.**

**M**ESKIPUN, berbagai sum ber sangat banyak menyebut posisi penting Palembang. Misalnya, buku yang ditulis oleh penulis Belanda H.J. de Graaf dan TH. Pipeaud dengan judul "De Eerste Moslimse Vorstendommen op Java, Studien Oer de Soekhondige Geschiedenis van de 15de en 16de Eeun (Kerajaan Islam Pertama di Jawa, Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI). Buku yang terbit khusus membicarakan tentang kerajaan kerajaan Islam di tanah Jawa ini terdiri dari 21 bab, dan khusus bab ke-18 berisi tentang Palembang. Kita tentu dapat membayangkan, bagaimana Palembang memiliki arti yang sangat penting dalam buku ini.

Bagi penulisnya, sungguh sangat ironi menyebut kerajaan Islam di tanah Jawa, tanpa menyebut Palembang bagi berdirinya kerajaan Islam pertama di Jawa. Kelak, sebagai konsekuensi adalah Raden Fatah, putra Prabu Brawijaya, Raja Majapahit. Tokoh yang lahir, tumbuh, dan besar di Palembang.

Menurut sumber Palembang, pada manuskrip dengan judul Raja-raja Palembang dan Tarikhnya

yang disalin tahun 1343 H oleh Raden Haji Abdul Habb menunjukkan fakta penting Palembang bagi perkembangan Kerajaan Majapahit dan terbentuknya Kerajaan Demak, sebagai kerajaan Islam pertama di tanah Jawa.

Naskah ini banyak memberikan informasi penting tentang hubungan Palembang dengan Jawa. Antara lain, masalahnya gelar raja-raja di tanah Jawa itu ada tiga bentuk yaitu: Ratu merupakan gelar bagi penguasa Jawa yang digunakan sebagai gelar untuk raja-raja kerajaan Pajajaran, bertahap hanya sampai 7 kali. Setelah itu, di tanah Jawa kekuasaan berpindah ke kerajaan Majapahit, rajanya bergelar Prabu Brawijaya, dan bertahap sampai 7 kali. Kemudian berpindah ke kerajaan Demak, gelar rajanya menjadi Sultan.

Manuskrip ini mengungkapkan bahwa dari 7 raja Majapahit yang bergelar Prabu Brawijaya, ternyata Prabu Brawijaya ke-3 sudah memeluk agama Islam. Artinya, sejak Prabu Brawijaya ke-3 Majapahit sudah di pimpin oleh seorang raja yang beraagama Islam. Prabu Brawijaya yang ke-7 memiliki anak laki-laki yang bernama Ariodilah, yang

kelak diutus dan ditetapkan untuk menjadi penguasa sebagai raja di Palembang bawahan Majapahit.

Naskah ini mengungkap pula bahwa, kelak di samping telah memiliki istri yang berasal dari negeri China, Prabu Brawijaya ke-7 ini beristri lagi putri dari China. Istri atau putri yang berasal dari China yang ke-2 ini dikenal sangat cantik dan pandai bersolek, menyebabkan istrinya yang tua menjadi sangat cemburu.

Untuk menghindari konflik antar istri, maka Prabu Brawijaya ke-7 lebih memilih untuk mengimpor istrinya (putri China ke-2) ini, yang saat itu tengah hamil 7 bulan ke Palembang, supaya di jaga dan dirawat oleh Ariodilah. Mengapa di kirim ke Palembang, pertimbangannya, karena Ariodilah adalah anak Brawijaya, dan raja bawahan Majapahit.

Naskah ini menarik, karena berbeda dengan sumber lain. Seperti studi yang dilakukan Mal An Abdillah setelah menelaah pelajari berbagai sumber, antara lain meneruskan studi sejarawan Slamet Mulyana yang menyebutkan bahwa Ariodilah ini adalah anak Prabu Brawijaya ke-5.

Oleh karena itu, dengan pemahaman seperti ini, maka menjadi wajar, apabila kemudian ketika istri Brawijaya ke-7 atau putri China yang ke-2, ketika itu tengah hamil di kirim oleh Prabu Brawijaya ke Palembang, dan dikawini oleh Ariodilah. Kelak, dari putri ini lahirlah Raden Fatah.

Selangkan pernikahan Ariodilah dengan istrinya yang lain, kelak, lahir Raden Kusen atau Husen. Raden Fatah dan Raden Husen adalah saudara tiri. Mereka berdua inilah kemudian yang kelak berangkat bersama-sama berangkat bersama pasukannya bergabung dengan

Sunan Ampel di Demak menyerang Majapahit.

Sedangkan dalam naskah yang dipejiri ini, dipastikan Ariodilah tidak mengawini putri China yang ke-2, yang adalah istri Bapaknya, Brawijaya ke-7. Adalah tidak boleh dalam Islam mengawini istri bapak, ataupun bekas istri bapak.

Pembedaan naskah Palembang dengan literatur Palembang ini menarik untuk dianalisis. Misalnya, kapan sajakraa waktu yang tepat, bagi Raden Fatah berangkat menuju Majapahit. Dalam banyak literatur, diinformasikan bahwa dia berangkat ke Jawa menuju Majapahit sekira usia 25 tahun.

Sebelumnya, pada rentang waktu ini, Raden Fatah sudah bertemu dan belajar tentang ilmu keislaman dengan Sunan Ampel yang saat itu masih bernama Ali Rahmatullah—ketika sampai di Jawa dikenal dengan Raden Rahmat—yang berangkat dari negeri Campa menuju Majapahit, karena diundang oleh putri Campa yang ke-1, istri Brawijaya, berakadiah di Majapahit untuk memperbaiki akhlak rakyat Majapahit yang mulai bermasalah, karena kemaksiatan sudah sampai di lingkungan istana.

Nah, dalam perjalanan nya itu, sebelum sampai di Majapahit, Ali Rahmatullah, yang adalah saudara sepupu putri Campa ke-1,ampir dahulu di Palembang berakadiah selama 3 tahun lamanya (versi lain, 3 bulan), merubah mazhabnya dari Hanafi menjadi Syafii.

Selanjutnya, setelah itu, karena memperhatikan efektivitas dakwahnya. Karenanya, menjadi sangat wajar, kelak Raden Fatah diminta oleh Sunan Ampel untuk memperkuat pasukan bersama-sama menyerang Majapahit.

Namun demikian, ber-

beda dengan naskah yang kita pelajari ini, Naskah ini menyebutkan bahwa Raden Fatah berangkat dari Palembang bersama ibunya menuju Majapahit. Ketika sampai di Majapahit, dia dijadikan menantu oleh Sunan Ampel. Raden Fatah saat itu diminta untuk mengurus kerajaan Majapahit, karena sudah mulai berada diambang kehancuran, dan dia dikenal dengan sebutan "Pembaham Palembang".

Dan, ketika betul-betul Majapahit sudah lemah, maka dia lebih memilih memindahkan kekuasaan ke Demak sebagai tempat pemerintahannya yang baru dengan mempertegas Islam sebagai agama kerajaan dengan gelar yang baru yaitu sultan. Sejak saat itu, kerajaan di tanah Jawa terus menggunakan gelar sultan, dan tetap bertahan sampai sekarang.

Hubungannya dengan Palembang berikutnya terus berlanjut. Seperti dimuat dalam naskah ini, bahwa dimula dari peristiwa huru-hara, karena sultan Pajang menyerang Demak, menyebabkan Demak menderita kekalahan. Karena konflik inilah, kemudian beberapa anak raja-raja tanah Jawa lebih memilih pergi menuju Palembang, tempat leluhur mereka, Raden Fatah.

Setibanya di Palembang, mereka kemudian mulai membangun kembali Palembang sehingga menjadi sebuah kerajaan. Dan, yang menjadi raja pertama di Palembang kala itu adalah Ki Gede ing Sura Dua, anak Kiai Pangoran Sida ing Loran. Setelah wafat, dia digantikan oleh Kiai Gede ing Sura Muda, anak Kiai Gede ing Ilir. Dari silsilah bertahap secara terus-menerus memerintah di kerajaan Palembang, sampai dengan 4 likur (24 orang) jumlah raja atau sultan yang berkuasa. □

**Gambar 49:** Artikel dalam kliping ini adalah hasil dari kegiatan alih aksara naskah-naskah Palembang ditulis oleh Adil, Muhammad. Raden Fatah: Tokoh Penting Palembang-Jawa. (artikel di SKH Beritapagi, tanggal 5/April/2018, Halaman 18). Palembang.

## BIODATA PENYUNTING:

### **Muhammad Adil,**



Dr. H. Muhammad Adil, S.Ag., M.A., kelahiran Desa Gunung Raja Lubai - Muara Enim – Sumatera Selatan, lahir pada tanggal 4 Juni 1973. Adalah Dosen UIN Raden Fatah Palembang yang saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Peradaban Islam (S3).

Menyelesaikan pendidikannya di; SD Negeri 199, Gunung Raja Lubai, Muara Enim, Sumatera Selatan, lulus tahun 1986, lanjut ke SMP dan Mutawassith, Pesantren Ar-Riyadh Palembang, lulus tahun 1989 serta MA dan Takhashshush, Pesantren Ar-Riyadh Palembang, Lulus Tahun, 1992. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Palembang (S1), lulus tahun 1998. (S2) Magister Ilmu Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lulus tahun 2003, Dan (S3) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lulus tahun 2009.

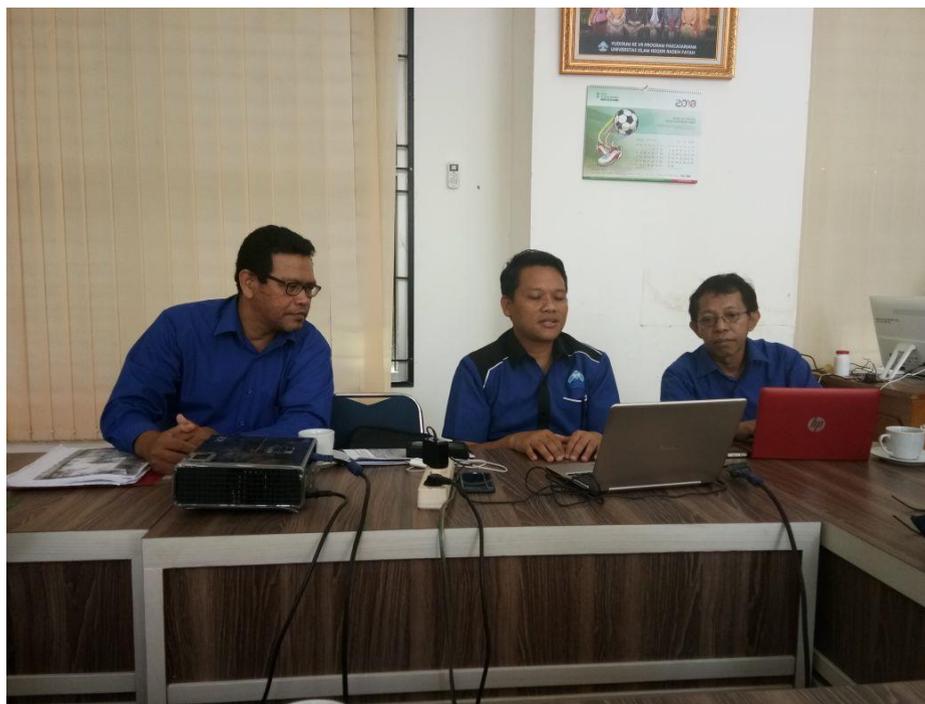
Dari pernikahannya dengan Mursilah, S.Ag., (PNS di UIN Raden Fatah Palembang), mendapatkan 4 orang anak. Ia

aktif melakukan Penelitian dan menulis buku serta artikel diberbagai media, setidaknya sudah ada 60 tulisan yang dihasilkannya. Selain aktif sebagai Dosen, juga aktif menduduki beberapa Organisasi dan saat ini dimanahkan menjadi ketua Lembaga Kajian Naskah Melayu (LKNM) Palembang.

**Palembang, 12 - Sept – 2019**

**Ttd**

**Muhammad Adil**



**Tim Penyunting: Dari kiri - kanan Kemas A.R. Panji, M. Adil, Saudi Berlian.**

## Saudi Berlian,



Drs. Saudi Berlian, M.Si. Kelahiran Desa Saranglang Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, 10 Agustus 1962, adalah alumnus Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada (tahun 2003) dan pernah mengikuti Program Studi Sejarah Universitas

Indonesia (1996-1997), Sarjana S1 diselesaikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (1990), dan Bakaloreat dikampus yang sama (1985). Belajar di Pesantren Raudatul Ulum Sakatiga (1973-1980), SD Negeri Saranglang Pemulutan (1973).

Status Marital; Menikah dengan Lasmiana dan mempunyai 1 anak perempuan, saat ini bekerja sebagai Dosen Sosiologi di Universitas Sumatera Selatan (USS) dan Peneliti dibidang ilmu-ilmu Sosial. Sejak 1980 aktif sebagai peserta dan narasumber diskusi serta seminar sejarah, sosial, dan budaya. Merintis Lembaga Penelitian dan Pegabdian pada masyarakat (LP2M) IKPM Sumsel - Yogyakarta (1989).

Berikut ini adalah Aktivitas (5 tahun terakhir) :

1. Dosen Universitas Sumatera Selatan (d.h.: STIM Amkop Palembang, 2010 sampai sekarang)
2. Divisi Riset dan Pengembangan, Ikatan Sosiologi Indonesia Sumatera Selatan (2013 sampai sekarang)
3. Riset Intervensi Kesehatan *Pengembangan Model Pencegahan Demam Berdarah Dengue Berbasis Irama Tradisi Batanghari Sembilan* Sumatera Selatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsri dan Balitbangkes

- Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan  
Kementerian Kesehatan RI (2016)
4. Riset Dinamika Masyarakat Pedesaan di Banyuasin dan Musi Banyuasin, Laboratorium Sosiologi Pascasarjana Unsri(2011 - 2017)
  5. Pemetaan tentang konflik sosial dan solusi kultural di Kabupaten Kota Se Sumatera Selatan, Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan – Kementerian Sosial Republik Indonesia (2011 - 2016).
  6. Juri Khusus Kebudayaan KPID Award Anugerah Sumsel Gemilang Radio Televisi tema *Siaran Mendidik dan Membangun Daerah*, KPID Sumatera Selatan November 2015, November 2018
  7. “Kearifan Lokal Modal Budaya untuk Keserasian Sosial”, disampaikan pada Kegiatan *Bimbingan Teknis Petugas Perlindungan Korban Bencana Sosial* Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Palembang, 22April 2015. (Narasumber).

Sejak tahun 1977 – sekarang, Ia telah aktif menulis dalam berbagai tulisan, berikut ini tulisannya (karya tulis) yang pernah Diterbitkan:

1. *Mengislamkan Tanah Jawa* (Editor), Bandung:Mizan 1995
2. *Islam dan Kesenian* (Editor), Yogyakarta: MajelisKebudayaan Muhammadiyah 1995
3. *Pengelolaan Tradisional Gender: Telaah Keislamanatas Naskah Simboer Tjahaja*, Jakarta: MillenniumPublisher 2000
4. *Babad Demak dalam Tafsir Sosial Politik*,(penerjemah), Jakarta: Millennium Publisher2000
5. “Simbur Cahaya dan Masalah Kekerasan”, kontribusi dalam *Islam dan Sejarah Budaya di Sumatera Selatan*, UnsriPress 2001

6. *Mengenal Seni Budaya Ogan Komering Ilir*, Kayuagung:Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir 2003
7. *Ogan Komering Ilir dalam Lintasan Sejarah*,Kayuagung: Pemerintah Kabupaten OganKomering Ilir 2003
8. *Profil 22 Seniman Sumatera Selatan*, Palembang:Dewan Kesenian Sumatera Selatan 2002 (Kontributor)
9. *Potret Puisi Nusantara Mutakhir*, Prosiding Seminar dalam rangka *International Poet Gathering*, Dewan Kesenian Sumatera Selatan, Palembang 2011 — Editor Kepala
10. *Tradisi Sosial dan Politik Empat Lawang*, Tebing Tinggi, Pemerintah Kabupaten Empat Lawang, 2019.

**Palembang, 12 - Sept – 2019**

**Ttd**

**Saudi Berlian**

## Kemas A.R. Panji,



Kemas A. Rachman Panji, S.Pd. M.Si., Lahir di Palembang, tanggal 16 september 1973 merupakan anak bungsu dari 6 bersaudara, ia biasa dipanggil **Kemas Ari** oleh para sahabatnya, saat ini bekerja di Universitas Islam Negeri Raden

Fatah Palembang serta aktif di beberapa organisasi bidang Sejarah dan Budaya.

Dimulai tahun 1980 Ia masuk SD Negeri 81 Palembang, tahun 1986 masuk SMP Yayasan Pendidikan Bakti Ibu (YPBI) 14 Palembang, tahun 1989 masuk SMA Bina warga 1 Palembang jurusan ilmu-ilmu sosial, dan kuliah di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Program Studi Pendidikan Sejarah tahun 1992. Kemudian pada tahun 2003 masuk kuliah di Pascasarjana (S2) Univeritas Sriwijaya - Program Magister Administrasi Publik, dab sekarang sedang Menempuh Program Doktor di UIN Raden Fatah Palembang.

Mulai tertarik dan menekuni penelitian dan kegiatan Sejarah Lokal terutama yang berkaitan sejarah dan budaya Palembang, Pahlawan Nasional Nasional dan Daerah di

Sumatera Selatan, antara Lain: A.K. Gani, Sultan Mahmud Badaruddin II, Raden Hanan, dan para ulama Palembang serta tokoh-tokoh lainnya, . Hal ini dilakukannya sebagai upayanya memberikan informasi kepada anak didiknya dan masyarakat atas Kertertarikannya terhadap Sejarah Lokal dan Journalistik. bersama Kawan-kawan, Ia giat melakukan riset-riset dan gerakan kebudayaan dan sejarah.

Pada tahun 2016-2017 Ia sempat menjadi Wakil Kepala Bidang HUMAS dan Kepala Perpustakaan MAN 1 Palembang tahun 2011-2013 serta menghantarkan siswa MAN 1 Palembang menjadi Madrasah Terbaik di bidang Journalistik siswa, pasca kepindahan ke UIN Raden Fatah Palembang ia menjadi staf HUMAS UIN Raden Fatah Palembang dan Dosen Luar Biasa hingga sekarang. Di tahun 2018 oleh Pengurus Pusat Pandu Tani Indonesia (PATANI), diberikan Penghargaan sebagai salah satu “Tokoh Masyarakat Sumatera Selatan” untuk kategori “Penggali Sejarah dan Budaya”.

**Palembang, 16 - Sept – 2019**

**Ttd**

**Kemas A.R. Panji**